



Katalog BPS: 5203014

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Production of Food Crops

2011



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics-Indonesia

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Production of Food Crops

2011



Produksi Tanaman Pangan, 2011

Production of Food Crops, 2011

ISSN: 2088-6993

Nomor Publikasi/ Publication Number: 05110.1202

Katalog BPS/ BPS Catalogue: 5203014

Ukuran Buku/ Book Size: 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages: 149 Halaman / pages

Tim Penyusun / Team Compille:

Pengarah / Advisor : S. Happy Hardjo, SE, M.Ec
**Penyunting / Editor : S. Happy Hardjo, SE, M.Ec
Dr. Kadarmanto, M.A**
**Penulis / Writer : Noorjenah, SE
Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Henny Indriani, SH
Retno Poerwaningsih, SST
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md
Kadir, S.ST**

Gambar Kulit/ Cover Design:

Subdirektorat StatistikTanaman Pangan

Subdirectorate of Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh/ Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ Printed by:

CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan. Data produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar).

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, produktivitas (hasil per hektar), produksi, dan luas tanam yang merupakan angka tetap tahun 2011. Produksi tanaman pangan dihitung berdasarkan data luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) serta data produktivitas hasil Survei Ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi mengenai produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, September 2012

Kepala Badan Pusat Statistik RI,



Dr. Suryamin

P R E F A C E

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, conducts data collection on food crops annually. Food crops production presented in this publication includes paddy and secondary food crops (maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) production.

This publication covers the 2011 final figures of harvested area, productivity (yield per hectare), production, and planted area. The food crops production are generated based on harvested area reported by the Agricultural Extension Services while productivity is collected through the Crop Cutting Survey prepared by the Agricultural Extension Services and the Subdistrict Statistics Coordinators.

Hopefully, this publication will be a great help to food crops production data users. Suggestions for further improvement are greatly appreciated to improve data quality in the future publication.

Jakarta, September 2012

BPS-Statistics Indonesia,



Dr. Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vii
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX.....	xiii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION.....	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/Legal Basis.....	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/Information Collected	3
1.3. Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions.....	4
II. METODOLOGI/METHODOLOGY.....	7
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman <i>Area of Crops Data Collection Methods</i>	7
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas <i>Productivity Data Collection Method</i>	10
2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi <i>Data Processing and Production Computation</i>	12
III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN/TREND <i>OF FOOD CROPS PRODUCTION</i>	14
3.1. Produksi Padi/ <i>Production of Paddy</i>	14
3.2. Produksi Jagung/ <i>Production of Maize</i>	17
3.3. Produksi Kedelai/ <i>Production of Soybeans</i>	20
3.4. Produksi Kacang Tanah/ <i>Production of Peanuts</i>	24
3.5. Produksi Kacang Hijau/ <i>Production of Mungbeans</i>	28
3.6. Produksi Ubi Kayu/ <i>Production of Cassava</i>	32
3.7. Produksi Ubi Jalar/ <i>Production of Sweet Potatoes</i>	36

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1. Perkembangan Produksi Padi, 2010–2011 <i>Trend of Paddy Production, 2010–2011</i>	15
2. Pola Panen Padi, 2010–2011 <i>Paddy Harvest Pattern, 2010–2011</i>	16
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2010–2011 <i>Trend of Maize Production, 2010–2011</i>	18
4. Pola Panen Jagung, 2010–2011 <i>Maize Harvest Pattern, 2010–2011</i>	19
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2010–2011 <i>Trend of Soybean Production, 2010–2011</i>	22
6. Pola Panen Kedelai, 2010–2011 <i>Soybean Harvest Pattern, 2010–2011</i>	23
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2010–2011 <i>Trend of Peanut Production, 2010–2011</i>	26
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2010–2011 <i>Peanut Harvest Pattern, 2010–2011</i>	27
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2010–2011 <i>Trend of Mungbean Production, 2010–2011</i>	30
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2010–2011 <i>Mungbean Harvest Pattern, 2010–2011</i>	31
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2010–2011 <i>Trend of Cassava Production, 2010–2011</i>	34
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2010–2011 <i>Cassava Harvest Pattern, 2010–2011</i>	35
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2010–2011 <i>Trend of Sweet Potato Production, 2010–2011</i>	38
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2010–2011 <i>Sweet Potato Harvest Pattern, 2010–2011</i>	39

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2010–2011</i>	16
1.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2010–2011</i>	17
2.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2010–2011</i>	20
2.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2010–2011</i>	21
3.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2010–2011</i>	24
3.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2010–2011</i>	25
4.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2010–2011</i>	28
4.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2010–2011</i>	29

5.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2010–2011</i>	32
5.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2010–2011</i>	33
6.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2010–2011</i>	36
6.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2010–2011</i>	37
7.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2010–2011</i>	40
7.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2010–2011 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2010–2011</i>	41
8.1.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2011</i>	44
8.2.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province, 2011</i>	46
8.3.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province, 2011</i>	48

8.4.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province, 2011</i>	50
8.5.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province, 2011</i>	52
8.6.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province, 2011</i>	54
8.7.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province, 2011</i>	56
8.8.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province, 2011</i>	58
8.9.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2011 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province, 2011</i>	60
9.1.	Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2011 <i>Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2011</i>	62
9.2.	Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2011</i>	64
10.1.	Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	66

10.2.	Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	68
10.3.	Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	70
10.4	Luas Tanam Jagung per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (hektar), 2011 <i>Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	72
10.5.	Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	74
10.6.	Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	76
10.7.	Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	78
10.8.	Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Cassava by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	80
10.9.	Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011 <i>Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2011</i>	82
11.1.	Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	84

11.2.	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	86
11.3.	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	88
11.4.	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	90
11.5.	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	92
11.6.	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	94
11.7.	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	96
11.8.	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Cassava by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	98
11.9.	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011 <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2011</i>	100
12.1.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 1996–2011</i>	102

12.2.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas1996, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Subround, 1996–2011</i>	104
12.3.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Subround, 1996–2011</i>	106
12.4.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 1996–2011</i>	108
12.5.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 1996–2011</i>	110
12.6.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 1996–2011</i>	112
12.7.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 1998-2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2011</i>	114
12.8.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 1996–2011</i>	116
12.9.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 1996–2011 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1996–2011</i>	118

DAFTAR LAMPIRAN/*APPENDIX*

	Halaman <i>Page</i>
1. Daftar SP-PADI	
<i>Form SP-PADI</i>	122
2. Daftar SP-PALAWIJA	
<i>Form SP-PALAWIJA</i>	124
3. Daftar SUB-S	
<i>Form SUB-S</i>	128

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The food crops production data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK 47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$
 tanggal 23 Juni 1975.
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$
 tanggal 17 Desember 1984.
- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$
 tanggal 7 Agustus 1987.
- i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.
- f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics
 No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$
 June 23, 1975.*
- g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics
 No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$
 December 17, 1984.*
- h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic
 No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$
 August 7, 1987.*
- i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.*

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas. Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Mantri Statistik/Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1.2. Information Collected

Agricultural Survey mainly collects information on area of crops (planted area, harvested area, and damaged area) and productivity. The food crops production is generated by multiplying harvested area and productivity. Area of crops is collected every month by the Agricultural Extension Services using forms called SP-PADI and SP-PALAWIJA. The food crops productivity is collected in the Crop Cutting Survey using SUB-S form with the Sub District Statistics Coordinator and the Agricultural Extension Services are the enumerators. Type of list used in the food crops production data collection and the data collection frequencies are presented on the following table:

Jenis Daftar <i>Type of Questionnaire</i>	Frekuensi Pengumpulan <i>Frequency of Collection</i>	Keterangan <i>Description</i>
SP – PADI	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman padi <i>Areas of paddy report</i>
SP – PALAWIJA	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman palawija <i>Areas of secondary food crops report</i>
SUB – S	<i>Subround</i>	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija <i>Information of crop cutting of paddy and secondary food crops</i>

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

- a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut, termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, dan lahan rawa yang ditanami padi. Lahan sawah mencakup sawah berpengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak, dan lain sebagainya.
- b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan tegal/kebun/ladang/huma.
- c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- d. **Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut

1.3. Concepts and Definitions

Concepts and definitions used in the area of crops data collection are as follow:

- a. **Wetland paddy** is paddy which is planted on wet rice field. **Wet rice field** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development retribution, 'bengkok' land (land temporarily given as remuneration of village chief/officer), illegal ownership, swamps for rice cultivation, and newly opened lands. Wet rice field covers irrigated rice fields, rain fed, valley etc.
- b. **Dryland paddy** is paddy which is planted on garden, dry field, or shifting cultivation.
- c. **Net area** is the whole rice field area (gross area) deducted by dykes and waterworks area
- d. **Harvested area** is area of crop which is harvested after the crop come of age.

hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim atau bencana alam. Khusus untuk tanaman jagung dan kedelai, luas panen berhasil adalah yang menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

e. Luas panen muda adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai).

f. Luas panen untuk hijauan pakan ternak adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang, dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.

g. Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan

The successful harvest includes plant which could not be fully harvested (at least 11 percent of normal production) that can be caused by plant pests attack or climates change/natural disasters. Especially for maize, harvested area is area that produces dry loose maize and for soybeans is area that produces dry shelled soybeans.

e. Harvested area of unripe crops is area of crop that is harvested not in standard form such as not in form of dry loose maize for maize and not in form of dry shelled soybeans for soybeans.

f. Harvested area for livestock fodder is area where plant is harvested in form of leaves, stalk, and fruit (entire part of plant) with purpose for livestock fodder.

g. Planted area is area of real new crop planted in the reporting month, either to start normal cultivation or to substitute damaged plant (replanting) due to pest attack or other causes, including area

untuk mengganti tanaman yang dibabat atau dimusnahkan (*replanting*) karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan yang sama tanaman baru tersebut dibongkar kembali.

h. Bentuk Produksi

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

for new plants that are demolished in the same month.

h. Forms of Production

Forms of production presented in this publication are as follows:

1. Paddy : Dry unhusked paddy
2. Maize : Dry loose maize
3. Soybean : Dry shelled soybean
4. Peanut : Dry shelled peanut
5. Mungbean : Dry shelled mungbean
6. Cassava : Fresh roots cassava
7. Sweet Potato : Fresh roots sweet Potato

II. METODOLOGI METHODOLOGY

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam

Area of Crops and Productivity data collection (Crop Cutting Survey) is carried out in all region of Republic Indonesia.

2.1. Area of Crops Data Collection Methods

Area of Crops data collection using SP-PADI and SP-PALAWIJA forms is conducted in complete enumeration through area approach in all sub districts. Area of paddy and secondary food crops can be obtain using some estimation methods as follows:

a. Using irrigation block system

In a village which has technical irrigation, wet rice field is divided into some irrigation blocks, and the planting date then is determined for each irrigation block. Based on the water volume, the planted area can be estimated. For example, Wet rice field has 3 irrigation blocks. It has been known water volume available in the village can water 3 hectare of rice field in 1 week. It has also been known that it needs 2 weeks to water block 1 weeks

waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah

to water block 2, and 1 week to water block 3. From the information, it can be estimated that area of crops in the village is: 2×3 hectare + 3×3 hectare + 1×3 hectare = 18 hectare.

b. Farmers reports to head of village

Farmers usually report their area of crops to farmer group at first, and the group will report it to the head of village. In addition, some farmers sometimes report their area directly to the head of village.

c. The seed utilized

Based on the seed utilized, area of crops can be estimated. Example, it has been known that a hectare of wet rice field needs seed as much as 30 kilograms (it's variable and subject to local habits).

If the seed utilized in the village is as much as 150 kilograms, it can be estimated that the area of wet rice field in the village is $150/30 \times 1$ hectare = 5

150/30 x 1 ha = 5 ha.

hectare

d. Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

- 1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
- 2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
- 3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

d. Eye estimate, based on the real area

This method is done by utilizing the village official records. This method must be conducted by an expert and the real area of the field has been known.

Notes:

- 1) *The crop whose area is being estimated is planted with space amongst crops not more than 3 times of normal space.*
- 2) *The area of crops that is planted on one row of small dykes/bund is not counted.*
- 3) *Area of mix crops estimation is conducted without consideration of the area of accompanying crop. The estimation only considers the area of the whole field with planting space not more than 3 times of normal planting space. If planting space (lie athwart and lie along side) more than 3 times of normal planting space, the area is not counted.*

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan terdiri atas kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama (blok sensus) dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua (petak). Kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Daftar blok sensus tersebut dilengkapi dengan informasi banyaknya rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija yang merupakan *size* dari blok sensus yang bersangkutan.

e. Other information sources

Other information sources that can be used as a base or reference in obtaining area data are Agricultural Supervisor, seed Supervisor, and etc.

2.2. Productivity Data Collection Method

The food crops productivity data are collected using sampling method through the Crop Cutting Survey with household approach. The productivity is estimated by direct measurement in the selected crop cutting plot.

a. Sampling frame

Sampling frame used in Crop Cutting Survey consists of sampling frame for samples selection in the first stage (census block selection) and sampling frame for samples selection in the second stage (plot selection). Sampling frame for sample selection in the first stage is the list of census block from the Statistical Registration of Farmers Business 2009 (STARFAMS09). The census block list is enriched with information such as number of paddy/secondary food crops household which is the size of the census block.

b. Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel dua tahap.

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus yang telah tersedia dipilih sejumlah blok sensus secara pps (*probability proportional to size*) dengan *size* banyaknya usaha pertanian tanaman padi/palawija. Artinya setiap blok sensus dalam kerangka sampel mempunyai peluang terpilih sebanding dengan banyaknya usaha pertanian tanaman padi/palawija. Pemilihan sampel blok sensus antar kabupaten/kota dan antar *subround* dilakukan secara terpisah. Listing atau pendaftaran rumah tangga dilakukan pada setiap blok sensus sampel.

Tahap kedua, berdasarkan hasil listing rumah tangga, dipilih sejumlah petak tanaman pangan menurut jenis tanaman yang selanjutnya dilakukan pengukuran produktivitas dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah berdasarkan strata kelompok varietas (hibrida, unggul, lokal), dan jagung berdasarkan kelompok varietas

b. Sampling design

Sampling design used is the two stage sampling design.

First stage, *select a number of census blocks from the census block sampling frame by probability proportional to size (pps) with the number of paddy/secondary food crops household as the size. It means, every census block in the sampling frame has a probability to be selected that is proportional to the number of paddy/secondary food crops households in each census block. The selection of census blocks is conducted in each district independently. Listing of household is carried out in each selected census block.*

Second stage, *based on the household listing output, some cutting plots are selected for each type of crops and the productivity measurements are conducted in the selected plot. Beside productivity, it is also collected supported data related productivity. For wetland paddy, samples are also differentiated into variety (hybrid, superior, local) and also for maize, samples are divided into maize variety*

(hibrida, komposit, lokal).

(hybrid, composite, and local).

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

2.3. Data Processing and Production On Computation

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

a. Harvested area

Harvested area at district level is summation of all harvested area at sub district level in each district. Harvested area at province level is aggregated from districts figures. Likewise, the harvested area at national level is aggregated from all harvested area at province level.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

b. Productivity

Productivity computation at province level follows some procedures as follows:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

\bar{Y}_k = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th} - province

Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity in the i^{th} cutting plot in the k^{th} - province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of cutting plot in the k^{th} - province

c. Produksi

Produksi tingkat provinsi adalah hasil perkalian luas panen dan produktivitas. Sementara untuk produksi tingkat nasional merupakan penjumlahan produksi seluruh provinsi.

c. Production

Production figure at province level is generated by multiplying harvested area and productivity. Meanwhile, production figure at national level is sum of all production at province level.

<http://www.bps.go.id>

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION

Produksi padi, jagung, kedelai, dan kacang tanah 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 masing-masing sebesar 1,07 persen; 3,73 persen; 6,15 persen; dan 11,29 persen. Sedangkan produksi kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar tahun 2010 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 17,02 persen; 0,53 persen; dan 7,07 persen.

3.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2011 sebesar 65,76 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), menurun sebanyak 0,71 juta ton (1,07 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi padi tahun 2011 tersebut terjadi di Jawa sebesar 1,97 juta ton sedangkan di luar Jawa mengalami kenaikan sebesar 1,26 juta ton. Penurunan produksi terjadi disebabkan penurunan luas panen seluas 49,81 ribu hektar (0,38 persen) dan produktivitas sebesar 0,35 kuintal/hektar (0,70 persen).

Penurunan produksi padi tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, dan Provinsi Riau.

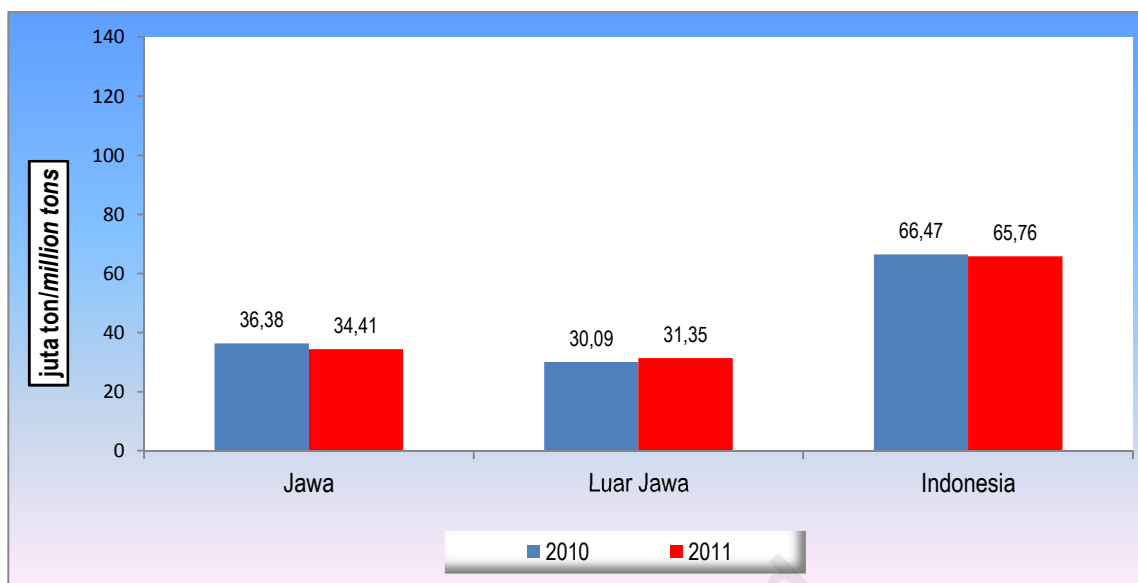
In 2011 production of paddy, maize, soybeans, and peanut decreased by 1,07 percent; 3.73 percent; 6.15 percent; and 1.29 percent respectively compared to the 2010 production. Meanwhile, the production of mungbean, cassava and sweet potato increased by 17.02 percent; 0,53 percent; and 7.07 percent, respectively.

3.1. Production of Paddy

In 2011 paddy production was 65.76 million tons of dry unhusked rice, a 0.71 million tons (1.07 percent) decrease from the 2010 production. The decrease occurred in Jawa by 1.97 million tons. On the other hand, the production in outside Jawa experienced an increase of 1.26 million tons. The decrease occurred due to the decreasing harvested area and productivity by 49.81 thousand hectares (0.38 percent) and 0.35 quintal per hectare (0.70 percent), respectively.

The decreasing paddy production occurred in some provinces such as in Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, and Riau Provinces.

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi, 2010–2011
Figure 1. Trend of Paddy Production, 2010–2011



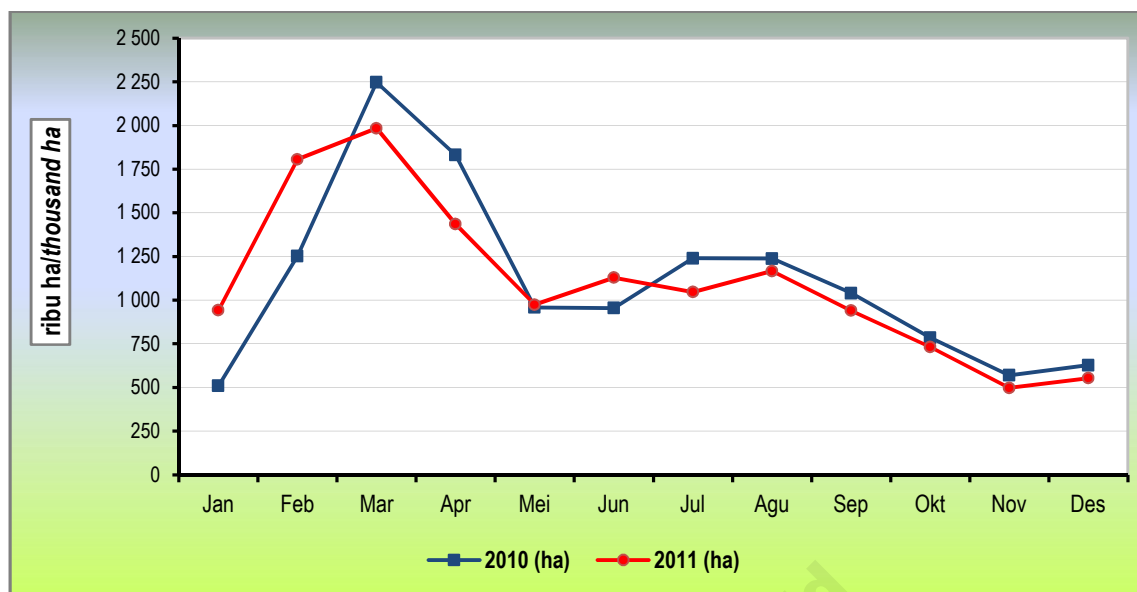
Penurunan produksi padi tahun 2011 sebesar 0,71 juta ton (1,07 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 1,06 juta ton (4,79 persen) dan 0,95 juta ton (6,37 persen) sedangkan *subround* Januari–April dan mengalami kenaikan sebesar 1,30 juta ton (4,45 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen padi tahun 2011 relatif sama dengan tahun 2010. Puncak panen padi tahun 2011, 2010 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

The decreasing paddy production of 0.71 million tons (1.07 percent) in 2011 occurred in the second subround of May–August and in the third subround of September–December as much as 1.06 million tons (4.79 percent) and 0.95 million tons (6.37 percent), respectively. On the other hand, production in the first subround of January–April increased by 1.30 million tons (4.45 percent) compared to the production in the same subround in 2010 (year-on-year).

Paddy harvesting pattern in 2011 was similar to the harvesting pattern in 2010. During the first harvesting season in January–April 2010 and 2011, paddy production reached at the top in March (Figure 2).

Gambar 2. Pola Panen Padi, 2010–2011
Figure 2. Paddy Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel 1.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2010–2011
Table Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2010–2011

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Jawa	6 358 521	6 165 079	- 193 442	-3,04
- Luar Jawa/Outside Jawa	6 894 929	7 038 564	143 635	2,08
- Indonesia	13 253 450	13 203 643	- 49 807	-0,38
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	57,21	55,81	-1,40	-2,45
- Luar Jawa/Outside Jawa	43,65	44,54	0,89	2,04
- Indonesia	50,15	49,80	-0,35	-0,70
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	36 374 771	34 404 557	-1 970 214	-5,42
- Luar Jawa/Outside Jawa	30 094 623	31 352 347	1 257 724	4,18
- Indonesia	66 469 394	65 756 904	- 712 490	-1,07

Keterangan: bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
 Note: paddy production form is dry unhusked paddy

Tabel 1.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2010–2011**
Table 1.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2010–2011**

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari–April	5 839 507	6 166 875	327 368	5,61
- Mei–Agustus	4 391 893	4 314 956	- 76 937	-1,75
- September–Desember	3 022 050	2 721 812	- 300 238	-9,93
- Januari–Desember	13 253 450	13 203 643	- 49 807	-0,38
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari–April	50,22	49,67	-0,55	-1,10
- Mei–Agustus	50,44	48,88	-1,56	-3,09
- September–Desember	49,61	51,57	1,96	3,95
- Januari–Desember	50,15	49,80	-0,35	-0,70
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari–April	29 323 792	30 629 008	1 305 216	4,45
- Mei–Agustus	22 152 985	21 090 832	-1 062 153	-4,79
- September–Desember	14 992 617	14 037 064	- 955 553	-6,37
- Januari–Desember	66 469 394	65 756 904	- 712 490	-1,07

Keterangan: bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Note: *paddy production form is dry unhusked paddy*

3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung tahun 2011 sebesar 17,64 juta ton pipilan kering, menurun sebanyak 684,39 ribu ton (3,73 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi jagung tahun 2011 tersebut terjadi di Jawa sebesar 477,29 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 207,10 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas

3.2. Production of Maize

In 2011, production of maize was 17.64 million tons of dry loose maize, a 684.39 thousand tons (3.73 percent) decrease from the production in 2010. The decrease occurred both in Jawa and in outside Jawa as much as 477.29 thousand tons and 207.10 thousand tons, respectively. The decrease was due to the decreasing harvested area of 266.98

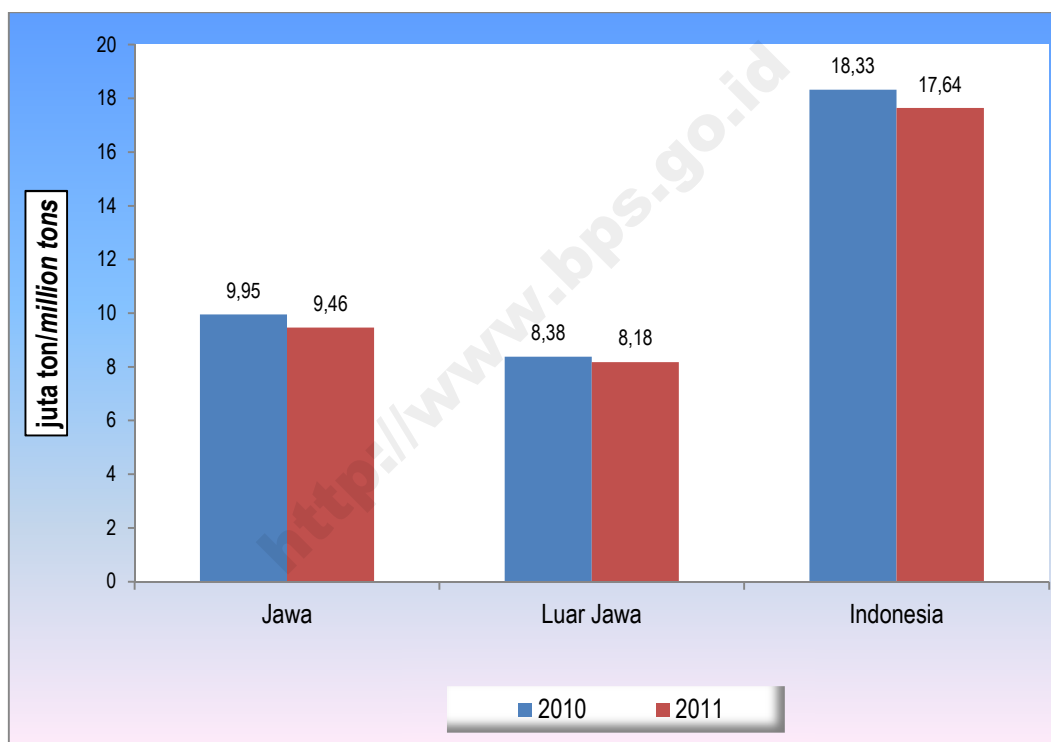
266,98 ribu hektar (6,46 persen) sedangkan produktivitas mengalami kenaikan 1,29 kuintal/hektar (2,91 persen).

Penurunan produksi jagung tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

thousand hectares (6.46 percent), eventhough there was an increase in productivity of 1.29 quintal pe hectare (2.91 percent).

The declining of maize production in 2011 mainly occurred in Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, and Nusa Tenggara Timur Provinces.

Gambar 3. Perkembangan Produksi Jagung, 2010–2011
Figure 3. Trend of Maize Production, 2010–2011



Penurunan produksi jagung tahun 2011 sebesar 684,39 ribu ton (3,73 persen) terjadi pada subround Januari–April sebesar 978,61 ribu ton (10,79 persen) dan subround Mei–Agustus sebesar 41,78 ribu ton (0,81 persen) sedangkan subround September–Desember mengalami kenaikan sebesar 336,00 ribu ton

The decreasing maize production of 684,39 thousand tons (3.73 percent) in 2011 was, infact, due to a decrease of 978.61 thousand tons (10.79 percent) in the first subround of January-April, and of 41.78 thousand tons (0.81 percent) during the harvesting season of May–August. On the

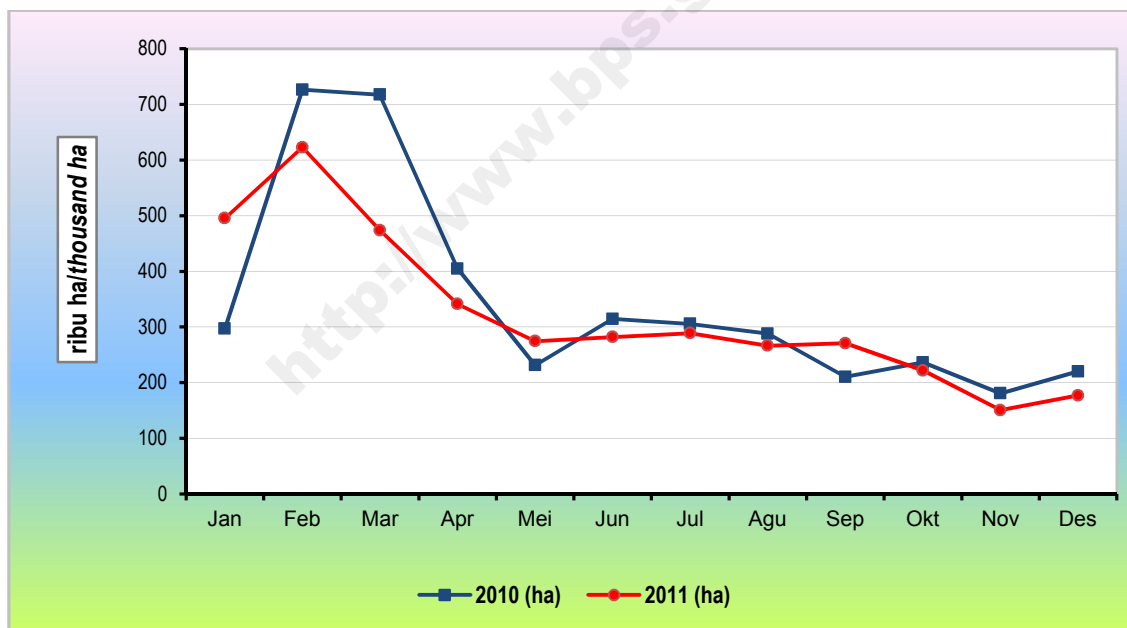
(8,20 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2010 (year-on-year).

Pola panen jagung tahun 2011 hampir sama dengan tahun 2010. Pada tahun 2010 dan 2011 puncak panen jagung terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

contrary, during September–Desember subround, the maize production increased by 336.00 thousand tons (8.20 percent) compared to the production in the same subround in 2010 (year-on-year).

The maize harvesting pattern in 2011 was similiar to the harvesting pattern in 2010. In the first subround (January–April), the highest production in 2010 and 2011 was observed in February (Figure 4).

Gambar 4. Pola Panen Jagung, 2010–2011
Figure 4. Maize Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel 2.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2010–2011**
Table 2.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2010–2011**

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Jawa	2 138 864	1 945 744	- 193 120	-9,03
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	1 992 812	1 918 948	- 73 864	-3,71
- Indonesia	4 131 676	3 864 692	- 266 984	-6,46
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	46,49	48,65	2,16	4,65
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	42,07	42,61	0,54	1,28
- Indonesia	44,36	45,65	1,29	2,91
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	9 944 154	9 466 866	- 477 288	-4,80
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	8 383 482	8 176 384	- 207 098	-2,47
- Indonesia	18 327 636	17 643 250	- 684 386	-3,73

Keterangan: bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
 Note: the maize production form is dry loose

Tabel 2.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2010–2011**
Table 2.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2010–2011**

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	Perkembangan <i>Growth</i> 2010–2011	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Januari–April	2 145 402	1 933 271	- 212 131	-9,89
- Mei–Agustus	1 139 180	1 111 613	- 27 567	-2,42
- September–Desember	847 094	819 808	- 27 286	-3,22
- Januari–Desember	4 131 676	3 864 692	- 266 984	-6,46
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari–April	42,29	41,87	-0,42	-0,99
- Mei–Agustus	45,26	46,01	0,75	1,66
- September–Desember	48,39	54,10	5,71	11,80
- Januari–Desember	44,36	45,65	1,29	2,91
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari–April	9 072 681	8 094 067	- 978 614	-10,79
- Mei–Agustus	5 155 916	5 114 140	- 41 776	-0,81
- September–Desember	4 099 039	4 435 043	336 004	8,20
- Januari–Desember	18 327 636	17 643 250	- 684 386	-3,73

Keterangan: bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
Note: the maize production form is dry loose

3.3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai tahun 2011 sebesar 851,29 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 55,74 ribu ton (6,15 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi kedelai tahun 2011 tersebut terjadi di Jawa sebesar 59,09 ribu ton, sedangkan di luar Jawa mengalami peningkatan sebesar 3,35 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 38,57

3.3. Production of Soybeans

In 2011 the production of soybeans was 851.29 thousand tons of dry shelled soybeans, a 55.74 thousand tons (6.15 percent) decrease from the production in 2010. The decrease in soybeans production occurred in both Jawa and in outside Jawa as much as 59.09 thousand tons and 3.35 thousand tons, respectively. The decrease was due

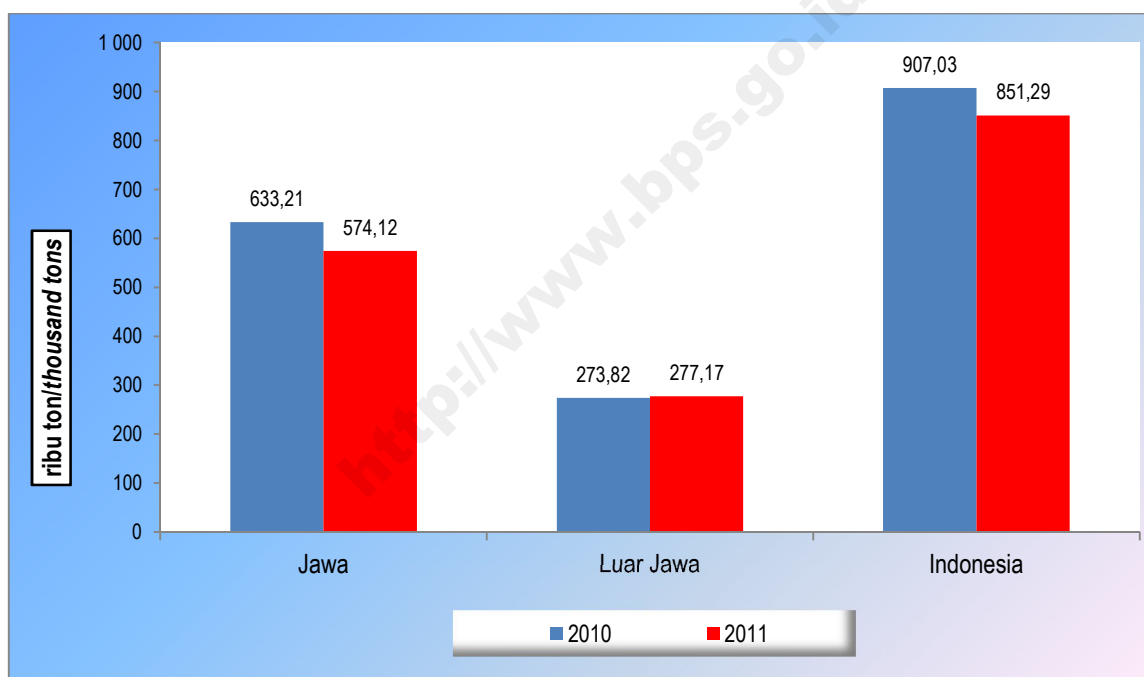
ribu hektar (5,84 persen) dan produktivitas sebesar 0,05 kuintal/hektar (0,36 persen).

Penurunan produksi kedelai tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Banten, DI Yogyakarta, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

to the decreasing harvested area and productivity of by 38.57 thousand hectares (5.84 percent) and of 0.05 quintal per hectare (0.36 percent), respectively.

The fall in soybean production occurred in some provinces such as Jawa Tengah, Banten, DI Yogyakarta, and Nusa Tenggara Barat Provinces.

Gambar 5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2010–2011
Figure 5. Trend of Soybeans Production, 2010–2011



Penurunan produksi kedelai tahun 2011 sebesar 55,74 ribu ton (6,15 persen) terjadi pada subround Mei–Agustus sebesar 76,46 ribu ton (23,35 persen) sedangkan subround Januari–April dan subround September–Desember mengalami kenaikan

The declining soybean production of 55.74 thousand tons (6.15 percent) in 2011 was, mainly, due to the reduction in soybean production in the second subround of May–August as much as 76.46 thousand tons (23.35 percent) even though the production

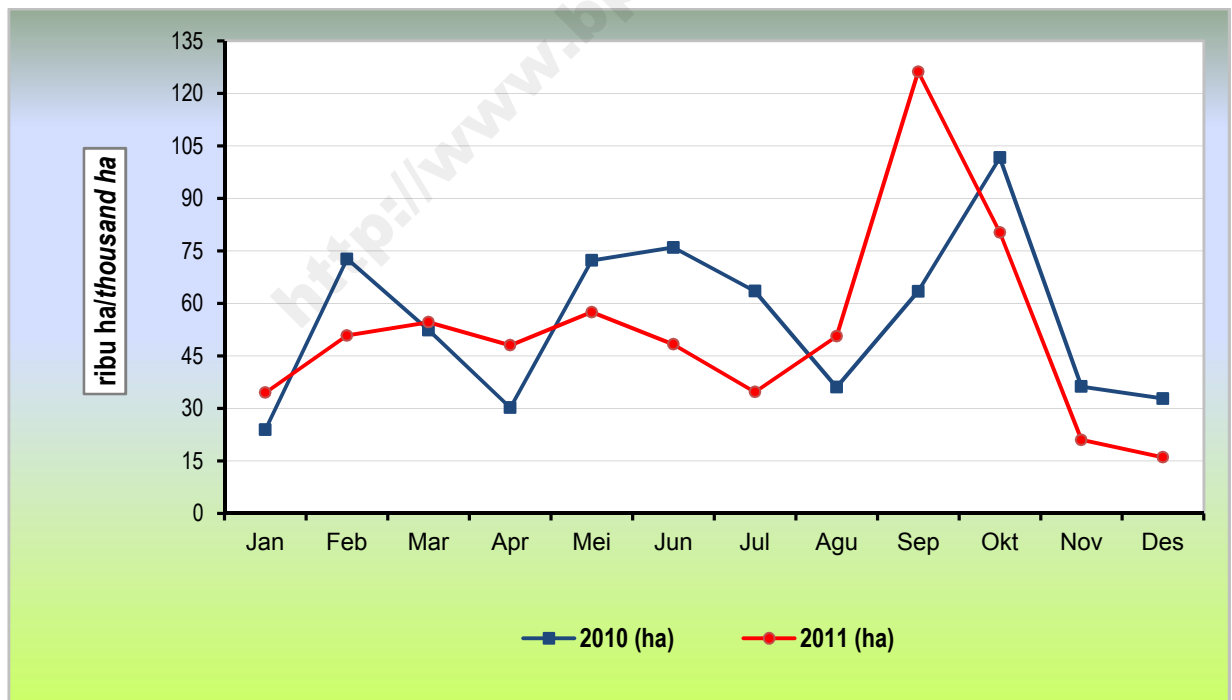
masing-masing sebesar 0,04 ribu ton (0,01 persen) dan 20,68 ribu ton (6,25 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen kedelai tahun 2011 sedikit berbeda dengan tahun 2010. Puncak panen kedelai tahun 2011 pada bulan September, sedangkan tahun 2010 terjadi pada bulan Oktober (Gambar 6).

of soybean during January–April and September–December experienced a rise of 0.04 thousand tons (0.01 percent) and 20.68 thousand tons (6.25 percent), respectively, compared to the production in the same subround in 2010 (year-on-year).

The soybean harvesting pattern in 2011 was slightly different from that in 2010. The peak production of soybeans in 2011 occurred in September, whereas in 2010 the soybeans were mostly produced in October (Figure 6).

Gambar 6. Pola Panen Kedelai, 2010–2011
Figure 6. Soybean Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2010–2011
Table 3.1 Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2010–2011

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Jawa	439 594	404 184	- 35 410	-8,06
- Luar Jawa/Outside Jawa	221 229	218 070	- 3 159	-1,43
- Indonesia	660 823	622 254	- 38 569	-5,84
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	14,40	14,20	-0,20	-1,39
- Luar Jawa/Outside Jawa	12,38	12,71	0,33	2,67
- Indonesia	13,73	13,68	-0,05	-0,36
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	633 212	574 118	- 59 094	-9,33
- Luar Jawa/Outside Jawa	273 819	277 168	3 349	1,22
- Indonesia	907 031	851 286	- 55 745	-6,15

Keterangan: bentuk produksi kedelai adalah biji kering
 Note: the soybean production form is dry shelled

Tabel 3.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2010–2011**
Table *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2010–2011*

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	Perkembangan <i>Growth</i>	
			2010–2011	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Januari–April	179 083	187 891	8 808	4,92
- Mei–Agustus	247 702	190 998	- 56 704	-22,89
- September–Desember	234 038	243 365	9 327	3,99
- Januari–Desember	660 823	622 254	- 38 569	-5,84
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari–April	13,89	13,24	-0,65	-4,68
- Mei–Agustus	13,22	13,14	-0,08	-0,61
- September–Desember	14,14	14,44	0,30	2,12
- Januari–Desember	13,73	13,68	-0,05	-0,36
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari–April	248 795	248 830	35	0,01
- Mei–Agustus	327 379	250 921	- 76 458	-23,35
- September–Desember	330 857	351 535	20 678	6,25
- Januari–Desember	907 031	851 286	- 55 745	-6,15

Keterangan: bentuk produksi kedelai adalah biji kering
Note: the soybean production form is dry shelled

3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2011 sebesar 691,29 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 87,94 ribu ton (11,29 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 63,62 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 24,32 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 81,10 ribu hektar (13,07 persen) sedangkan produktivitas

3.4. Production of Peanuts

In 2011 production of peanuts in 2011 was 691.29 thousand tons of dry shelled, a 87.94 thousand tons (11.29 percent) decrease from the production in 2010. The production decrease occurred both in Jawa as much as 63.62 thousand tons, and in outside Jawa as much as 24.32 thousand tons. The decreasing harvested area of 81.10 thousand

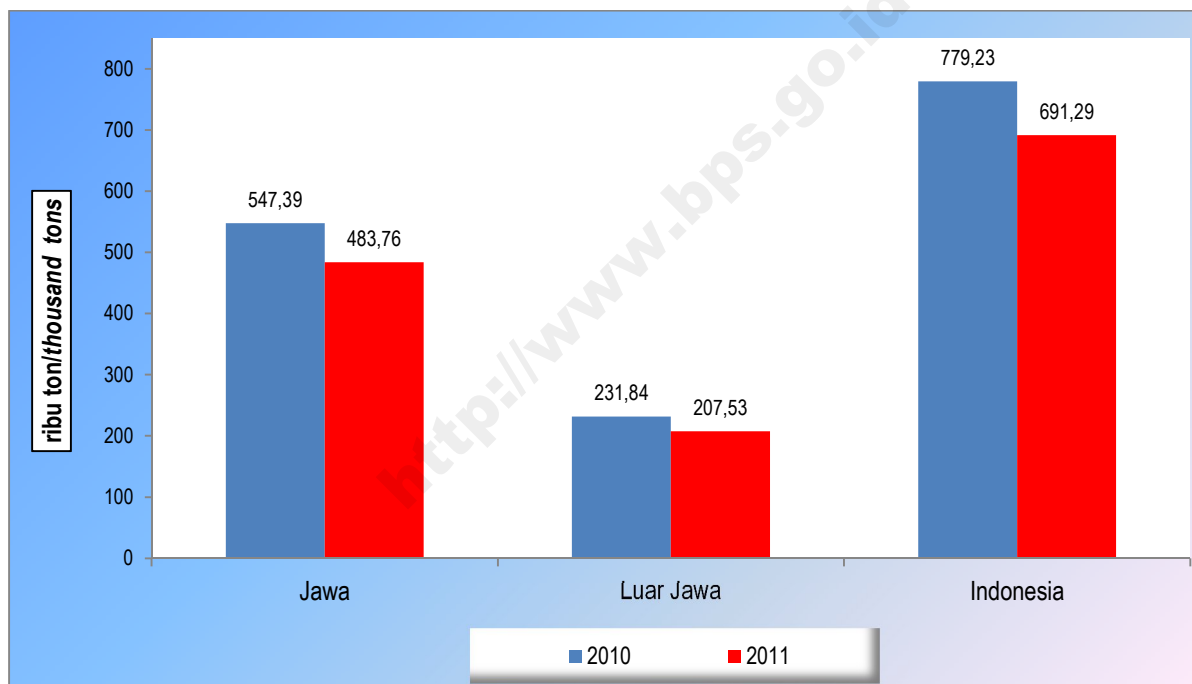
mengalami peningkatan sebesar sebesar 0,25 kuintal/hektar (1,99 persen).

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

hectares (13.07 percent) was the main cause of the reduction because productivity increased by 0.25 quintal per hectare (1.99 percent),

The decrease in peanut production occurred in some provinces such as in Jawa Tengah, Jawa Barat, and Sulawesi Selatan Provinces.

Gambar 7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2010–2011
Figure 7. Trend of Peanuts Production, 2010–2011



Penurunan produksi kacang tanah tahun 2011 sebesar 87,94 ribu ton (11,29 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, *subround* Mei–Agustus, dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,99 ribu ton (0,33 persen), 69,21

The 87.94 thousand tons (11.29 percent) decrease of peanut production in 2011 was due to a drop in production which occurred in all subrounds, 0.99 thousand tons (0.33 percent) for January–April, 69.21 thousand tons (22.33 percent)

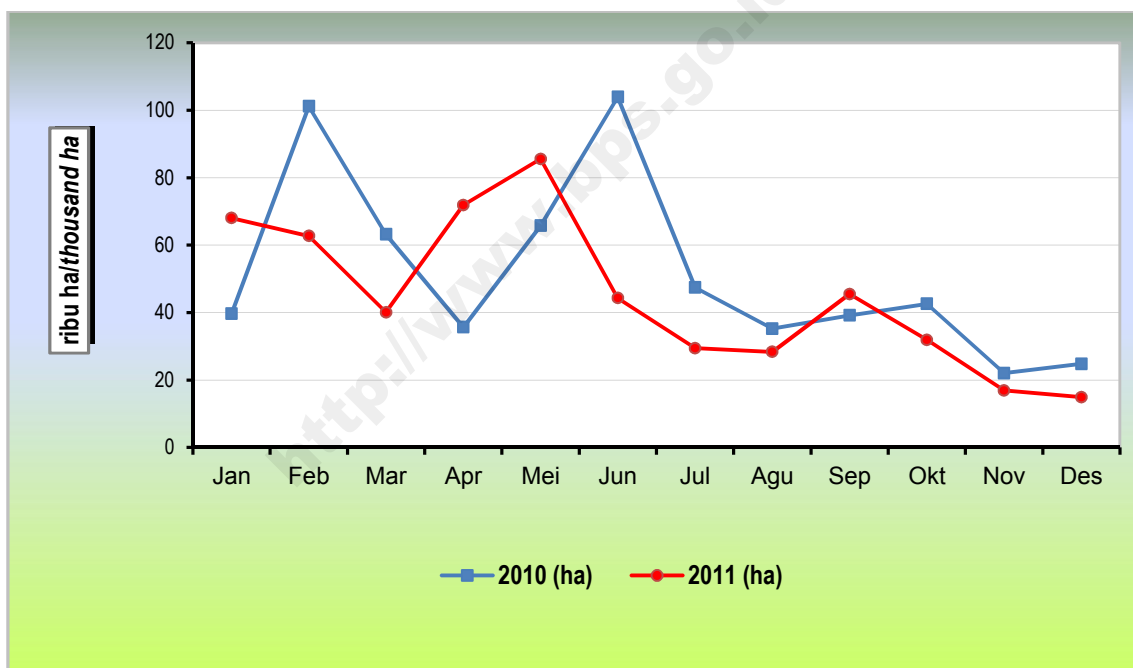
ribu ton (22,33 persen), dan 17,74 ribu ton (10,38 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen kacang tanah tahun 2011 berbeda dengan tahun 2010. Pada tahun 2011, puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Mei, sedangkan pada tahun 2010 terjadi pada bulan Juni (Gambar 8).

for May–August, and 17.74 thousand tons (10.38 percent) for September–December compared to the production in the same subround in 2010 (year-on-year).

Peanut harvesting pattern in 2011 was different from the 2011 pattern. In 2011, peanuts were mostly produced in May, while in 2010, the highest production was found in June (Figure 8).

Gambar 8. Pola Panen Kacang Tanah, 2010–2011
Figure 8. Peanut Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel 4.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2010–2011
Table 4.1 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2010–2011*

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	Perkembangan <i>Growth</i> 2010–2011	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Jawa	432 667	377 839	- 54 828	-12,67
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	187 896	161 620	- 26 276	-13,98
- Indonesia	620 563	539 459	- 81 104	-13,07
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Jawa	12,65	12,80	0,15	1,19
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	12,34	12,84	0,50	4,05
- Indonesia	12,56	12,81	0,25	1,99
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Jawa	547 385	483 764	- 63 621	-11,62
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	231 843	207 525	- 24 318	-10,49
- Indonesia	779 228	691 289	- 87 939	-11,29

Keterangan: bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
Note: the peanut production form is dry shelled

Tabel 4.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2010–2011**
Table 4.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2010–2011**

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	Perkembangan <i>Growth</i> 2010–2011	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Januari–April	239 661	242 651	2 990	1,25
- Mei–Agustus	252 349	187 597	- 64 752	-25,66
- September–Desember	128 553	109 211	- 19 342	-15,05
- Januari–Desember	620 563	539 459	- 81 104	-13,07
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari–April	12,45	12,26	-0,19	-1,53
- Mei–Agustus	12,28	12,83	0,55	4,48
- September–Desember	13,29	14,02	0,73	5,49
- Januari–Desember	12,56	12,81	0,25	1,99
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari–April	298 458	297 464	- 994	-0,33
- Mei–Agustus	309 888	240 683	- 69 205	-22,33
- September–Desember	170 882	153 142	- 17 740	-10,38
- Januari–Desember	779 228	691 289	- 87 939	-11,29

Keterangan: bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
Note: the peanut production form is dry shelled

3.5. Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau tahun 2011 sebesar 341,34 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 49,64 ribu ton (17,02 persen) dibandingkan tahun 2010. Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2011 tersebut terjadi di Jawa sebesar 38,09 ribu ton dan di luar Jawa 11,55 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena naiknya luas panen seluas 39,16 ribu

3.5. Production of Mungbeans

Production of mungbeans in 2011 was 341.34 thousand tons of dry shelled, increasing by 49.64 thousand tons (17.02 percent) compared to the production in 2010. The increase were contributed by an increase of 38.09 thousand tons in Jawa and an increase of by 11.55 thousand tons in outside Jawa. Both, harvested area and

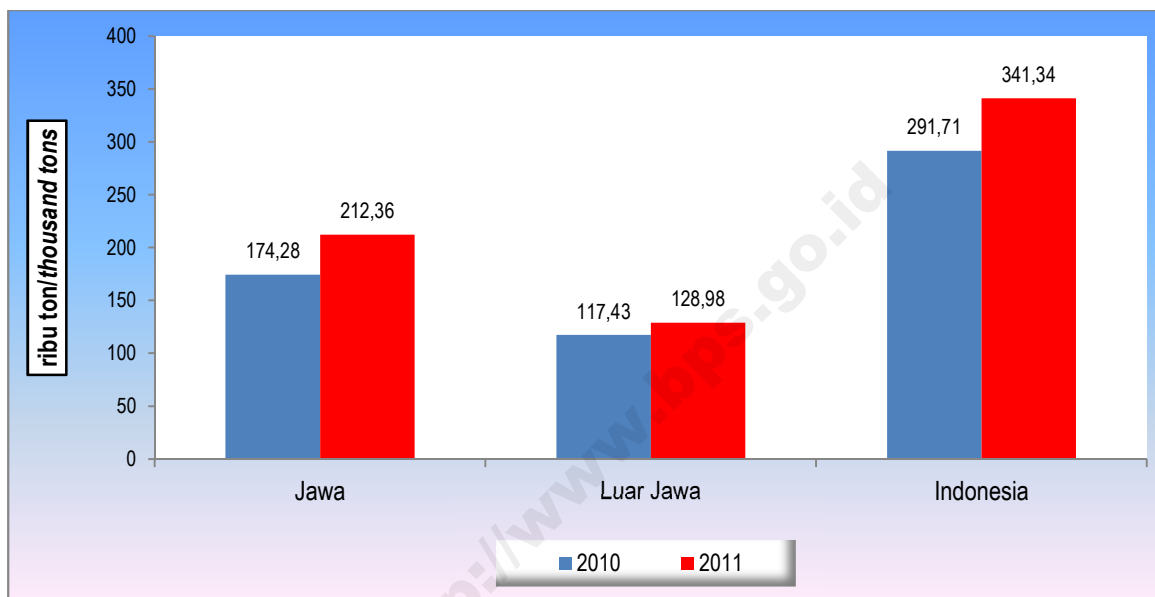
hektar (15,17 persen) dan produktivitas sebesar 0,18 kuintal/hektar (1,59 persen).

Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

productivity increased of 39.16 thousand hectares (15.17 percent), and 0.18 quintal/hectare (1.59 percent), respectively.

The decreasing mungbean production occurred mainly in Jawa Tengah and Sulawesi Selatan Provinces.

Gambar 9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2010–2011
Figure 9. Trend of Mungbean Production, 2010–2011



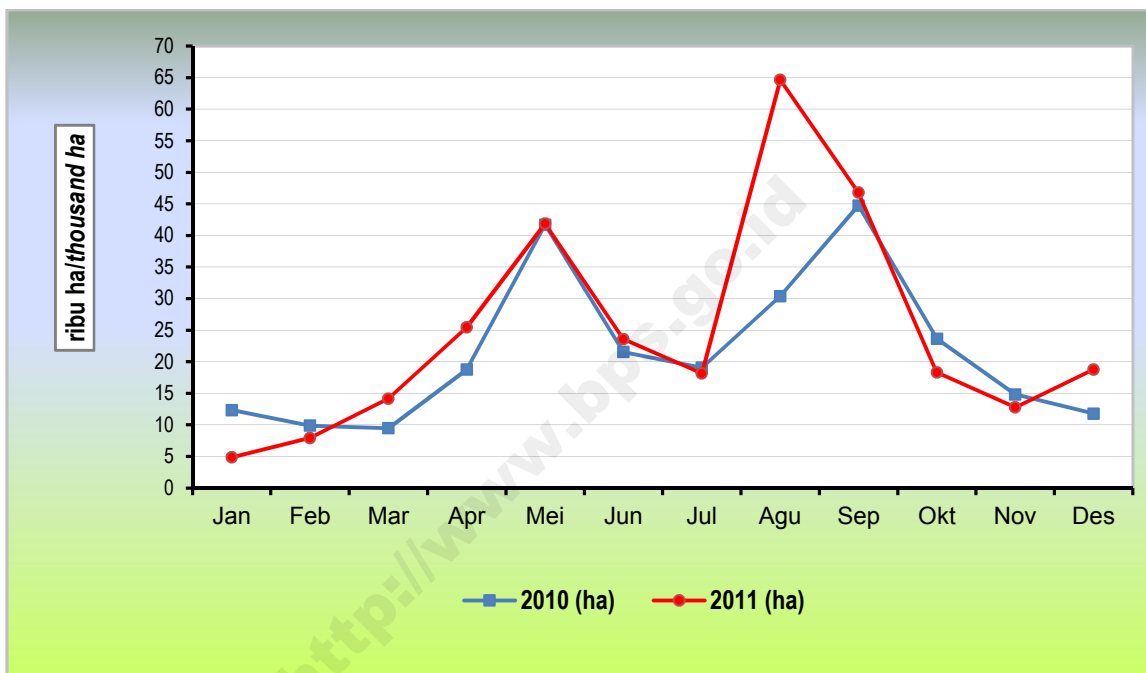
Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2011 sebesar 49,64 ribu ton (17,02 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 2,98 ribu ton (5,25 persen), *subround* Mei–Agustus 43,33 ribu ton (34,35 persen), dan *subround* September–Desember 3,33 ribu ton (3,05 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

The 49.64 thousand tons (17.02 percent) mungbean production in 2011 was due to a rise in production which occurred in all subrounds, namely as much as 2.98 thousand tons (5.25 percent) during January-April, as much as 43.33 thousand tons during May-August, and as much as 3.33 thousand tons (3.05 percent) during September-December compared to the production in the same subround in 2010 (year-on, year).

Pola panen kacang hijau tahun 2011 berbeda dengan tahun 2010. Puncak panen kacang hijau tahun 2011 terjadi pada bulan Agustus dan tahun 2010 bulan September (Gambar 10).

The mungbean harvesting pattern in 2011 was different from 2010. In 2011, the production showed a peak in August, whereas the same condition occurred in September in 2010 (Figure 10).

Gambar 10. Pola Panen Kacang Hijau, 2010–2011
Figure 10. Mungbean Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel 5.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2010–2011**
Table 5.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2010–2011**

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth	
			2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Jawa	149 311	182 069	32 758	21,94
- Luar Jawa/Outside Jawa	108 846	115 245	6 399	5,88
- Indonesia	258 157	297 314	39 157	15,17
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	11,67	11,66	-0,01	-0,09
- Luar Jawa/Outside Jawa	10,79	11,19	0,40	3,71
- Indonesia	11,30	11,48	0,18	1,59
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	174 274	212 366	38 092	21,86
- Luar Jawa/Outside Jawa	117 431	128 976	11 545	9,83
- Indonesia	291 705	341 342	49 637	17,02

Keterangan: bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
 Note: the mungbean production form is dry shelled

Tabel
Table

5.2

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2010–2011
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2010–2011

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested area (ha)				
- Januari–April	50 455	52 413	1 958	3,88
- Mei–Agustus	112 691	148 253	35 562	31,56
- September–Desember	95 011	96 648	1 637	1,72
- Januari–Desember	258 157	297 314	39 157	15,17
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari–April	11,22	11,37	0,15	1,34
- Mei–Agustus	11,20	11,43	0,23	2,05
- September–Desember	11,46	11,61	0,15	1,31
- Januari–Desember	11,30	11,48	0,18	1,59
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari–April	56 620	59 595	2 975	5,25
- Mei–Agustus	126 167	169 503	43 336	34,35
- September–Desember	108 918	112 244	3 326	3,05
- Januari–Desember	291 705	341 342	49 637	17,02

Keterangan: bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
Note: the mungbean production form is dry shelled

3.6. Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 2011 sebesar 24,04 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 125,91 ribu ton (0,53 persen) dibandingkan tahun 2010. Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2011 tersebut terjadi di luar Jawa sebesar 350,40 ribu ton sedangkan di Jawa mengalami penurunan sebesar 224,49 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena

3.6. Production of Cassava

Production of cassava in 2011 was 24.04 million tons of fresh root, increasing by 125.91 thousand tons (0.53 percent) compared to the production in 2010. The increase in production was mainly due to an increase which occurred in outside Jawa as much as 350.40 thousand tons. On the contrary, production in Jawa

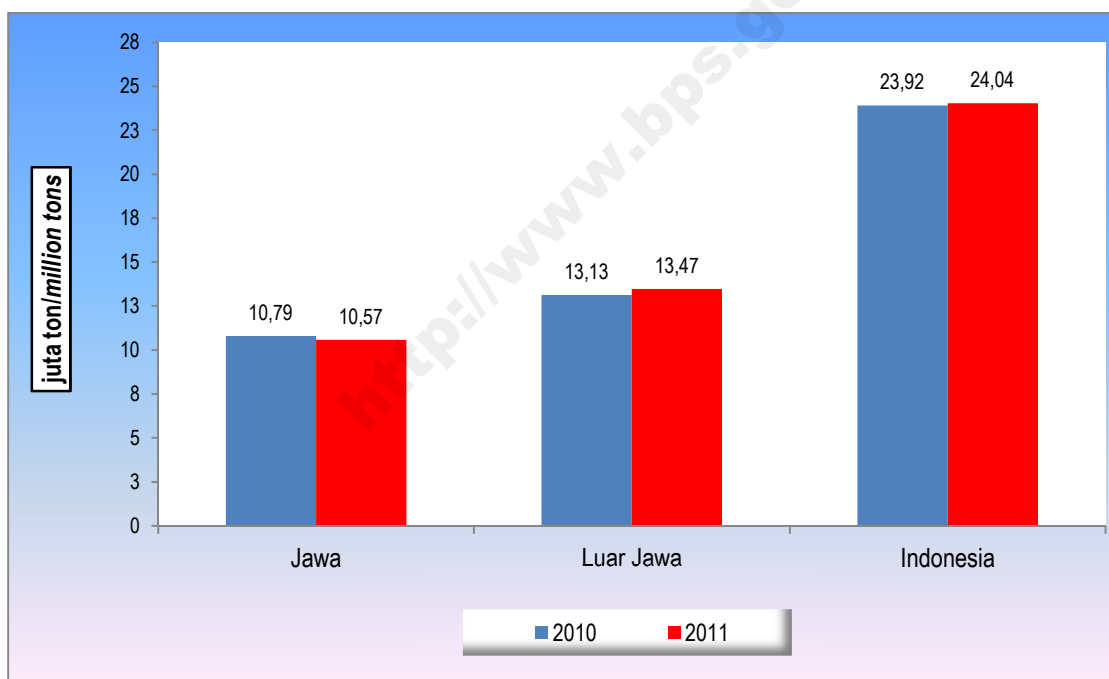
peningkatan luas panen seluas 1,65 ribu hektar (0,14 persen) dan produktivitas sebesar 0,79 kuintal/hektar (0,39 persen).

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Lampung dan Provinsi Jawa Timur.

decreased by 224.95 thousand tons. The increasing harvested area of 1.65 thousand hectares (0,14 percent) and productivity of 0.79 quintal per hectare (0.39 percent) were factors which caused the increase.

The increase in cassava production mainly occurred in some provinces such as Lampung and Jawa Timur Provinces.

Gambar 11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2010–2011
Figure 11. Trend of Cassava Production, 2010–2011



Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2011 sebesar 0,13 juta ton (0,53 persen) terjadi pada subround Januari–April sebesar 1,63 juta ton (33,08 persen) dan subround Mei–Agustus sebesar 0,35 juta

The 0.13 million tons (0.53 percent) increase in cassava production in 2012 was mainly due to an increase which occurred in subround January–April as much as 1.63 million tons (33.08 percent), and subround

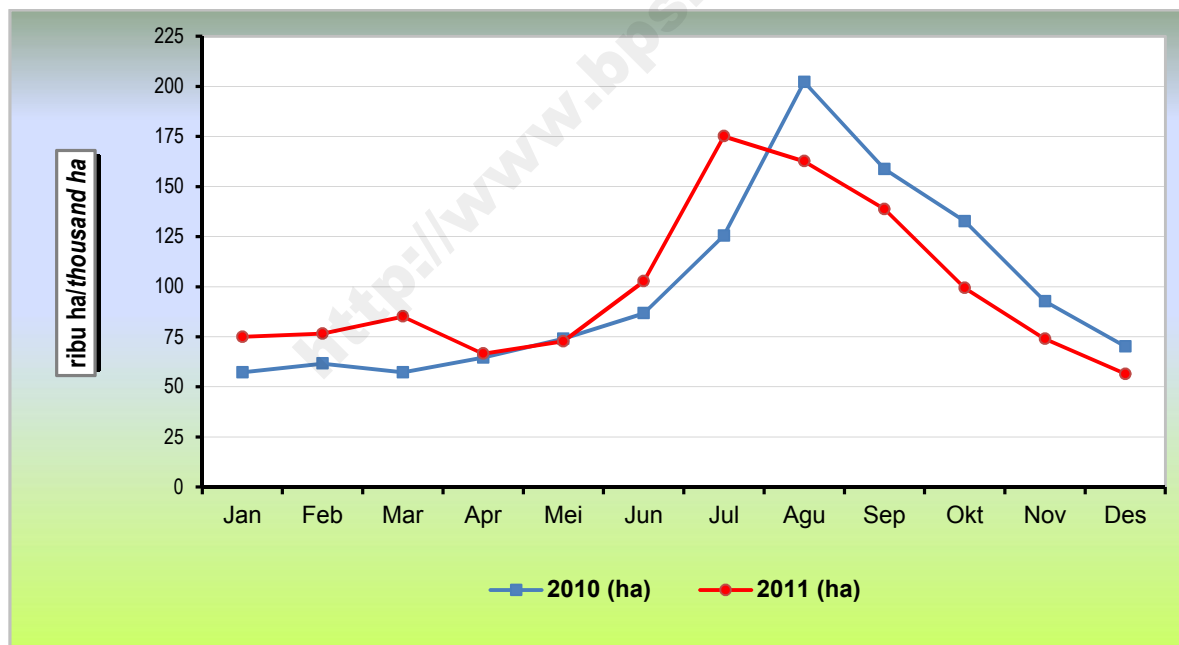
ton (3,73 persen) sedangkan *subround* September–Desember mengalami penurunan sebesar 1,85 juta ton (19,47 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen ubi kayu tahun 2011 berbeda dengan tahun 2010, puncak panen ubi kayu tahun 2011 pada bulan Juli, sedangkan tahun 2010 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 12).

May–August as much as 0.35 million tons (3,73 percent). On the other hand, during subround September–December production decreased by 1.85 million tons (19.47 percent) compared to the production in the same subround in 2010 (year-on-year).

Cassava harvesting pattern in 2011 was different from the 2010 pattern. In 2011, the peak season of producing cassava occurred in July, while in 2010 it happened in August (Figure 12).

Gambar 12. Pola Panen Ubi Kayu, 2010–2011
Figure 12. Cassava Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel
Table

6.1

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2010–2011
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2010–2011

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth	
			2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Jawa	552 086	545 649	- 6 437	-1,17
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	630 961	639 047	8 086	1,28
- Indonesia	1 183 047	1 184 696	1 649	0,14
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	195,47	193,66	-1,81	-0,93
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	208,04	210,89	2,85	1,37
- Indonesia	202,17	202,96	0,79	0,39
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	10 791 636	10 567 148	- 224 488	-2,08
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	13 126 482	13 476 877	350 395	2,67
- Indonesia	23 918 118	24 044 025	125 907	0,53

Keterangan: bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah
Note: *the cassava production form is fresh root*

Tabel
Table

6.2

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2010–2011

Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2010–2011

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari–April	240 611	303 213	62 602	26,02
- Mei–Agustus	488 267	513 140	24 873	5,09
- September–Desember	454 169	368 343	- 85 826	-18,90
- Januari–Desember	1 183 047	1 184 696	1 649	0,14
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari–April	204,81	216,29	11,48	5,61
- Mei–Agustus	193,64	191,12	-2,52	-1,30
- September–Desember	209,95	208,47	-1,48	-0,70
- Januari–Desember	202,17	202,96	0,79	0,39
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari–April	4 928 007	6 558 143	1 630 136	33,08
- Mei–Agustus	9 454 859	9 807 064	352 205	3,73
- September–Desember	9 535 252	7 678 818	-1 856 434	-19,47
- Januari–Desember	23 918 118	24 044 025	125 907	0,53

Keterangan: bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note: *the cassava production form is fresh root*

3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 2011 sebesar 2,20 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 144,99 ribu ton (7,07 persen) dibandingkan tahun 2010. Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2011 tersebut terjadi di Jawa sebesar 87,18 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 57,81 ribu ton. Kenaikan produksi

3.7. Production of Sweet Potatoes

Production of sweet potatoes in 2011 was 2.20 million tons of fresh root, increasing by 144.99 thousand tons (7.07 percent) compared to the production in 2010. The increase in production of sweet potatoes occurred in Jawa as much as 87.18 thousand tons and in outside Jawa as much as 57.81

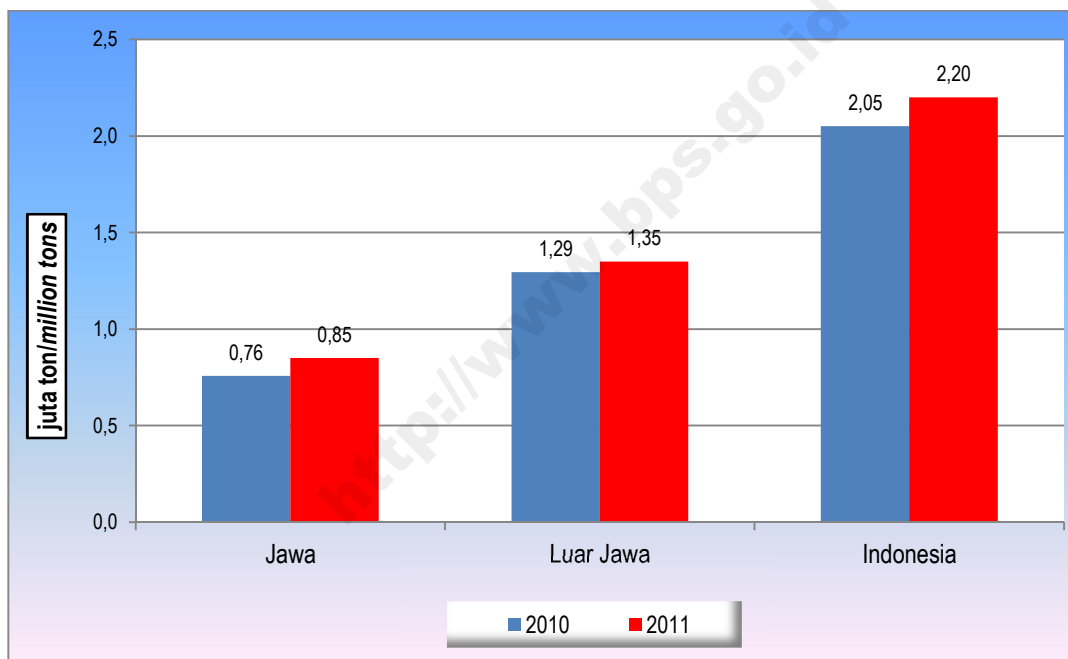
terjadi karena naiknya produktivitas sebesar 10,02 kuintal/hektar (8,85 persen) sementara luas panen mengalami penurunan seluas 2,95 ribu hektar (1,63 persen).

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jambi, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

thousand tons. Productivity increased by 10.02 quintal per hectare (8.85 percent) while harvested area decreased by 2.95 thousand hectares (1.63 percent).

The increase in sweet potatoes production occurred in some provinces such as in Jawa Timur, Jambi, Jawa Tengah, and Sulawesi Selatan Provinces.

Gambar 13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2010–2011
Figure 13. Trend of Sweet Potato Production, 2010–2011



Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2011 sebesar 144,99 ribu ton (7,07 persen) terjadi pada subround Januari–April sebesar 71,68 ribu ton (10,84 persen) dan subround Mei–Agustus 86,40 ribu ton (12,02 persen) sedangkan subround September–Desember mengalami

The 2011 sweet potatoes production which increased by 144.99 thousand tons (7.07 percent) was due to an increase which occurred in subround January–April as much as 71.68 thousand tons (10.84 percent) and subround May–August as much as 86.40 thousand tons

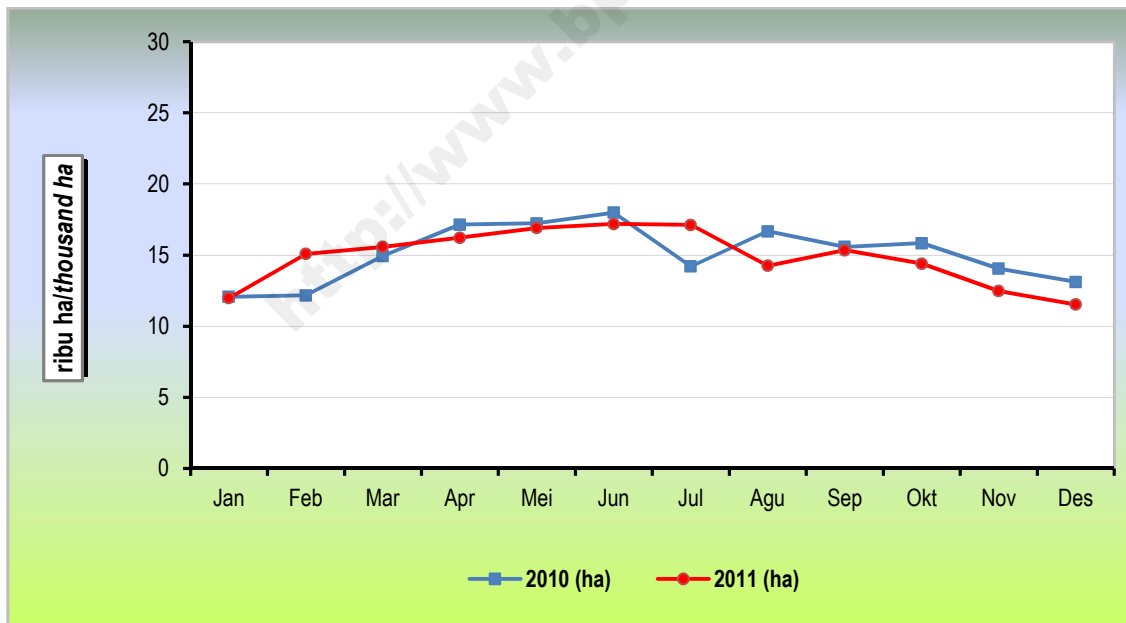
penurunan sebesar 13,09 ribu ton (1,95 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2010 (year-on-year).

Pola panen ubi jalar tahun 2011 berbeda dengan tahun 2010. Pada tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan Juli, sedangkan tahun 2010 terjadi pada bulan Juni (Gambar 14).

(12.02 percent). On the other hand, in subround September-December the production decreased by 13.09 thousand tons (1.95 percent) compared to the production in the same subround in 2010 (year-on-year).

Harvesting pattern of sweet potatoes in 2011 was different from the 2010 pattern. In 2011, the peak season of producing sweet potatoes occurred in July, while in 2010 it occurred in June (Figure 14).

Gambar 14. Pola Panen Ubi Jalar, 2010–2011
Figure 14. Sweet Potato Harvesting Pattern, 2010–2011



Tabel 7.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2010–2011**
Table 7.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2010–2011**

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	Perkembangan <i>Growth</i>	
			2010–2011	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Jawa	57 021	53 446	- 3 575	-6,27
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	124 052	124 675	623	0,50
- Indonesia	181 073	178 121	- 2 952	-1,63
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Jawa	132,74	157,93	25,19	18,98
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	104,32	108,44	4,12	3,95
- Indonesia	113,27	123,29	10,02	8,85
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Jawa	756 887	844 068	87 181	11,52
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	1 294 159	1 351 965	57 806	4,47
- Indonesia	2 051 046	2 196 033	144 987	7,07

Keterangan: bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note: the sweet potato production form is fresh root

Tabel
Table

7.2

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2010–2011
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2010–2011

Uraian Description	2010	2011	Perkembangan Growth 2010–2011	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari–April	56 348	58 877	2 529	4,49
- Mei–Agustus	66 122	65 489	- 633	-0,96
- September–Desember	58 603	53 755	- 4 848	-8,27
- Januari–Desember	181 073	178 121	- 2 952	-1,63
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari–April	117,38	124,52	7,14	6,08
- Mei–Agustus	108,69	122,93	14,24	13,10
- September–Desember	114,49	122,37	7,88	6,88
- Januari–Desember	113,27	123,29	10,02	8,85
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari–April	661 440	733 122	71 682	10,84
- Mei–Agustus	718 686	805 086	86 400	12,02
- September–Desember	670 920	657 825	- 13 095	-1,95
- Januari–Desember	2 051 046	2 196 033	144 987	7,07

Keterangan: bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note: the sweet potato production form is fresh root

TABEL/TABLE

<http://www.bp.go.id>

**Tabel
Table**

8.1

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	196 814	47,94	943 435	65 324	45,73	298 694
2. Sumatera Utara	327 392	46,05	1 507 558	208 629	49,13	1 025 017
3. Sumatera Barat	151 353	49,28	745 881	159 041	49,12	781 216
4. R i a u	77 561	34,71	269 231	38 078	40,81	155 415
5. Kepulauan Riau	145	31,72	460	163	31,66	516
6. J a m b i	61 474	36,79	226 177	50 197	43,91	220 409
7. Sumatera Selatan	378 758	41,50	1 571 790	184 876	44,78	827 807
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 640	27,31	7 209	868	39,25	3 407
9. Bengkulu	49 496	38,39	189 996	45 358	36,65	166 241
10. Lampung	324 214	48,08	1 558 909	196 672	48,88	961 423
11. DKI Jakarta	614	48,88	3 001	713	57,07	4 069
12. Jawa Barat	881 726	57,98	5 112 589	661 868	59,76	3 955 142
13. Banten	192 758	47,93	923 975	159 117	49,84	792 983
14. Jawa Tengah	864 882	56,50	4 886 381	654 466	50,05	3 275 617
15. DI Yogyakarta	88 976	54,23	482 551	44 435	52,87	234 907
16. Jawa Timur	1 020 369	55,89	5 702 413	651 657	48,82	3 181 432
17. B a l i	55 272	57,50	317 839	46 016	53,49	246 140
18. Nusa Tenggara Barat	262 700	49,19	1 292 250	116 657	50,20	585 573
19. Nusa Tenggara Timur	100 877	27,92	281 645	67 595	30,69	207 464
20. Kalimantan Barat	256 665	28,54	732 526	39 909	34,73	138 589
21. Kalimantan Tengah	86 559	24,33	210 570	97 958	31,40	307 636
22. Kalimantan Selatan	127 279	44,09	561 136	226 365	39,45	893 006
23. Kalimantan Timur	92 691	36,61	339 360	29 300	44,12	129 257
24. Sulawesi Utara	40 332	47,19	190 339	45 506	47,99	218 404
25. Gorontalo	24 430	54,48	133 086	21 648	49,28	106 690
26. Sulawesi Tengah	66 402	47,54	315 669	74 359	46,24	343 833
27. Sulawesi Selatan	348 492	50,34	1 754 238	319 117	49,16	1 568 631
28. Sulawesi Barat	31 341	49,60	155 452	29 158	47,71	139 107
29. Sulawesi Tenggara	29 996	38,90	116 689	50 940	41,88	213 327
30. Maluku	7 222	39,49	28 517	5 475	39,38	21 561
31. Maluku Utara	4 925	33,79	16 640	5 740	37,02	21 247
32. Papua	9 092	43,50	39 554	14 475	38,02	55 035
33. Papua Barat	3 428	34,84	11 942	3 276	33,69	11 037
J a w a	3 049 325	56,11	17 110 910	2 172 256	52,68	11 444 150
Luar Jawa	3 117 550	43,36	13 518 098	2 142 700	45,02	9 646 682
I n d o n e s i a	6 166 875	49,67	30 629 008	4 314 956	48,88	21 090 832

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	118 548	44,78	530 833	380 686	46,57	1 772 962
2. Sumatera Utara	221 526	48,52	1 074 828	757 547	47,62	3 607 403
3. Sumatera Barat	151 315	49,73	752 505	461 709	49,37	2 279 602
4. R i a u	29 603	37,54	111 142	145 242	36,89	535 788
5. Kepulauan Riau	79	31,27	247	387	31,60	1 223
6. J a m b i	45 770	43,71	200 055	157 441	41,07	646 641
7. Sumatera Selatan	221 186	44,54	985 073	784 820	43,13	3 384 670
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 791	25,66	4 595	5 299	28,71	15 211
9. Bengkulu	33 080	44,23	146 315	127 934	39,28	502 552
10. Lampung	86 087	48,84	420 463	606 973	48,45	2 940 795
11. DKI Jakarta	396	61,77	2 446	1 723	55,23	9 516
12. Jawa Barat	420 872	60,97	2 566 160	1 964 466	59,22	11 633 891
13. Banten	45 146	51,56	232 756	397 021	49,11	1 949 714
14. Jawa Tengah	204 898	60,03	1 229 961	1 724 246	54,47	9 391 959
15. DI Yogyakarta	17 416	72,05	125 476	150 827	55,89	842 934
16. Jawa Timur	254 770	66,44	1 692 698	1 926 796	54,89	10 576 543
17. B a l i	51 297	57,38	294 337	152 585	56,25	858 316
18. Nusa Tenggara Barat	38 705	48,91	189 314	418 062	49,45	2 067 137
19. Nusa Tenggara Timur	26 729	38,26	102 262	195 201	30,30	591 371
20. Kalimantan Barat	147 779	33,96	501 873	444 353	30,90	1 372 988
21. Kalimantan Tengah	29 644	31,05	92 030	214 161	28,49	610 236
22. Kalimantan Selatan	135 490	43,12	584 167	489 134	41,67	2 038 309
23. Kalimantan Timur	18 224	46,09	83 999	140 215	39,41	552 616
24. Sulawesi Utara	36 270	51,69	187 480	122 108	48,83	596 223
25. Gorontalo	6 733	50,71	34 145	52 811	51,87	273 921
26. Sulawesi Tengah	81 085	47,15	382 287	221 846	46,96	1 041 789
27. Sulawesi Selatan	221 623	53,64	1 188 836	889 232	50,74	4 511 705
28. Sulawesi Barat	15 848	44,88	71 124	76 347	47,90	365 683
29. Sulawesi Tenggara	37 980	42,54	161 551	118 916	41,34	491 567
30. Maluku	8 530	43,83	37 390	21 227	41,21	87 468
31. Maluku Utara	6 118	38,48	23 543	16 783	36,60	61 430
32. Papua	5 695	36,61	20 848	29 262	39,45	115 437
33. Papua Barat	1 579	40,06	6 325	8 283	35,38	29 304
J a w a	943 498	62,00	5 849 497	6 165 079	55,81	34 404 557
Luar Jawa	1 778 314	46,04	8 187 567	7 038 564	44,54	31 352 347
I n d o n e s i a	2 721 812	51,57	14 037 064	13 203 643	49,80	65 756 904

**Tabel
Table**

8.2

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	194 464	48,21	937 511	64 929	45,86	297 764
2. Sumatera Utara	294 232	47,82	1 407 017	201 858	49,69	1 003 032
3. Sumatera Barat	146 568	50,05	733 533	155 896	49,56	772 599
4. R i a u	58 155	38,21	222 210	36 782	41,36	152 130
5. Kepulauan Riau	140	32,07	449	157	32,04	503
6. J a m b i	45 067	38,89	175 266	46 501	45,10	209 720
7. Sumatera Selatan	318 854	44,67	1 424 321	182 955	44,95	822 388
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 248	36,49	4 554	867	39,27	3 405
9. Bengkulu	43 219	40,80	176 342	41 400	38,12	157 804
10. Lampung	263 021	52,32	1 376 126	195 034	49,06	956 837
11. DKI Jakarta	614	48,88	3 001	713	57,07	4 069
12. Jawa Barat	776 918	60,53	4 702 685	651 703	60,04	3 912 825
13. Banten	171 210	50,32	861 529	158 412	49,89	790 317
14. Jawa Tengah	810 649	57,67	4 675 013	646 951	50,16	3 245 106
15. DI Yogyakarta	47 906	62,78	300 734	42 676	53,25	227 249
16. Jawa Timur	911 924	57,04	5 201 614	641 720	48,91	3 138 653
17. B a l i	54 681	57,90	316 603	46 016	53,49	246 140
18. Nusa Tenggara Barat	215 854	52,31	1 129 132	114 725	50,55	579 935
19. Nusa Tenggara Timur	49 102	37,23	182 807	54 511	32,50	177 161
20. Kalimantan Barat	177 252	32,87	582 677	39 283	34,96	137 350
21. Kalimantan Tengah	26 383	30,82	81 312	93 391	31,88	297 730
22. Kalimantan Selatan	99 278	48,03	476 803	211 352	40,13	848 115
23. Kalimantan Timur	48 440	46,96	227 459	25 723	46,59	119 856
24. Sulawesi Utara	34 048	51,42	175 075	39 422	51,67	203 693
25. Gorontalo	24 384	54,53	132 967	21 640	49,29	106 670
26. Sulawesi Tengah	64 355	48,10	309 561	71 778	46,95	336 963
27. Sulawesi Selatan	343 756	50,41	1 732 874	317 361	49,25	1 563 003
28. Sulawesi Barat	27 655	52,63	145 548	27 520	48,93	134 655
29. Sulawesi Tenggara	27 805	39,39	109 524	46 550	43,02	200 258
30. Maluku	6 437	41,91	26 977	5 212	40,18	20 942
31. Maluku Utara	3 524	38,75	13 656	4 475	41,40	18 527
32. Papua	8 636	44,09	38 076	13 718	38,27	52 499
33. Papua Barat	2 819	36,67	10 337	2 726	35,15	9 582
J a w a	2 719 221	57,90	15 744 576	2 142 175	52,84	11 318 219
Luar Jawa	2 579 377	47,10	12 148 717	2 061 782	45,73	9 429 261
I n d o n e s i a	5 298 598	52,64	27 893 293	4 203 957	49,35	20 747 480

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Aceh	116 467	45,11	525 383	375 860	46,84	1 760 658
2. Sumatera Utara	207 078	49,75	1 030 213	703 168	48,93	3 440 262
3. Sumatera Barat	149 920	49,92	748 415	452 384	49,84	2 254 547
4. R i a u	28 101	38,28	107 571	123 038	39,17	481 911
5. Kepulauan Riau	72	32,22	232	369	32,09	1 184
6. J a m b i	40 955	45,31	185 567	132 523	43,05	570 553
7. Sumatera Selatan	220 868	44,56	984 281	722 677	44,71	3 230 990
8. Kepulauan Bangka Belitung	596	38,00	2 265	2 711	37,71	10 224
9. Bengkulu	30 992	45,75	141 798	115 611	41,17	475 944
10. Lampung	85 888	48,89	419 906	543 943	50,61	2 752 869
11. DKI Jakarta	396	61,77	2 446	1 723	55,23	9 516
12. Jawa Barat	420 584	60,99	2 565 142	1 849 205	60,46	11 180 652
13. Banten	45 095	51,58	232 600	374 717	50,29	1 884 446
14. Jawa Tengah	204 677	60,05	1 229 085	1 662 277	55,04	9 149 204
15. DI Yogyakarta	17 408	72,07	125 451	107 990	60,51	653 434
16. Jawa Timur	253 749	66,58	1 689 461	1 807 393	55,49	10 029 728
17. B a l i	51 156	57,49	294 096	151 853	56,43	856 839
18. Nusa Tenggara Barat	38 670	48,93	189 212	369 249	51,41	1 898 279
19. Nusa Tenggara Timur	26 712	38,27	102 227	130 325	35,46	462 195
20. Kalimantan Barat	135 336	35,28	477 465	351 871	34,03	1 197 492
21. Kalimantan Tengah	28 294	31,50	89 126	148 068	31,62	468 168
22. Kalimantan Selatan	131 407	43,57	572 559	442 037	42,93	1 897 477
23. Kalimantan Timur	17 521	46,95	82 268	91 684	46,85	429 583
24. Sulawesi Utara	36 270	51,69	187 480	109 740	51,60	566 248
25. Gorontalo	6 729	50,73	34 136	52 753	51,90	273 773
26. Sulawesi Tengah	79 195	47,57	376 724	215 328	47,52	1 023 248
27. Sulawesi Selatan	220 757	53,59	1 183 037	881 874	50,79	4 478 914
28. Sulawesi Barat	15 090	45,84	69 173	70 265	49,72	349 376
29. Sulawesi Tenggara	36 386	43,08	156 751	110 741	42,13	466 533
30. Maluku	8 503	43,90	37 328	20 152	42,30	85 247
31. Maluku Utara	5 002	42,24	21 128	13 001	41,01	53 311
32. Papua	5 014	37,15	18 627	27 368	39,90	109 202
33. Papua Barat	1 353	41,99	5 681	6 898	37,11	25 600
J a w a	941 909	62,05	5 844 185	5 803 305	56,70	32 906 980
Luar Jawa	1 724 332	46,64	8 042 649	6 365 491	46,53	29 620 627
I n d o n e s i a	2 666 241	52,08	13 886 834	12 168 796	51,38	62 527 607

**Tabel
Table**

8.3

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 350	25,21	5 924	395	23,54	930
2. Sumatera Utara	33 160	30,32	100 541	6 771	32,47	21 985
3. Sumatera Barat	4 785	25,81	12 348	3 145	27,40	8 617
4. R i a u	19 406	24,23	47 021	1 296	25,35	3 285
5. Kepulauan Riau	5	22,00	11	6	21,67	13
6. J a m b i	16 407	31,03	50 911	3 696	28,92	10 689
7. Sumatera Selatan	59 904	24,62	147 469	1 921	28,21	5 419
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 392	19,07	2 655	1	20,00	2
9. Bengkulu	6 277	21,75	13 654	3 958	21,32	8 437
10. Lampung	61 193	29,87	182 783	1 638	28,00	4 586
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	104 808	39,11	409 904	10 165	41,63	42 317
13. Banten	21 548	28,98	62 446	705	37,82	2 666
14. Jawa Tengah	54 233	38,97	211 368	7 515	40,60	30 511
15. DI Yogyakarta	41 070	44,27	181 817	1 759	43,54	7 658
16. Jawa Timur	108 445	46,18	500 799	9 937	43,05	42 779
17. B a l i	591	20,91	1 236	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	46 846	34,82	163 118	1 932	29,18	5 638
19. Nusa Tenggara Timur	51 775	19,09	98 838	13 084	23,16	30 303
20. Kalimantan Barat	79 413	18,87	149 849	626	19,79	1 239
21. Kalimantan Tengah	60 176	21,48	129 258	4 567	21,69	9 906
22. Kalimantan Selatan	28 001	30,12	84 333	15 013	29,90	44 891
23. Kalimantan Timur	44 251	25,29	111 901	3 577	26,28	9 401
24. Sulawesi Utara	6 284	24,29	15 264	6 084	24,18	14 711
25. Gorontalo	46	25,87	119	8	25,00	20
26. Sulawesi Tengah	2 047	29,84	6 108	2 581	26,62	6 870
27. Sulawesi Selatan	4 736	45,11	21 364	1 756	32,05	5 628
28. Sulawesi Barat	3 686	26,87	9 904	1 638	27,18	4 452
29. Sulawesi Tenggara	2 191	32,70	7 165	4 390	29,77	13 069
30. Maluku	785	19,62	1 540	263	23,54	619
31. Maluku Utara	1 401	21,30	2 984	1 265	21,50	2 720
32. Papua	456	32,41	1 478	757	33,50	2 536
33. Papua Barat	609	26,35	1 605	550	26,45	1 455
J a w a	330 104	41,39	1 366 334	30 081	41,86	125 931
Luar Jawa	538 173	25,44	1 369 381	80 918	26,87	217 421
I n d o n e s i a	868 277	31,51	2 735 715	110 999	30,93	343 352

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>Januari – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Productio</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	2 081	26,19	5 450	4 826	25,50	12 304
2. Sumatera Utara	14 448	30,88	44 615	54 379	30,74	167 141
3. Sumatera Barat	1 395	29,32	4 090	9 325	26,87	25 055
4. R i a u	1 502	23,77	3 571	22 204	24,26	53 877
5. Kepulauan Riau	7	21,43	15	18	21,67	39
6. J a m b i	4 815	30,09	14 488	24 918	30,54	76 088
7. Sumatera Selatan	318	24,91	792	62 143	24,73	153 680
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 195	19,50	2 330	2 588	19,27	4 987
9. Bengkulu	2 088	21,63	4 517	12 323	21,59	26 608
10. Lampung	199	27,99	557	63 030	29,82	187 926
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	288	35,35	1 018	115 261	39,32	453 239
13. Banten	51	30,59	156	22 304	29,26	65 268
14. Jawa Tengah	221	39,64	876	61 969	39,17	242 755
15. DI Yogyakarta	8	31,25	25	42 837	44,24	189 500
16. Jawa Timur	1 021	31,70	3 237	119 403	45,80	546 815
17. B a l i	141	17,09	241	732	20,18	1 477
18. Nusa Tenggara Barat	35	29,14	102	48 813	34,59	168 858
19. Nusa Tenggara Timur	17	20,59	35	64 876	19,91	129 176
20. Kalimantan Barat	12 443	19,62	24 408	92 482	18,98	175 496
21. Kalimantan Tengah	1 350	21,51	2 904	66 093	21,50	142 068
22. Kalimantan Selatan	4 083	28,43	11 608	47 097	29,90	140 832
23. Kalimantan Timur	703	24,62	1 731	48 531	25,35	123 033
24. Sulawesi Utara	-	-	-	12 368	24,24	29 975
25. Gorontalo	4	22,50	9	58	25,52	148
26. Sulawesi Tengah	1 890	29,43	5 563	6 518	28,45	18 541
27. Sulawesi Selatan	866	66,96	5 799	7 358	44,57	32 791
28. Sulawesi Barat	758	25,74	1 951	6 082	26,81	16 307
29. Sulawesi Tenggara	1 594	30,11	4 800	8 175	30,62	25 034
30. Maluku	27	22,96	62	1 075	20,66	2 221
31. Maluku Utara	1 116	21,64	2 415	3 782	21,47	8 119
32. Papua	681	32,61	2 221	1 894	32,92	6 235
33. Papua Barat	226	28,50	644	1 385	26,74	3 704
J a w a	1 589	33,43	5 312	361 774	41,40	1 497 577
Luar Jawa	53 982	26,85	144 918	673 073	25,73	1 731 720
I n d o n e s i a	55 571	27,03	150 230	1 034 847	31,21	3 229 297

**Tabel
Table**

8.4

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Productio</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	13 392	37,34	50 006	13 988	45,31	63 380
2. Sumatera Utara	91 729	50,60	464 149	92 675	51,04	473 013
3. Sumatera Barat	22 489	66,96	150 587	24 433	66,39	162 211
4. R i a u	2 261	23,83	5 388	8 300	23,78	19 737
5. Kepulauan Riau	145	21,17	307	139	21,22	295
6. J a m b i	2 684	38,42	10 312	1 812	36,58	6 628
7. Sumatera Selatan	15 340	38,50	59 059	10 809	37,26	40 279
8. Kepulauan Bangka Belitung	106	32,55	345	102	29,71	303
9. Bengkulu	9 025	36,74	33 154	6 553	36,69	24 043
10. Lampung	178 160	51,44	916 455	152 303	46,00	700 594
11. DKI Jakarta	6	20,00	12	1	20,00	2
12. Jawa Barat	90 301	64,26	580 274	44 844	63,74	285 836
13. Banten	2 184	28,92	6 316	1 683	30,81	5 185
14. Jawa Tengah	228 313	49,53	1 130 834	150 142	52,25	784 492
15. DI Yogyakarta	51 909	36,01	186 917	8 235	47,70	39 284
16. Jawa Timur	620 668	38,48	2 388 330	280 140	43,39	1 215 527
17. B a l i	18 576	24,43	45 381	1 199	41,04	4 921
18. Nusa Tenggara Barat	62 480	52,48	327 895	11 955	45,51	54 407
19. Nusa Tenggara Timur	208 106	20,27	421 831	35 252	26,47	93 312
20. Kalimantan Barat	11 360	31,50	35 781	12 892	35,44	45 695
21. Kalimantan Tengah	924	28,92	2 672	719	28,64	2 059
22. Kalimantan Selatan	10 089	52,81	53 277	7 099	52,82	37 495
23. Kalimantan Timur	1 081	25,13	2 717	1 015	25,53	2 591
24. Sulawesi Utara	40 915	36,48	149 258	52 845	36,67	193 783
25. Gorontalo	60 073	47,42	284 860	53 751	42,00	225 745
26. Sulawesi Tengah	16 361	39,70	64 948	13 514	38,99	52 694
27. Sulawesi Selatan	145 288	44,16	641 592	99 485	51,20	509 363
28. Sulawesi Barat	5 998	48,57	29 132	5 259	45,98	24 181
29. Sulawesi Tenggara	13 882	23,49	32 609	12 723	22,67	28 843
30. Maluku	3 043	24,93	7 586	1 485	36,77	5 460
31. Maluku Utara	4 497	20,00	8 994	4 384	20,68	9 066
32. Papua	1 444	16,58	2 394	1 409	20,72	2 919
33. Papua Barat	442	15,72	695	468	17,03	797
J a w a	993 381	43,21	4 292 683	485 045	48,04	2 330 326
Luar Jawa	939 890	40,44	3 801 384	626 568	44,43	2 783 814
I n d o n e s i a	1 933 271	41,87	8 094 067	1 111 613	46,01	5 114 140

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produk- tivitas <i>Produc-</i> tivity (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produk- tivitas <i>Produc-</i> tivity (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	14 473	38,33	55 475	41 853	40,35	168 861
2. Sumatera Utara	70 887	50,43	357 483	255 291	50,71	1 294 645
3. Sumatera Barat	24 194	65,74	159 051	71 116	66,35	471 849
4. R i a u	3 578	22,56	8 072	14 139	23,48	33 197
5. Kepulauan Riau	150	21,40	321	434	21,27	923
6. J a m b i	2 210	38,83	8 581	6 706	38,06	25 521
7. Sumatera Selatan	6 816	38,66	26 350	32 965	38,13	125 688
8. Kepulauan Bangka Belitung	69	29,28	202	277	30,69	850
9. Bengkulu	6 637	45,45	30 165	22 215	39,33	87 362
10. Lampung	50 454	39,81	200 857	380 917	47,72	1 817 906
11. DKI Jakarta	5	18,00	9	12	19,17	23
12. Jawa Barat	12 007	65,79	78 994	147 152	64,23	945 104
13. Banten	733	32,22	2 362	4 600	30,14	13 863
14. Jawa Tengah	141 694	60,50	857 249	520 149	53,30	2 772 575
15. DI Yogyakarta	9 624	67,95	65 395	69 768	41,80	291 596
16. Jawa Timur	303 255	60,67	1 839 848	1 204 063	45,21	5 443 705
17. B a l i	2 964	48,26	14 304	22 739	28,41	64 606
18. Nusa Tenggara Barat	14 872	50,17	74 613	89 307	51,16	456 915
19. Nusa Tenggara Timur	3 535	26,86	9 495	246 893	21,25	524 638
20. Kalimantan Barat	21 341	37,18	79 343	45 593	35,27	160 819
21. Kalimantan Tengah	1 552	28,85	4 477	3 195	28,82	9 208
22. Kalimantan Selatan	2 299	39,18	9 007	19 487	51,20	99 779
23. Kalimantan Timur	869	23,39	2 033	2 965	24,76	7 341
24. Sulawesi Utara	26 090	36,59	95 463	119 850	36,59	438 504
25. Gorontalo	21 930	43,40	95 177	135 754	44,62	605 782
26. Sulawesi Tengah	11 343	38,94	44 168	41 218	39,26	161 810
27. Sulawesi Selatan	52 353	51,42	269 199	297 126	47,80	1 420 154
28. Sulawesi Barat	6 115	48,54	29 682	17 372	47,78	82 995
29. Sulawesi Tenggara	2 287	28,62	6 545	28 892	23,53	67 997
30. Maluku	280	29,61	829	4 808	28,86	13 875
31. Maluku Utara	3 852	21,00	8 089	12 733	20,54	26 149
32. Papua	972	16,17	1 572	3 825	18,00	6 885
33. Papua Barat	368	17,20	633	1 278	16,63	2 125
J a w a	467 318	60,85	2 843 857	1 945 744	48,65	9 466 866
Luar Jawa	352 490	45,14	1 591 186	1 918 948	42,61	8 176 384
I n d o n e s i a	819 808	54,10	4 435 043	3 864 692	45,65	17 643 250

**Tabel
Table**

8.5

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harveste Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	11 276	14,06	15 854	9 922	14,21	14 099
2. Sumatera Utara	3 754	9,41	3 533	3 243	10,49	3 402
3. Sumatera Barat	511	16,24	830	360	10,50	378
4. R i a u	1 844	10,84	1 999	1 831	11,28	2 065
5. Kepulauan Riau	-	-	-	7	10,00	7
6. J a m b i	884	12,64	1 117	2 689	12,43	3 342
7. Sumatera Selatan	4 599	15,82	7 276	1 848	15,76	2 913
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	10,00	1	0	0,00	0
9. Bengkulu	1 774	9,95	1 766	1 110	10,35	1 149
10. Lampung	4 125	12,22	5 041	3 172	11,78	3 737
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10 979	15,52	17 039	10 025	15,85	15 890
13. Banten	1 131	14,58	1 649	1 827	13,17	2 406
14. Jawa Tengah	24 651	15,62	38 505	29 221	11,63	33 984
15. DI Yogyakarta	17 306	10,86	18 793	8 534	11,16	9 521
16. Jawa Timur	59 366	13,21	78 422	81 442	14,13	115 078
17. B a l i	535	11,05	591	2 094	11,50	2 408
18. Nusa Tenggara Barat	27 065	11,76	31 828	15 075	9,74	14 683
19. Nusa Tenggara Timur	657	11,31	743	475	9,03	429
20. Kalimantan Barat	237	12,28	291	883	14,12	1 247
21. Kalimantan Tengah	1 430	11,51	1 646	871	11,62	1 012
22. Kalimantan Selatan	2 015	13,66	2 752	676	11,55	781
23. Kalimantan Timur	494	13,18	651	1 048	11,79	1 236
24. Sulawesi Utara	1 963	13,34	2 619	2 342	13,30	3 115
25. Gorontalo	554	11,39	631	363	12,26	445
26. Sulawesi Tengah	2 873	14,18	4 073	834	14,34	1 196
27. Sulawesi Selatan	4 567	16,18	7 389	5 702	17,84	10 172
28. Sulawesi Barat	555	14,29	793	291	13,88	404
29. Sulawesi Tenggara	1 027	10,80	1 109	3 148	11,07	3 485
30. Maluku	133	11,95	159	60	12,00	72
31. Maluku Utara	301	11,99	361	286	13,39	383
32. Papua	1 148	10,71	1 230	1 510	11,70	1 767
33. Papua Barat	136	10,22	139	109	10,55	115
J a w a	113 433	13,61	154 408	131 049	13,50	176 879
Luar Jawa	74 458	12,68	94 422	59 949	12,35	74 042
I n d o n e s i a	187 891	13,24	248 830	190 998	13,14	250 921

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	14 172	14,15	20 053	35 370	14,14	50 006
2. Sumatera Utara	4 416	10,17	4 491	11 413	10,01	11 426
3. Sumatera Barat	474	15,13	717	1 345	14,31	1 925
4. R i a u	2 750	11,04	3 036	6 425	11,05	7 100
5. Kepulauan Riau	-	-	-	7	10,00	7
6. J a m b i	990	12,21	1 209	4 563	12,42	5 668
7. Sumatera Selatan	2 251	15,64	3 521	8 698	15,76	13 710
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	10,00	1
9. Bengkulu	541	10,04	543	3 425	10,10	3 458
10. Lampung	1 935	11,40	2 206	9 232	11,90	10 984
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 670	15,84	23 237	35 674	15,74	56 166
13. Banten	1 761	10,39	1 830	4 719	12,47	5 885
14. Jawa Tengah	28 116	14,15	39 784	81 988	13,69	112 273
15. DI Yogyakarta	3 148	14,23	4 481	28 988	11,31	32 795
16. Jawa Timur	112 007	15,49	173 499	252 815	14,52	366 999
17. B a l i	4 267	12,90	5 504	6 896	12,33	8 503
18. Nusa Tenggara Barat	32 902	12,64	41 588	75 042	11,74	88 099
19. Nusa Tenggara Timur	234	8,80	206	1 366	10,09	1 378
20. Kalimantan Barat	381	12,83	489	1 501	13,50	2 027
21. Kalimantan Tengah	142	11,62	165	2 443	11,56	2 823
22. Kalimantan Selatan	663	12,71	843	3 354	13,05	4 376
23. Kalimantan Timur	293	13,45	394	1 835	12,43	2 281
24. Sulawesi Utara	441	13,27	585	4 746	13,31	6 319
25. Gorontalo	824	13,11	1 080	1 741	12,38	2 156
26. Sulawesi Tengah	925	17,63	1 631	4 632	14,90	6 900
27. Sulawesi Selatan	11 172	14,46	16 155	21 441	15,73	33 716
28. Sulawesi Barat	918	13,46	1 236	1 764	13,79	2 433
29. Sulawesi Tenggara	1 639	9,27	1 519	5 814	10,51	6 113
30. Maluku	54	12,22	66	247	12,02	297
31. Maluku Utara	258	13,80	356	845	13,02	1 100
32. Papua	891	10,80	962	3 549	11,16	3 959
33. Papua Barat	130	11,46	149	375	10,75	403
J a w a	159 702	15,21	242 831	404 184	14,20	574 118
Luar Jawa	83 663	12,99	108 704	218 070	12,71	277 168
I n d o n e s i a	243 365	14,44	351 535	622 254	13,68	851 286

**Tabel
Table**

8.6

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 103	12,48	2 625	1 304	11,86	1 547
2. Sumatera Utara	3 056	9,23	2 821	3 037	10,12	3 073
3. Sumatera Barat	3 077	15,39	4 735	2 733	15,38	4 203
4. R i a u	654	9,22	603	617	9,63	594
5. Kepulauan Riau	54	9,26	50	51	9,22	47
6. J a m b i	472	11,53	544	461	13,56	625
7. Sumatera Selatan	1 212	12,74	1 544	911	13,10	1 193
8. Kepulauan Bangka Belitung	121	10,33	125	138	10,14	140
9. Bengkulu	3 594	9,83	3 532	1 336	10,68	1 427
10. Lampung	5 131	13,15	6 747	3 766	12,37	4 659
11. DKI Jakarta	3	10,00	3	2	10,00	2
12. Jawa Barat	26 154	15,05	39 362	16 803	15,28	25 675
13. Banten	5 001	12,80	6 401	4 185	11,04	4 620
14. Jawa Tengah	40 590	12,50	50 738	30 028	12,84	38 556
15. DI Yogyakarta	38 512	10,54	40 597	14 239	11,14	15 865
16. Jawa Timur	58 338	11,56	67 439	77 550	12,92	100 195
17. B a l i	5 545	9,66	5 356	1 954	12,11	2 366
18. Nusa Tenggara Barat	10 929	12,59	13 760	4 786	15,81	7 567
19. Nusa Tenggara Timur	14 995	12,56	18 834	3 776	11,14	4 206
20. Kalimantan Barat	560	11,38	637	427	15,01	641
21. Kalimantan Tengah	249	11,16	278	217	11,24	244
22. Kalimantan Selatan	5 615	12,13	6 809	2 979	12,12	3 611
23. Kalimantan Timur	526	12,41	653	582	11,80	687
24. Sulawesi Utara	2 440	13,18	3 216	2 642	13,08	3 456
25. Gorontalo	534	8,50	454	357	12,55	448
26. Sulawesi Tengah	2 352	17,15	4 033	2 378	17,14	4 076
27. Sulawesi Selatan	5 528	17,75	9 812	3 667	13,06	4 789
28. Sulawesi Barat	288	14,20	409	358	14,05	503
29. Sulawesi Tenggara	1 834	9,37	1 718	3 204	6,64	2 127
30. Maluku	1 031	12,29	1 267	756	12,34	933
31. Maluku Utara	1 439	11,50	1 655	1 457	11,50	1 676
32. Papua	503	9,64	485	682	10,47	714
33. Papua Barat	211	10,52	222	214	10,19	218
J a w a	168 598	12,13	204 540	142 807	12,95	184 913
Luar Jawa	74 053	12,55	92 924	44 790	12,45	55 770
I n d o n e s i a	242 651	12,26	297 464	187 597	12,83	240 683

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1 592	12,56	2 000	4 999	12,35	6 172
2. Sumatera Utara	4 680	11,11	5 199	10 773	10,30	11 093
3. Sumatera Barat	2 081	14,27	2 970	7 891	15,09	11 908
4. R i a u	548	9,03	495	1 819	9,30	1 692
5. Kepulauan Riau	50	9,20	46	155	9,23	143
6. J a m b i	382	13,38	511	1 315	12,78	1 680
7. Sumatera Selatan	923	13,25	1 223	3 046	13,00	3 960
8. Kepulauan Bangka Belitung	83	8,92	74	342	9,91	339
9. Bengkulu	1 454	10,21	1 485	6 384	10,09	6 444
10. Lampung	1 251	12,03	1 505	10 148	12,72	12 911
11. DKI Jakarta	2	10,00	2	7	10,00	7
12. Jawa Barat	5 684	15,25	8 668	48 641	15,15	73 705
13. Banten	889	13,78	1 225	10 075	12,15	12 246
14. Jawa Tengah	24 044	13,73	33 012	94 662	12,92	122 306
15. DI Yogyakarta	6 782	11,24	7 622	59 533	10,76	64 084
16. Jawa Timur	29 033	15,08	43 782	164 921	12,82	211 416
17. B a l i	2 427	14,38	3 490	9 926	11,30	11 212
18. Nusa Tenggara Barat	10 604	15,69	16 638	26 319	14,42	37 965
19. Nusa Tenggara Timur	624	10,34	645	19 395	12,21	23 685
20. Kalimantan Barat	441	11,09	489	1 428	12,37	1 767
21. Kalimantan Tengah	223	11,21	250	689	11,20	772
22. Kalimantan Selatan	1 479	11,91	1 761	10 073	12,09	12 181
23. Kalimantan Timur	406	11,75	477	1 514	12,00	1 817
24. Sulawesi Utara	1 826	13,02	2 377	6 908	13,10	9 049
25. Gorontalo	64	12,03	77	955	10,25	979
26. Sulawesi Tengah	1 632	14,73	2 404	6 362	16,52	10 513
27. Sulawesi Selatan	5 997	17,02	10 207	15 192	16,33	24 808
28. Sulawesi Barat	227	14,01	318	873	14,09	1 230
29. Sulawesi Tenggara	849	8,19	695	5 887	7,71	4 540
30. Maluku	435	14,69	639	2 222	12,78	2 839
31. Maluku Utara	1 534	11,50	1 764	4 430	11,50	5 095
32. Papua	794	11,41	906	1 979	10,64	2 105
33. Papua Barat	171	10,88	186	596	10,50	626
J a w a	66 434	14,20	94 311	377 839	12,80	483 764
Luar Jawa	42 777	13,75	58 831	161 620	12,84	207 525
I n d o n e s i a	109 211	14,02	153 142	539 459	12,81	691 289

**Tabel
Table**

8.7

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	325	10,25	333	571	10,37	592
2. Sumatera Utara	1 211	10,80	1 308	1 102	10,75	1 185
3. Sumatera Barat	320	11,59	371	312	13,04	407
4. R i a u	208	10,58	220	493	10,87	536
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	115	10,17	117	132	11,36	150
7. Sumatera Selatan	409	13,55	554	739	13,64	1 008
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	673	9,87	664	350	9,83	344
10. Lampung	1 388	8,98	1 246	1 677	8,95	1 501
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 332	11,41	1 520	3 578	11,08	3 964
13. Banten	291	8,18	238	587	8,14	478
14. Jawa Tengah	6 707	11,90	7 981	65 321	11,84	77 340
15. DI Yogyakarta	232	5,91	137	296	5,71	169
16. Jawa Timur	21 708	12,17	26 419	25 301	11,97	30 285
17. B a l i	422	10,12	427	100	10,20	102
18. Nusa Tenggara Barat	1 459	9,11	1 329	30 567	11,10	33 929
19. Nusa Tenggara Timur	5 080	8,78	4 460	4 952	8,68	4 298
20. Kalimantan Barat	803	7,27	584	1 460	7,33	1 070
21. Kalimantan Tengah	27	8,15	22	43	8,37	36
22. Kalimantan Selatan	186	10,27	191	392	10,36	406
23. Kalimantan Timur	243	10,41	253	250	10,56	264
24. Sulawesi Utara	469	12,84	602	563	12,74	717
25. Gorontalo	49	13,67	67	63	12,22	77
26. Sulawesi Tengah	507	8,56	434	661	8,14	538
27. Sulawesi Selatan	6 918	12,75	8 820	7 053	11,92	8 407
28. Sulawesi Barat	159	13,90	221	208	14,23	296
29. Sulawesi Tenggara	500	8,22	411	808	8,02	648
30. Maluku	226	10,62	240	293	10,55	309
31. Maluku Utara	84	10,95	92	87	11,03	96
32. Papua	259	9,31	241	208	12,36	257
33. Papua Barat	103	9,03	93	86	10,93	94
J a w a	30 270	11,99	36 295	95 083	11,80	112 236
Luar Jawa	22 143	10,52	23 300	53 170	10,77	57 267
I n d o n e s i a	52 413	11,37	59 595	148 253	11,43	169 503

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	557	10,45	582	1 453	10,37	1 507
2. Sumatera Utara	691	10,96	757	3 004	10,82	3 250
3. Sumatera Barat	282	12,16	343	914	12,26	1 121
4. R i a u	237	10,08	239	938	10,61	995
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	155	11,48	178	402	11,07	445
7. Sumatera Selatan	766	13,69	1 049	1 914	13,64	2 611
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	404	9,83	397	1 427	9,85	1 405
10. Lampung	1 006	8,92	897	4 071	8,95	3 644
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7 597	11,50	8 737	12 507	11,37	14 221
13. Banten	290	7,28	211	1 168	7,94	927
14. Jawa Tengah	27 128	11,50	31 197	99 156	11,75	116 518
15. DI Yogyakarta	86	7,56	65	614	6,04	371
16. Jawa Timur	21 615	10,93	23 625	68 624	11,71	80 329
17. B a l i	461	7,70	355	983	8,99	884
18. Nusa Tenggara Barat	13 325	11,59	15 444	45 351	11,18	50 702
19. Nusa Tenggara Timur	2 275	7,25	1 649	12 307	8,46	10 407
20. Kalimantan Barat	46	7,17	33	2 309	7,31	1 687
21. Kalimantan Tengah	55	8,18	45	125	8,24	103
22. Kalimantan Selatan	166	10,66	177	744	10,40	774
23. Kalimantan Timur	238	10,25	244	731	10,41	761
24. Sulawesi Utara	401	12,62	506	1 433	12,74	1 825
25. Gorontalo	60	12,50	75	172	12,73	219
26. Sulawesi Tengah	409	8,31	340	1 577	8,32	1 312
27. Sulawesi Selatan	17 108	13,95	23 866	31 079	13,22	41 093
28. Sulawesi Barat	159	12,39	197	526	13,57	714
29. Sulawesi Tenggara	591	7,92	468	1 899	8,04	1 527
30. Maluku	136	10,51	143	655	10,56	692
31. Maluku Utara	76	11,05	84	247	11,01	272
32. Papua	260	10,15	264	727	10,48	762
33. Papua Barat	68	11,32	77	257	10,27	264
J a w a	56 716	11,26	63 835	182 069	11,66	212 366
Luar Jawa	39 932	12,12	48 409	115 245	11,19	128 976
I n d o n e s i a	96 648	11,61	112 244	297 314	11,48	341 342

**Tabel
Table**

8.8

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 010	126,59	12 786	1 124	127,75	14 359
2. Sumatera Utara	13 633	282,05	384 519	11 004	291,44	320 701
3. Sumatera Barat	1 875	304,39	57 074	1 824	349,05	63 667
4. R i a u	1 457	184,81	26 927	1 282	196,56	25 199
5. Kepulauan Riau	171	108,19	1 850	259	108,22	2 803
6. J a m b i	984	138,40	13 619	980	138,85	13 607
7. Sumatera Selatan	3 003	168,78	50 685	3 961	160,32	63 503
8. Kepulauan Bangka Belitung	311	149,49	4 649	323	148,61	4 800
9. Bengkulu	1 553	118,95	18 473	1 375	116,84	16 066
10. Lampung	143 939	250,57	3 606 680	109 896	251,09	2 759 379
11. DKI Jakarta	7	117,14	82	5	118,00	59
12. Jawa Barat	26 691	198,72	530 404	43 212	197,86	854 993
13. Banten	2 512	146,84	36 886	2 357	145,34	34 257
14. Jawa Tengah	30 148	204,83	617 521	100 638	191,75	1 929 734
15. DI Yogyakarta	480	192,69	9 249	59 085	137,56	812 777
16. Jawa Timur	20 129	225,00	452 903	92 601	192,30	1 780 717
17. B a l i	978	150,18	14 688	7 769	155,89	121 111
18. Nusa Tenggara Barat	741	146,57	10 861	2 466	145,25	35 819
19. Nusa Tenggara Timur	26 211	107,20	280 982	36 243	102,98	373 230
20. Kalimantan Barat	4 566	123,30	56 299	3 406	126,45	43 069
21. Kalimantan Tengah	1 375	118,26	16 261	1 506	118,38	17 828
22. Kalimantan Selatan	2 427	156,04	37 870	2 204	150,54	33 179
23. Kalimantan Timur	1 810	173,20	31 350	1 824	176,35	32 166
24. Sulawesi Utara	1 730	130,01	22 492	2 393	131,34	31 430
25. Gorontalo	198	134,39	2 661	111	110,27	1 224
26. Sulawesi Tengah	1 330	196,83	26 178	1 762	195,90	34 517
27. Sulawesi Selatan	3 140	213,53	67 048	11 839	179,32	212 297
28. Sulawesi Barat	1 082	160,82	17 401	934	164,16	15 333
29. Sulawesi Tenggara	2 517	197,53	49 718	3 596	162,07	58 280
30. Maluku	2 370	176,06	41 726	2 343	177,12	41 499
31. Maluku Utara	3 079	121,00	37 256	3 187	121,00	38 563
32. Papua	1 086	121,28	13 171	1 000	135,14	13 514
33. Papua Barat	670	117,52	7 874	631	117,02	7 384
J a w a	79 967	205,97	1 647 045	297 898	181,69	5 412 537
Luar Jawa	223 246	219,99	4 911 098	215 242	204,17	4 394 527
I n d o n e s i a	303 213	216,29	6 558 143	513 140	191,12	9 807 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.8

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	951	128,70	12 239	3 085	127,66	39 384
2. Sumatera Utara	13 292	290,77	386 491	37 929	287,83	1 091 711
3. Sumatera Barat	1 872	380,37	71 205	5 571	344,54	191 946
4. R i a u	1 405	194,69	27 354	4 144	191,80	79 480
5. Kepulauan Riau	291	108,32	3 152	721	108,25	7 805
6. J a m b i	855	154,81	13 236	2 819	143,53	40 462
7. Sumatera Selatan	2 828	159,68	45 158	9 792	162,73	159 346
8. Kepulauan Bangka Belitung	252	151,87	3 827	886	149,84	13 276
9. Bengkulu	1 119	117,93	13 196	4 047	117,95	47 735
10. Lampung	114 261	247,47	2 827 617	368 096	249,76	9 193 676
11. DKI Jakarta	3	116,67	35	15	117,33	176
12. Jawa Barat	33 341	201,97	673 388	103 244	199,41	2 058 785
13. Banten	2 505	143,35	35 909	7 374	145,17	107 052
14. Jawa Tengah	42 409	225,00	954 203	173 195	202,17	3 501 458
15. DI Yogyakarta	2 849	159,95	45 570	62 414	139,01	867 596
16. Jawa Timur	86 677	207,49	1 798 461	199 407	202,20	4 032 081
17. B a l i	1 936	157,50	30 492	10 683	155,66	166 291
18. Nusa Tenggara Barat	1 960	146,36	28 687	5 167	145,86	75 367
19. Nusa Tenggara Timur	34 251	89,90	307 916	96 705	99,49	962 128
20. Kalimantan Barat	2 811	150,06	42 182	10 783	131,27	141 550
21. Kalimantan Tengah	1 300	118,35	15 386	4 181	118,33	49 475
22. Kalimantan Selatan	1 070	144,44	15 455	5 701	151,73	86 504
23. Kalimantan Timur	1 580	179,38	28 342	5 214	176,18	91 858
24. Sulawesi Utara	1 248	130,01	16 225	5 371	130,60	70 147
25. Gorontalo	165	122,73	2 025	474	124,68	5 910
26. Sulawesi Tengah	1 106	202,93	22 444	4 198	198,04	83 139
27. Sulawesi Selatan	5 289	171,64	90 780	20 268	182,62	370 125
28. Sulawesi Barat	865	172,67	14 936	2 881	165,46	47 670
29. Sulawesi Tenggara	3 017	188,44	56 852	9 130	180,56	164 850
30. Maluku	2 327	182,80	42 538	7 040	178,64	125 763
31. Maluku Utara	3 284	122,17	40 121	9 550	121,40	115 940
32. Papua	781	105,17	8 214	2 867	121,73	34 899
33. Papua Barat	443	116,98	5 182	1 744	117,20	20 440
J a w a	167 784	209,05	3 507 566	545 649	193,66	10 567 148
Luar Jawa	200 559	207,98	4 171 252	639 047	210,89	13 476 877
I n d o n e s i a	368 343	208,47	7 678 818	1 184 696	202,96	24 044 025

**Tabel
Table**

8.9

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2011
Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province, 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	347	99,42	3 450	458	106,88	4 895
2. Sumatera Utara	4 315	122,37	52 803	5 433	123,20	66 935
3. Sumatera Barat	1 457	250,93	36 560	1 667	210,76	35 134
4. R i a u	388	84,20	3 267	403	86,15	3 472
5. Kepulauan Riau	80	77,13	617	81	77,16	625
6. J a m b i	828	217,19	17 983	1 070	245,72	26 292
7. Sumatera Selatan	922	69,30	6 389	1 046	70,08	7 330
8. Kepulauan Bangka Belitung	135	77,04	1 040	148	81,01	1 199
9. Bengkulu	1 227	96,72	11 868	914	96,84	8 851
10. Lampung	1 918	97,68	18 735	1 923	97,36	18 722
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10 325	150,14	155 020	9 822	152,03	149 324
13. Banten	976	121,52	11 860	1 081	118,43	12 802
14. Jawa Tengah	2 609	175,95	45 905	2 557	204,00	52 163
15. DI Yogyakarta	156	109,49	1 708	126	80,87	1 019
16. Jawa Timur	4 197	188,63	79 168	4 671	172,20	80 435
17. B a l i	2 296	114,92	26 386	1 904	120,45	22 934
18. Nusa Tenggara Barat	222	113,11	2 511	209	117,32	2 452
19. Nusa Tenggara Timur	5 863	83,85	49 161	7 442	83,19	61 910
20. Kalimantan Barat	565	74,90	4 232	581	84,99	4 938
21. Kalimantan Tengah	394	71,27	2 808	447	70,81	3 165
22. Kalimantan Selatan	284	101,23	2 875	585	102,51	5 997
23. Kalimantan Timur	798	96,19	7 676	793	95,27	7 555
24. Sulawesi Utara	1 631	98,18	16 013	1 431	97,92	14 012
25. Gorontalo	107	100,84	1 079	99	97,68	967
26. Sulawesi Tengah	767	108,08	8 290	889	108,26	9 624
27. Sulawesi Selatan	1 403	128,21	17 988	2 246	129,70	29 131
28. Sulawesi Barat	366	112,95	4 134	667	108,47	7 235
29. Sulawesi Tenggara	923	68,00	6 276	1 351	84,09	11 361
30. Maluku	720	83,40	6 005	776	94,07	7 300
31. Maluku Utara	1 180	87,00	10 266	1 220	87,20	10 638
32. Papua	11 124	105,48	117 336	13 056	101,64	132 701
33. Papua Barat	354	104,89	3 713	393	100,97	3 968
J a w a	18 263	160,80	293 661	18 257	161,99	295 743
Luar Jawa	40 614	108,20	439 461	47 232	107,84	509 343
I n d o n e s i a	58 877	124,52	733 122	65 489	122,93	805 086

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	332	105,39	3 499	1 137	104,17	11 844
2. Sumatera Utara	5 718	124,81	71 366	15 466	123,56	191 104
3. Sumatera Barat	1 224	215,90	26 426	4 348	225,67	98 120
4. R i a u	412	77,01	3 173	1 203	82,39	9 912
5. Kepulauan Riau	73	77,12	563	234	77,14	1 805
6. J a m b i	1 119	218,59	24 460	3 017	227,83	68 735
7. Sumatera Selatan	652	70,40	4 590	2 620	69,88	18 309
8. Kepulauan Bangka Belitung	110	70,00	770	393	76,56	3 009
9. Bengkulu	593	96,56	5 726	2 734	96,73	26 445
10. Lampung	1 007	97,14	9 782	4 848	97,44	47 239
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7 784	160,63	125 034	27 931	153,73	429 378
13. Banten	822	120,77	9 927	2 879	120,14	34 589
14. Jawa Tengah	2 880	208,00	59 904	8 046	196,34	157 972
15. DI Yogyakarta	131	141,76	1 857	413	110,99	4 584
16. Jawa Timur	5 309	109,14	57 942	14 177	153,45	217 545
17. B a l i	1 782	113,40	20 208	5 982	116,23	69 528
18. Nusa Tenggara Barat	523	133,98	7 007	954	125,47	11 970
19. Nusa Tenggara Timur	2 476	75,35	18 657	15 781	82,21	129 728
20. Kalimantan Barat	567	81,20	4 604	1 713	80,41	13 774
21. Kalimantan Tengah	364	71,35	2 597	1 205	71,12	8 570
22. Kalimantan Selatan	1 119	134,46	15 046	1 988	120,31	23 918
23. Kalimantan Timur	648	95,69	6 201	2 239	95,72	21 432
24. Sulawesi Utara	1 674	97,02	16 241	4 736	97,69	46 266
25. Gorontalo	54	96,11	519	260	98,65	2 565
26. Sulawesi Tengah	650	110,72	7 197	2 306	108,89	25 111
27. Sulawesi Selatan	1 742	113,82	19 827	5 391	124,18	66 946
28. Sulawesi Barat	772	117,69	9 086	1 805	113,32	20 455
29. Sulawesi Tenggara	980	90,19	8 839	3 254	81,36	26 476
30. Maluku	471	97,83	4 608	1 967	91,07	17 913
31. Maluku Utara	1 263	87,40	11 039	3 663	87,20	31 943
32. Papua	10 233	96,16	98 401	34 413	101,25	348 438
33. Papua Barat	271	100,70	2 729	1 018	102,26	10 410
J a w a	16 926	150,46	254 664	53 446	157,93	844 068
Luar Jawa	36 829	109,47	403 161	124 675	108,44	1 351 965
I n d o n e s i a	53 755	122,37	657 825	178 121	123,29	2 196 033

Tabel 9.1 **Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2011**
Table 9.1 **Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	400 916	4 159	405 075	49 429
2. Sumatera Utara	720 097	55 535	775 632	262 079
3. Sumatera Barat	466 159	8 894	475 053	73 276
4. R i a u	115 568	24 723	140 291	16 075
5. Kepulauan Riau	383	12	395	689
6. J a m b i	133 247	22 485	155 732	9 002
7. Sumatera Selatan	728 204	79 162	807 366	37 217
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 488	4 667	9 155	800
9. Bengkulu	126 918	13 125	140 043	23 771
10. Lampung	547 908	72 971	620 879	414 263
11. DKI Jakarta	1 683	-	1 683	9
12. Jawa Barat	1 789 072	119 303	1 908 375	181 141
13. Banten	324 074	26 008	350 082	7 507
14. Jawa Tengah	1 631 925	73 884	1 705 809	579 777
15. DI Yogyakarta	107 437	43 790	151 227	82 959
16. Jawa Timur	1 776 618	123 522	1 900 140	1 270 388
17. B a l i	145 631	615	146 246	25 361
18. Nusa Tenggara Barat	339 370	49 402	388 772	99 831
19. Nusa Tenggara Timur	134 911	71 847	206 758	293 756
20. Kalimantan Barat	352 743	98 591	451 334	50 217
21. Kalimantan Tengah	159 256	86 177	245 433	5 774
22. Kalimantan Selatan	454 854	52 474	507 328	21 920
23. Kalimantan Timur	93 534	50 933	144 467	6 947
24. Sulawesi Utara	109 142	12 485	121 627	115 209
25. Gorontalo	50 547	50	50 597	147 264
26. Sulawesi Tengah	212 607	7 085	219 692	40 811
27. Sulawesi Selatan	922 044	8 720	930 764	349 281
28. Sulawesi Barat	75 995	7 930	83 925	23 705
29. Sulawesi Tenggara	111 882	10 196	122 078	40 780
30. Maluku	22 170	1 165	23 335	5 665
31. Maluku Utara	15 503	3 793	19 296	12 940
32. Papua	25 129	1 962	27 091	4 712
33. Papua Barat	6 395	1 227	7 622	1 159
J a w a	5 630 809	386 507	6 017 316	2 121 781
Luar Jawa	6 475 601	750 385	7 225 986	2 131 933
I n d o n e s i a	12 106 410	1 136 892	13 243 302	4 253 714

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1

Provinsi <i>Province</i>	Kedelai <i>Soybeans</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	41 009	5 071	1 776	2 922	1 171
2. Sumatera Utara	14 915	10 306	3 225	38 544	15 487
3. Sumatera Barat	1 193	6 812	858	5 639	3 974
4. R i a u	5 543	1 818	979	4 044	1 210
5. Kepulauan Riau	9	177	-	672	253
6. J a m b i	4 938	1 332	400	2 880	3 228
7. Sumatera Selatan	7 995	3 287	2 116	9 937	2 554
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	358	-	908	408
9. Bengkulu	2 652	4 439	1 251	3 991	2 900
10. Lampung	10 025	9 318	4 276	301 937	4 735
11. DKI Jakarta	-	6	-	13	-
12. Jawa Barat	39 025	55 614	12 968	99 981	27 960
13. Banten	5 755	10 414	1 240	6 352	2 852
14. Jawa Tengah	103 943	103 735	100 370	163 872	8 301
15. DI Yogyakarta	29 893	60 421	683	61 293	362
16. Jawa Timur	249 125	159 713	71 372	207 378	14 753
17. B a l i	7 181	9 564	1 573	9 416	5 622
18. Nusa Tenggara Barat	60 812	25 106	48 723	4 366	1 046
19. Nusa Tenggara Timur	1 972	22 319	13 667	98 052	19 509
20. Kalimantan Barat	1 937	1 367	2 380	9 057	1 667
21. Kalimantan Tengah	2 751	694	150	4 216	1 528
22. Kalimantan Selatan	2 632	9 389	761	5 458	2 002
23. Kalimantan Timur	1 983	1 578	708	5 159	2 166
24. Sulawesi Utara	3 886	6 099	1 374	5 475	5 119
25. Gorontalo	1 981	721	188	337	226
26. Sulawesi Tengah	5 425	5 926	1 607	5 438	2 174
27. Sulawesi Selatan	23 909	23 029	39 706	27 008	6 266
28. Sulawesi Barat	1 712	918	735	2 612	1 851
29. Sulawesi Tenggara	7 695	7 189	1 957	9 040	3 350
30. Maluku	275	1 998	589	7 377	1 916
31. Maluku Utara	864	4 546	229	9 680	3 737
32. Papua	3 733	2 258	722	3 186	30 890
33. Papua Barat	405	450	190	1 419	883
J a w a	427 741	389 903	186 633	538 889	54 228
Luar Jawa	217 432	166 069	130 140	578 770	125 872
I n d o n e s i a	645 173	555 972	316 773	1 117 659	180 100

Tabel 9.2 Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2011
Table 9.2 Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2011

Provinsi <i>Province</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	375 860	4 826	380 686	41 853
2. Sumatera Utara	703 168	54 379	757 547	255 291
3. Sumatera Barat	452 384	9 325	461 709	71 116
4. R i a u	123 038	22 204	145 242	14 139
5. Kepulauan Riau	369	18	387	434
6. J a m b i	132 523	24 918	157 441	6 706
7. Sumatera Selatan	722 677	62 143	784 820	32 965
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 711	2 588	5 299	277
9. Bengkulu	115 611	12 323	127 934	22 215
10. Lampung	543 943	63 030	606 973	380 917
11. DKI Jakarta	1 723	-	1 723	12
12. Jawa Barat	1 849 205	115 261	1 964 466	147 152
13. Banten	374 717	22 304	397 021	4 600
14. Jawa Tengah	1 662 277	61 969	1 724 246	520 149
15. DI Yogyakarta	107 990	42 837	150 827	69 768
16. Jawa Timur	1 807 393	119 403	1 926 796	1 204 063
17. B a l i	151 853	732	152 585	22 739
18. Nusa Tenggara Barat	369 249	48 813	418 062	89 307
19. Nusa Tenggara Timur	130 325	64 876	195 201	246 893
20. Kalimantan Barat	351 871	92 482	444 353	45 593
21. Kalimantan Tengah	148 068	66 093	214 161	3 195
22. Kalimantan Selatan	442 037	47 097	489 134	19 487
23. Kalimantan Timur	91 684	48 531	140 215	2 965
24. Sulawesi Utara	109 740	12 368	122 108	119 850
25. Gorontalo	52 753	58	52 811	135 754
26. Sulawesi Tengah	215 328	6 518	221 846	41 218
27. Sulawesi Selatan	881 874	7 358	889 232	297 126
28. Sulawesi Barat	70 265	6 082	76 347	17 372
29. Sulawesi Tenggara	110 741	8 175	118 916	28 892
30. Maluku	20 152	1 075	21 227	4 808
31. Maluku Utara	13 001	3 782	16 783	12 733
32. Papua	27 368	1 894	29 262	3 825
33. Papua Barat	6 898	1 385	8 283	1 278
J a w a	5 803 305	361 774	6 165 079	1 945 744
Luar Jawa	6 365 491	673 073	7 038 564	1 918 948
I n d o n e s i a	12 168 796	1 034 847	13 203 643	3 864 692

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Provinsi <i>Province</i>	Kedelai <i>Soybeans</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	35 370	4 999	1 453	3 085	1 137
2. Sumatera Utara	11 413	10 773	3 004	37 929	15 466
3. Sumatera Barat	1 345	7 891	914	5 571	4 348
4. R i a u	6 425	1 819	938	4 144	1 203
5. Kepulauan Riau	7	155	-	721	234
6. J a m b i	4 563	1 315	402	2 819	3 017
7. Sumatera Selatan	8 698	3 046	1 914	9 792	2 620
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	342	-	886	393
9. Bengkulu	3 425	6 384	1 427	4 047	2 734
10. Lampung	9 232	10 148	4 071	368 096	4 848
11. DKI Jakarta	-	7	-	15	-
12. Jawa Barat	35 674	48 641	12 507	103 244	27 931
13. Banten	4 719	10 075	1 168	7 374	2 879
14. Jawa Tengah	81 988	94 662	99 156	173 195	8 046
15. DI Yogyakarta	28 988	59 533	614	62 414	413
16. Jawa Timur	252 815	164 921	68 624	199 407	14 177
17. B a l i	6 896	9 926	983	10 683	5 982
18. Nusa Tenggara Barat	75 042	26 319	45 351	5 167	954
19. Nusa Tenggara Timur	1 366	19 395	12 307	96 705	15 781
20. Kalimantan Barat	1 501	1 428	2 309	10 783	1 713
21. Kalimantan Tengah	2 443	689	125	4 181	1 205
22. Kalimantan Selatan	3 354	10 073	744	5 701	1 988
23. Kalimantan Timur	1 835	1 514	731	5 214	2 239
24. Sulawesi Utara	4 746	6 908	1 433	5 371	4 736
25. Gorontalo	1 741	955	172	474	260
26. Sulawesi Tengah	4 632	6 362	1 577	4 198	2 306
27. Sulawesi Selatan	21 441	15 192	31 079	20 268	5 391
28. Sulawesi Barat	1 764	873	526	2 881	1 805
29. Sulawesi Tenggara	5 814	5 887	1 899	9 130	3 254
30. Maluku	247	2 222	655	7 040	1 967
31. Maluku Utara	845	4 430	247	9 550	3 663
32. Papua	3 549	1 979	727	2 867	34 413
33. Papua Barat	375	596	257	1 744	1 018
J a w a	404 184	377 839	182 069	545 649	53 446
Luar Jawa	218 070	161 620	115 245	639 047	124 675
I n d o n e s i a	622 254	539 459	297 314	1 184 696	178 121

Tabel 10.1 **Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.1 **Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	95 944	17 393	9 307	17 089	26 245	44 192	48 076
2. Sumatera Utara	54 965	38 313	39 241	45 274	67 261	77 447	41 891
3. Sumatera Barat	41 504	34 665	35 946	47 466	38 158	34 820	35 601
4. R i a u	12 470	12 424	11 779	4 167	1 906	5 305	4 659
5. Kepulauan Riau	65	77	17	27	18	32	27
6. J a m b i	13 193	11 514	11 582	10 867	7 376	10 948	11 250
7. Sumatera Selatan	48 125	18 640	26 970	51 860	67 852	103 027	75 704
8. Kepulauan Bangka Belitung	361	1 137	122	67	68	34	85
9. Bengkulu	13 348	9 143	15 930	8 573	10 524	11 157	11 458
10. Lampung	83 608	34 242	38 495	52 517	59 250	44 199	21 923
11. DKI Jakarta	272	2	0	463	205	141	10
12. Jawa Barat	176 936	130 045	134 839	189 167	212 180	161 052	115 853
13. Banten	19 461	15 614	48 187	60 689	29 697	12 482	4 630
14. Jawa Tengah	116 841	147 214	243 600	180 507	107 191	64 518	60 985
15. DI Yogyakarta	4 973	13 673	17 143	11 401	5 102	3 002	3 313
16. Jawa Timur	125 375	138 765	263 556	194 892	88 282	61 626	96 317
17. B a l i	17 323	10 960	9 919	9 223	12 404	12 018	15 681
18. Nusa Tenggara Barat	55 490	13 858	32 767	50 721	20 173	12 707	9 579
19. Nusa Tenggara Timur	57 982	25 664	8 368	4 072	11 044	8 091	9 610
20. Kalimantan Barat	4 885	1 738	1 758	11 593	31 597	22 305	25 662
21. Kalimantan Tengah	15 398	10 852	28 048	37 983	24 561	4 700	1 559
22. Kalimantan Selatan	72 250	60 249	82 634	67 938	34 909	27 296	41 589
23. Kalimantan Timur	10 371	5 933	2 620	4 034	13 275	9 385	5 535
24. Sulawesi Utara	9 626	5 521	9 571	14 156	15 081	6 689	5 023
25. Gorontalo	1 812	708	4 287	12 635	4 547	2 781	655
26. Sulawesi Tengah	30 163	29 484	14 360	9 767	12 456	19 499	32 604
27. Sulawesi Selatan	98 866	42 002	37 541	55 857	184 949	117 006	44 680
28. Sulawesi Barat	11 311	9 044	6 319	7 309	4 951	2 850	3 339
29. Sulawesi Tenggara	10 587	13 882	14 759	10 657	9 503	8 605	12 337
30. Maluku	1 061	74	46	2 901	1 932	4 105	1 188
31. Maluku Utara	1 469	1 396	1 452	1 548	1 593	1 487	1 411
32. Papua	7 095	2 950	1 507	491	3 343	2 539	1 140
33. Papua Barat	1 116	809	898	773	459	827	647
J a w a	443 858	445 313	707 325	637 119	442 657	302 821	281 108
Luar Jawa	770 388	412 672	446 243	539 565	665 435	594 051	462 913
I n d o n e s i a	1 214 246	857 985	1 153 568	1 176 684	1 108 092	896 872	744 021

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	22 062	23 544	9 751	31 034	60 438	405 075
2. Sumatera Utara	57 042	71 151	77 627	118 644	86 776	775 632
3. Sumatera Barat	35 826	40 308	42 982	46 151	41 626	475 053
4. R i a u	7 111	19 834	26 454	14 222	19 960	140 291
5. Kepulauan Riau	19	14	46	29	24	395
6. J a m b i	8 416	20 634	13 583	22 262	14 107	155 732
7. Sumatera Selatan	12 050	31 294	143 371	136 889	91 584	807 366
8. Kepulauan Bangka Belitung	354	4 000	1 287	1 036	604	9 155
9. Bengkulu	4 779	6 414	8 947	16 878	22 892	140 043
10. Lampung	12 993	15 683	47 824	80 918	129 227	620 879
11. DKI Jakarta	113	49	149	43	236	1 683
12. Jawa Barat	60 388	65 371	56 844	222 749	382 951	1 908 375
13. Banten	7 123	17 565	14 256	37 871	82 507	350 082
14. Jawa Tengah	33 507	30 535	73 582	293 006	354 323	1 705 809
15. DI Yogyakarta	2 505	7 782	4 783	57 683	19 867	151 227
16. Jawa Timur	64 904	37 881	42 351	293 231	492 960	1 900 140
17. B a l i	13 622	10 602	4 010	8 208	22 276	146 246
18. Nusa Tenggara Barat	9 172	4 901	6 216	43 023	130 165	388 772
19. Nusa Tenggara Timur	2 229	10 990	4 225	25 987	38 496	206 758
20. Kalimantan Barat	39 987	131 779	99 773	49 123	31 134	451 334
21. Kalimantan Tengah	1 863	21 476	49 223	35 396	14 374	245 433
22. Kalimantan Selatan	12 309	1 165	7 922	29 535	69 532	507 328
23. Kalimantan Timur	7 463	19 490	25 099	20 349	20 913	144 467
24. Sulawesi Utara	12 686	12 973	3 674	10 707	15 920	121 627
25. Gorontalo	683	2 473	2 792	9 497	7 727	50 597
26. Sulawesi Tengah	19 809	10 156	6 380	9 594	25 420	219 692
27. Sulawesi Selatan	22 456	21 909	23 191	70 821	211 486	930 764
28. Sulawesi Barat	4 877	9 164	4 872	6 632	13 257	83 925
29. Sulawesi Tenggara	9 549	9 351	7 123	6 153	9 572	122 078
30. Maluku	3 201	1 093	2 952	2 900	1 882	23 335
31. Maluku Utara	1 721	1 519	1 314	1 703	2 683	19 296
32. Papua	985	210	203	2 844	3 784	27 091
33. Papua Barat	144	954	592	157	246	7 622
J a w a	168 540	159 183	191 965	904 583	1 332 844	6 017 316
Luar Jawa	323 408	503 081	621 433	800 692	1 086 105	7 225 986
I n d o n e s i a	491 948	662 264	813 398	1 705 275	2 418 949	13 243 302

Tabel 10.2 **Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table *Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	95 510	17 313	9 115	17 032	25 796	43 298	47 810
2. Sumatera Utara	53 406	36 675	37 556	43 578	64 484	75 954	38 582
3. Sumatera Barat	40 611	33 917	34 806	46 909	37 462	34 561	35 287
4. R i a u	12 177	11 873	11 659	3 914	1 894	5 009	4 335
5. Kepulauan Riau	65	77	17	27	18	25	27
6. J a m b i	12 190	10 600	11 139	10 409	6 949	10 303	10 575
7. Sumatera Selatan	47 874	18 390	26 970	51 712	67 691	103 027	75 683
8. Kepulauan Bangka Belitung	356	1 137	122	67	68	34	20
9. Bengkulu	11 699	8 887	15 875	8 505	10 381	10 376	10 406
10. Lampung	79 281	34 229	38 392	52 393	59 235	44 124	21 827
11. DKI Jakarta	272	2	0	463	205	141	10
12. Jawa Barat	170 654	127 856	129 473	188 486	211 455	161 024	115 731
13. Banten	19 333	15 565	48 149	60 482	29 682	12 480	4 619
14. Jawa Tengah	114 509	145 071	239 772	179 714	106 796	64 377	60 969
15. DI Yogyakarta	4 823	12 423	16 754	11 287	5 102	2 997	3 313
16. Jawa Timur	118 268	136 764	258 551	192 419	87 898	61 482	96 063
17. B a l i	17 323	10 960	9 919	9 223	12 404	12 018	15 436
18. Nusa Tenggara Barat	48 729	12 769	32 767	50 721	20 148	12 682	9 569
19. Nusa Tenggara Timur	36 353	22 734	7 659	4 072	11 021	8 090	9 600
20. Kalimantan Barat	4 778	1 724	1 728	11 574	31 319	22 271	25 241
21. Kalimantan Tengah	8 578	10 007	27 748	37 680	24 149	4 691	1 529
22. Kalimantan Selatan	68 297	56 963	77 879	67 736	34 909	27 296	41 584
23. Kalimantan Timur	9 333	4 987	2 466	3 877	13 204	9 291	5 308
24. Sulawesi Utara	8 354	4 586	6 664	13 766	15 081	6 689	5 023
25. Gorontalo	1 809	708	4 287	12 633	4 542	2 779	655
26. Sulawesi Tengah	29 495	29 060	13 525	8 732	11 878	18 902	32 233
27. Sulawesi Selatan	97 268	41 698	37 455	55 239	184 280	116 522	44 588
28. Sulawesi Barat	9 534	8 766	6 246	7 251	4 910	2 831	3 197
29. Sulawesi Tenggara	8 840	12 727	14 381	10 435	9 356	8 474	11 526
30. Maluku	428	69	46	2 898	1 930	4 105	1 187
31. Maluku Utara	1 112	1 034	1 083	1 198	1 275	1 199	1 110
32. Papua	6 958	2 663	1 277	318	3 299	2 494	882
33. Papua Barat	909	707	811	570	376	664	614
J a w a	427 859	437 681	692 699	632 851	441 138	302 501	280 705
Luar Jawa	711 267	395 260	431 592	532 469	658 059	587 709	453 834
I n d o n e s i a	1 139 126	832 941	1 124 291	1 165 320	1 099 197	890 210	734 539

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	21 834	23 345	9 209	30 424	60 230	400 916
2. Sumatera Utara	41 282	59 874	71 286	113 453	83 967	720 097
3. Sumatera Barat	35 426	39 753	42 256	44 546	40 625	466 159
4. R i a u	6 401	13 762	20 170	11 167	13 207	115 568
5. Kepulauan Riau	19	14	46	29	19	383
6. J a m b i	4 595	16 982	7 707	19 142	12 656	133 247
7. Sumatera Selatan	12 050	29 412	104 026	105 340	86 029	728 204
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	560	585	950	589	4 488
9. Bengkulu	4 298	4 810	6 750	13 841	21 090	126 918
10. Lampung	12 990	15 661	22 592	51 730	115 454	547 908
11. DKI Jakarta	113	49	149	43	236	1 683
12. Jawa Barat	60 346	64 719	50 314	157 914	351 100	1 789 072
13. Banten	7 123	16 071	9 486	22 374	78 710	324 074
14. Jawa Tengah	33 496	30 505	64 704	247 495	344 517	1 631 925
15. DI Yogyakarta	2 505	7 779	4 728	16 290	19 436	107 437
16. Jawa Timur	64 294	37 764	38 713	233 765	450 637	1 776 618
17. B a l i	13 345	10 559	4 010	8 158	22 276	145 631
18. Nusa Tenggara Barat	9 172	4 901	5 715	31 176	101 021	339 370
19. Nusa Tenggara Timur	2 229	10 984	2 539	7 019	12 611	134 911
20. Kalimantan Barat	24 067	77 559	75 366	46 637	30 479	352 743
21. Kalimantan Tengah	1 457	3 968	16 285	11 471	11 693	159 256
22. Kalimantan Selatan	12 309	1 165	4 239	13 223	49 254	454 854
23. Kalimantan Timur	3 291	3 148	8 848	12 108	17 673	93 534
24. Sulawesi Utara	12 686	12 930	3 613	6 771	12 979	109 142
25. Gorontalo	683	2 473	2 759	9 492	7 727	50 547
26. Sulawesi Tengah	19 333	9 836	6 129	8 980	24 504	212 607
27. Sulawesi Selatan	22 343	21 857	22 705	68 205	209 884	922 044
28. Sulawesi Barat	4 703	6 968	2 851	6 149	12 589	75 995
29. Sulawesi Tenggara	9 302	8 943	7 016	4 727	6 155	111 882
30. Maluku	3 198	1 065	2 950	2 875	1 419	22 170
31. Maluku Utara	1 401	1 239	1 048	1 405	2 399	15 503
32. Papua	669	76	13	2 744	3 736	25 129
33. Papua Barat	93	777	541	99	234	6 395
J a w a	167 877	156 887	168 094	677 881	1 244 636	5 630 809
Luar Jawa	279 176	382 621	451 254	631 861	960 499	6 475 601
I n d o n e s i a	447 053	539 508	619 348	1 309 742	2 205 135	12 106 410

Tabel 10.3 **Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.3 **Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	434	80	192	57	449	894	266
2. Sumatera Utara	1 559	1 638	1 685	1 696	2 777	1 493	3 309
3. Sumatera Barat	893	748	1 140	557	696	259	314
4. R i a u	293	551	120	253	12	296	324
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	7	-
6. J a m b i	1 003	914	443	458	427	645	675
7. Sumatera Selatan	251	250	-	148	161	-	21
8. Kepulauan Bangka Belitung	5	-	-	-	-	-	65
9. Bengkulu	1 649	256	55	68	143	781	1 052
10. Lampung	4 327	13	103	124	15	75	96
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 282	2 189	5 366	681	725	28	122
13. Banten	128	49	38	207	15	2	11
14. Jawa Tengah	2 332	2 143	3 828	793	395	141	16
15. DI Yogyakarta	150	1 250	389	114	-	5	-
16. Jawa Timur	7 107	2 001	5 005	2 473	384	144	254
17. B a l i	-	-	-	-	-	-	245
18. Nusa Tenggara Barat	6 761	1 089	-	-	25	25	10
19. Nusa Tenggara Timur	21 629	2 930	709	-	23	1	10
20. Kalimantan Barat	107	14	30	19	278	34	421
21. Kalimantan Tengah	6 820	845	300	303	412	9	30
22. Kalimantan Selatan	3 953	3 286	4 755	202	-	-	5
23. Kalimantan Timur	1 038	946	154	157	71	94	227
24. Sulawesi Utara	1 272	935	2 907	390	-	-	-
25. Gorontalo	3	-	-	2	5	2	-
26. Sulawesi Tengah	668	424	835	1 035	578	597	371
27. Sulawesi Selatan	1 598	304	86	618	669	484	92
28. Sulawesi Barat	1 777	278	73	58	41	19	142
29. Sulawesi Tenggara	1 747	1 155	378	222	147	131	811
30. Maluku	633	5	-	3	2	-	1
31. Maluku Utara	357	362	369	350	318	288	301
32. Papua	137	287	230	173	44	45	258
33. Papua Barat	207	102	87	203	83	163	33
J a w a	15 999	7 632	14 626	4 268	1 519	320	403
Luar Jawa	59 121	17 412	14 651	7 096	7 376	6 342	9 079
I n d o n e s i a	75 120	25 044	29 277	11 364	8 895	6 662	9 482

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	228	199	542	610	208	4 159
2. Sumatera Utara	15 760	11 277	6 341	5 191	2 809	55 535
3. Sumatera Barat	400	555	726	1 605	1 001	8 894
4. R i a u	710	6 072	6 284	3 055	6 753	24 723
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	5	12
6. J a m b i	3 821	3 652	5 876	3 120	1 451	22 485
7. Sumatera Selatan	-	1 882	39 345	31 549	5 555	79 162
8. Kepulauan Bangka Belitung	354	3 440	702	86	15	4 667
9. Bengkulu	481	1 604	2 197	3 037	1 802	13 125
10. Lampung	3	22	25 232	29 188	13 773	72 971
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	42	652	6 530	64 835	31 851	119 303
13. Banten	-	1 494	4 770	15 497	3 797	26 008
14. Jawa Tengah	11	30	8 878	45 511	9 806	73 884
15. DI Yogyakarta	-	3	55	41 393	431	43 790
16. Jawa Timur	610	117	3 638	59 466	42 323	123 522
17. B a l i	277	43	-	50	-	615
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	501	11 847	29 144	49 402
19. Nusa Tenggara Timur	-	6	1 686	18 968	25 885	71 847
20. Kalimantan Barat	15 920	54 220	24 407	2 486	655	98 591
21. Kalimantan Tengah	406	17 508	32 938	23 925	2 681	86 177
22. Kalimantan Selatan	-	-	3 683	16 312	20 278	52 474
23. Kalimantan Timur	4 172	16 342	16 251	8 241	3 240	50 933
24. Sulawesi Utara	-	43	61	3 936	2 941	12 485
25. Gorontalo	-	-	33	5	-	50
26. Sulawesi Tengah	476	320	251	614	916	7 085
27. Sulawesi Selatan	113	52	486	2 616	1 602	8 720
28. Sulawesi Barat	174	2 196	2 021	483	668	7 930
29. Sulawesi Tenggara	247	408	107	1 426	3 417	10 196
30. Maluku	3	28	2	25	463	1 165
31. Maluku Utara	320	280	266	298	284	3 793
32. Papua	316	134	190	100	48	1 962
33. Papua Barat	51	177	51	58	12	1 227
J a w a	663	2 296	23 871	226 702	88 208	386 507
Luar Jawa	44 232	120 460	170 179	168 831	125 606	750 385
I n d o n e s i a	44 895	122 756	194 050	395 533	213 814	1 136 892

Tabel 10.4 **Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.4 **Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	5 274	2 803	3 004	2 266	7 454	6 016	3 178
2. Sumatera Utara	22 663	32 870	31 524	18 598	15 430	14 167	15 536
3. Sumatera Barat	6 132	5 890	6 744	6 101	6 294	5 819	5 392
4. R i a u	926	1 235	4 297	2 579	544	660	735
5. Kepulauan Riau	71	65	36	60	97	42	44
6. J a m b i	1 109	668	574	460	469	805	573
7. Sumatera Selatan	3 207	2 489	2 917	2 985	4 692	3 131	2 123
8. Kepulauan Bangka Belitung	70	65	61	75	74	81	39
9. Bengkulu	2 716	1 402	1 816	1 302	1 525	3 247	1 477
10. Lampung	20 475	32 055	46 473	39 226	36 382	23 149	16 717
11. DKI Jakarta	2	1	2	1	-	-	-
12. Jawa Barat	13 713	16 464	14 954	13 777	7 983	6 492	7 085
13. Banten	612	513	601	866	539	442	315
14. Jawa Tengah	24 273	38 295	43 466	26 729	41 778	78 537	38 395
15. DI Yogyakarta	2 750	5 077	2 699	1 037	1 678	2 934	3 824
16. Jawa Timur	50 153	91 116	88 196	70 691	46 021	86 346	109 318
17. B a l i	402	454	521	591	663	407	1 167
18. Nusa Tenggara Barat	11 477	1 442	800	3 488	3 908	3 771	4 986
19. Nusa Tenggara Timur	68 967	10 474	2 585	200	3 216	1 789	543
20. Kalimantan Barat	2 151	3 059	4 385	3 528	2 990	3 335	2 728
21. Kalimantan Tengah	430	244	320	281	436	237	335
22. Kalimantan Selatan	1 372	1 533	1 401	3 095	1 048	864	1 037
23. Kalimantan Timur	715	500	435	566	520	581	501
24. Sulawesi Utara	12 285	11 220	8 840	15 770	21 760	1 080	2 670
25. Gorontalo	9 302	7 704	14 906	18 652	13 244	9 271	4 940
26. Sulawesi Tengah	3 902	3 699	4 248	2 263	2 411	3 726	4 248
27. Sulawesi Selatan	27 970	22 334	23 206	35 587	29 722	12 456	8 973
28. Sulawesi Barat	1 463	1 482	1 421	1 688	1 330	1 269	888
29. Sulawesi Tenggara	5 746	3 042	3 796	3 716	2 004	1 186	783
30. Maluku	328	220	359	403	634	230	69
31. Maluku Utara	1 158	1 192	1 181	1 289	1 161	1 162	1 110
32. Papua	617	567	429	314	372	306	363
33. Papua Barat	141	59	73	67	168	136	79
J a w a	91 503	151 466	149 918	113 101	97 999	174 751	158 937
Luar Jawa	211 069	148 767	166 352	165 150	158 548	98 923	81 234
I n d o n e s i a	302 572	300 233	316 270	278 251	256 547	273 674	240 171

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	2 999	6 099	2 646	2 782	4 908	49 429
2. Sumatera Utara	31 451	38 608	15 975	12 339	12 918	262 079
3. Sumatera Barat	6 698	7 226	6 453	4 848	5 679	73 276
4. R i a u	1 537	1 517	1 160	433	452	16 075
5. Kepulauan Riau	90	48	52	30	54	689
6. J a m b i	535	984	918	1 139	768	9 002
7. Sumatera Selatan	480	387	4 916	5 012	4 878	37 217
8. Kepulauan Bangka Belitung	16	31	130	91	67	800
9. Bengkulu	1 186	2 227	1 957	1 928	2 988	23 771
10. Lampung	5 883	3 163	61 435	93 454	35 851	414 263
11. DKI Jakarta	1	1	1	-	-	9
12. Jawa Barat	2 455	2 373	9 600	57 210	29 035	181 141
13. Banten	79	158	702	1 768	912	7 507
14. Jawa Tengah	15 951	10 850	79 100	151 409	30 994	579 777
15. DI Yogyakarta	2 516	1 009	124	58 895	416	82 959
16. Jawa Timur	57 274	38 571	59 088	441 916	131 698	1 270 388
17. B a l i	1 230	1 374	866	7 987	9 699	25 361
18. Nusa Tenggara Barat	3 545	1 782	1 655	9 907	53 070	99 831
19. Nusa Tenggara Timur	90	3 319	15 766	63 623	123 184	293 756
20. Kalimantan Barat	6 957	9 799	4 839	2 870	3 576	50 217
21. Kalimantan Tengah	223	1 461	1 067	519	221	5 774
22. Kalimantan Selatan	689	118	1 353	6 331	3 079	21 920
23. Kalimantan Timur	451	619	772	658	629	6 947
24. Sulawesi Utara	5 695	12 288	5 451	6 355	11 795	115 209
25. Gorontalo	2 131	5 976	11 443	26 755	22 940	147 264
26. Sulawesi Tengah	2 483	4 433	3 051	2 377	3 970	40 811
27. Sulawesi Selatan	6 821	10 278	36 254	90 150	45 530	349 281
28. Sulawesi Barat	1 477	2 433	3 756	3 411	3 087	23 705
29. Sulawesi Tenggara	395	603	2 312	9 473	7 724	40 780
30. Maluku	50	54	78	1 436	1 804	5 665
31. Maluku Utara	1 026	877	875	904	1 005	12 940
32. Papua	356	368	313	351	356	4 712
33. Papua Barat	71	158	80	66	61	1 159
J a w a	78 276	52 962	148 615	711 198	193 055	2 121 781
Luar Jawa	84 565	116 230	185 573	355 229	360 293	2 131 933
I n d o n e s i a	162 841	169 192	334 188	1 066 427	553 348	4 253 714

Tabel 10.5 **Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.5 **Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	2 628	1 301	7 448	1 539	1 878	3 047	11 030
2. Sumatera Utara	3 297	1 614	1 359	451	1 835	3 395	1 131
3. Sumatera Barat	111	138	66	74	90	47	127
4. R i a u	364	139	598	579	175	410	1 271
5. Kepulauan Riau	-	-	5	2	-	-	-
6. J a m b i	349	54	218	1 193	1 062	770	572
7. Sumatera Selatan	958	543	549	314	271	333	899
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	604	267	116	158	202	126	162
10. Lampung	773	1 017	1 097	1 030	946	665	689
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 202	3 425	2 435	1 785	1 593	7 850	9 255
13. Banten	136	98	233	1 146	674	1 100	1 055
14. Jawa Tengah	8 256	6 624	3 407	5 558	7 631	20 235	11 014
15. DI Yogyakarta	9 074	7 363	1 011	33	2 210	3 450	997
16. Jawa Timur	15 081	27 883	25 748	10 078	15 040	49 095	54 420
17. B a l i	305	224	642	810	393	1 081	1 437
18. Nusa Tenggara Barat	1 391	308	6 396	6 228	1 376	10 359	18 950
19. Nusa Tenggara Timur	424	87	107	3	106	81	15
20. Kalimantan Barat	25	301	612	263	34	64	19
21. Kalimantan Tengah	249	563	167	171	48	83	82
22. Kalimantan Selatan	177	155	148	195	173	358	461
23. Kalimantan Timur	119	68	138	443	412	77	94
24. Sulawesi Utara	940	430	475	300	987	100	190
25. Gorontalo	90	34	63	61	197	152	197
26. Sulawesi Tengah	1 745	301	169	173	180	192	98
27. Sulawesi Selatan	2 869	1 084	754	1 064	1 203	1 743	1 662
28. Sulawesi Barat	72	49	66	108	82	259	349
29. Sulawesi Tenggara	1 144	697	620	610	1 237	509	463
30. Maluku	50	35	16	4	48	5	6
31. Maluku Utara	73	80	82	72	84	69	67
32. Papua	586	472	270	192	343	207	304
33. Papua Barat	33	23	14	21	33	17	26
J a w a	35 749	45 393	32 834	18 600	27 148	81 730	76 741
Luar Jawa	19 376	9 984	22 195	16 058	13 395	24 149	40 301
I n d o n e s i a	55 125	55 377	55 029	34 658	40 543	105 879	117 042

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	1 603	1 051	1 501	7 574	409	41 009
2. Sumatera Utara	406	342	740	288	57	14 915
3. Sumatera Barat	207	110	91	82	50	1 193
4. R i a u	939	791	132	68	77	5 543
5. Kepulauan Riau	-	-	2	-	-	9
6. J a m b i	181	258	160	64	57	4 938
7. Sumatera Selatan	1 085	216	1 974	660	193	7 995
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	68	268	269	149	263	2 652
10. Lampung	370	93	1 564	935	846	10 025
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 276	477	1 501	3 904	1 322	39 025
13. Banten	134	115	306	303	455	5 755
14. Jawa Tengah	2 741	154	17 859	18 842	1 622	103 943
15. DI Yogyakarta	294	53	-	5 383	25	29 893
16. Jawa Timur	11 424	2 204	7 286	24 362	6 504	249 125
17. B a l i	935	931	214	128	81	7 181
18. Nusa Tenggara Barat	4 557	217	39	4 669	6 322	60 812
19. Nusa Tenggara Timur	2	62	91	396	598	1 972
20. Kalimantan Barat	100	259	123	132	5	1 937
21. Kalimantan Tengah	73	394	356	511	54	2 751
22. Kalimantan Selatan	71	13	318	90	473	2 632
23. Kalimantan Timur	104	117	152	160	99	1 983
24. Sulawesi Utara	147	219	21	28	49	3 886
25. Gorontalo	30	443	242	206	266	1 981
26. Sulawesi Tengah	141	504	533	992	397	5 425
27. Sulawesi Selatan	2 550	2 624	5 081	2 910	365	23 909
28. Sulawesi Barat	254	146	167	101	59	1 712
29. Sulawesi Tenggara	294	372	591	525	633	7 695
30. Maluku	1	1	21	11	77	275
31. Maluku Utara	71	60	61	79	66	864
32. Papua	265	148	254	437	255	3 733
33. Papua Barat	17	80	117	11	13	405
J a w a	16 869	3 003	26 952	52 794	9 928	427 741
Luar Jawa	14 471	9 719	14 814	21 206	11 764	217 432
I n d o n e s i a	31 340	12 722	41 766	74 000	21 692	645 173

Tabel 10.6 **Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.6 **Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	517	280	411	201	420	847	563
2. Sumatera Utara	594	944	892	716	890	745	1 059
3. Sumatera Barat	706	630	725	657	616	588	439
4. R i a u	165	144	165	183	155	123	116
5. Kepulauan Riau	17	9	7	10	17	14	12
6. J a m b i	115	136	109	123	120	120	135
7. Sumatera Selatan	207	194	220	257	261	282	199
8. Kepulauan Bangka Belitung	31	27	33	40	39	26	20
9. Bengkulu	429	279	323	302	341	429	322
10. Lampung	543	656	935	1 072	976	783	265
11. DKI Jakarta	1	1	1	-	1	-	-
12. Jawa Barat	2 621	8 319	3 834	2 528	2 042	1 967	2 618
13. Banten	207	1 663	613	1 368	665	328	194
14. Jawa Tengah	7 461	18 648	7 446	4 456	6 704	10 978	5 365
15. DI Yogyakarta	17 288	17 621	1 617	213	1 311	2 435	1 768
16. Jawa Timur	12 230	39 503	22 121	9 933	5 959	14 423	10 853
17. B a l i	325	315	428	494	692	658	454
18. Nusa Tenggara Barat	2 705	204	363	1 008	2 501	2 295	5 041
19. Nusa Tenggara Timur	9 326	809	359	-	147	199	31
20. Kalimantan Barat	231	85	84	193	117	76	109
21. Kalimantan Tengah	66	47	59	68	57	125	31
22. Kalimantan Selatan	614	470	1 248	1 024	196	392	904
23. Kalimantan Timur	164	134	105	168	109	180	118
24. Sulawesi Utara	160	865	775	264	1 270	215	165
25. Gorontalo	69	74	57	109	121	26	10
26. Sulawesi Tengah	489	315	622	534	751	465	436
27. Sulawesi Selatan	1 429	765	894	1 075	1 032	1 027	1 723
28. Sulawesi Barat	97	99	97	137	67	65	36
29. Sulawesi Tenggara	682	245	620	1 283	617	227	304
30. Maluku	459	267	147	169	153	190	118
31. Maluku Utara	361	347	327	422	393	397	386
32. Papua	291	202	82	115	134	155	323
33. Papua Barat	33	44	26	30	69	46	40
J a w a	39 808	85 755	35 632	18 498	16 682	30 131	20 798
Luar Jawa	20 825	8 586	10 113	10 654	12 261	10 695	13 359
I n d o n e s i a	60 633	94 341	45 745	29 152	28 943	40 826	34 157

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	243	212	484	578	315	5 071
2. Sumatera Utara	1 504	1 210	812	476	464	10 306
3. Sumatera Barat	415	660	465	449	462	6 812
4. R i a u	110	178	208	173	98	1 818
5. Kepulauan Riau	20	11	26	18	16	177
6. J a m b i	47	87	124	112	104	1 332
7. Sumatera Selatan	133	224	454	583	273	3 287
8. Kepulauan Bangka Belitung	13	12	44	41	32	358
9. Bengkulu	328	329	474	388	495	4 439
10. Lampung	108	75	1 105	1 797	1 003	9 318
11. DKI Jakarta	-	1	-	1	-	6
12. Jawa Barat	686	361	3 058	19 889	7 691	55 614
13. Banten	56	69	376	1 946	2 929	10 414
14. Jawa Tengah	2 137	2 556	6 121	29 520	2 343	103 735
15. DI Yogyakarta	2 021	570	137	15 340	100	60 421
16. Jawa Timur	3 040	1 116	3 922	28 185	8 428	159 713
17. B a l i	510	838	564	2 328	1 958	9 564
18. Nusa Tenggara Barat	1 987	714	418	1 020	6 850	25 106
19. Nusa Tenggara Timur	-	429	130	1 277	9 612	22 319
20. Kalimantan Barat	75	122	161	53	61	1 367
21. Kalimantan Tengah	42	37	53	71	38	694
22. Kalimantan Selatan	154	4	540	2 256	1 587	9 389
23. Kalimantan Timur	102	90	192	111	105	1 578
24. Sulawesi Utara	632	855	203	321	374	6 099
25. Gorontalo	9	12	55	132	47	721
26. Sulawesi Tengah	288	625	530	428	443	5 926
27. Sulawesi Selatan	981	812	6 238	4 314	2 739	23 029
28. Sulawesi Barat	36	46	119	61	58	918
29. Sulawesi Tenggara	124	242	303	1 980	562	7 189
30. Maluku	55	63	46	122	209	1 998
31. Maluku Utara	367	375	402	405	364	4 546
32. Papua	278	144	148	226	160	2 258
33. Papua Barat	41	59	21	23	18	450
J a w a	7 940	4 673	13 614	94 881	21 491	389 903
Luar Jawa	8 602	8 465	14 319	19 743	28 447	166 069
I n d o n e s i a	16 542	13 138	27 933	114 624	49 938	555 972

Tabel 10.7 **Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.7 **Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	102	93	172	119	133	451	318
2. Sumatera Utara	332	959	415	175	270	243	176
3. Sumatera Barat	74	86	78	74	74	91	55
4. Riau	60	74	248	109	57	54	46
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6. Jambi	33	31	19	30	38	64	75
7. Sumatera Selatan	91	111	183	244	464	245	75
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	116	78	94	104	98	126	127
10. Lampung	267	240	320	752	427	520	200
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	166	714	2 086	437	330	576	3 282
13. Banten	15	29	130	190	169	346	65
14. Jawa Tengah	3 549	2 267	1 806	1 057	11 597	58 047	12 319
15. DI Yogyakarta	35	141	74	39	100	109	26
16. Jawa Timur	12 600	14 782	5 676	2 189	2 431	8 785	8 788
17. Bali	2	15	44	62	22	37	7
18. Nusa Tenggara Barat	257	13 543	9 154	5 984	2 030	8 343	2 994
19. Nusa Tenggara Timur	2 826	4 232	960	54	451	1 378	421
20. Kalimantan Barat	14	947	1 099	215	31	9	10
21. Kalimantan Tengah	8	8	6	8	13	16	27
22. Kalimantan Selatan	119	126	15	89	97	174	53
23. Kalimantan Timur	54	49	52	70	69	79	79
24. Sulawesi Utara	105	150	100	92	300	65	75
25. Gorontalo	15	21	22	6	13	8	35
26. Sulawesi Tengah	139	124	127	181	144	174	172
27. Sulawesi Selatan	3 425	4 417	3 047	1 478	1 058	797	1 230
28. Sulawesi Barat	88	39	28	89	72	63	35
29. Sulawesi Tenggara	359	203	99	151	210	117	160
30. Maluku	76	21	26	88	183	85	10
31. Maluku Utara	19	18	22	16	23	19	21
32. Papua	66	51	62	30	31	58	86
33. Papua Barat	21	12	15	10	34	25	12
Jawa	16 365	17 933	9 772	3 912	14 627	67 863	24 480
Luar Jawa	8 668	25 648	16 407	10 230	6 342	13 241	6 499
Indonesia	25 033	43 581	26 179	14 142	20 969	81 104	30 979

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.7

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	82	75	65	121	45	1 776
2. Sumatera Utara	162	131	144	131	87	3 225
3. Sumatera Barat	66	66	73	50	71	858
4. R i a u	50	99	84	55	43	979
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	9	23	31	24	23	400
7. Sumatera Selatan	52	87	312	143	109	2 116
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	101	73	115	109	110	1 251
10. Lampung	62	44	533	660	251	4 276
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 532	389	181	919	356	12 968
13. Banten	21	4	43	81	147	1 240
14. Jawa Tengah	946	1 379	5 854	1 130	419	100 370
15. DI Yogyakarta	10	2	-	146	1	683
16. Jawa Timur	2 658	1 738	3 175	6 655	1 895	71 372
17. B a l i	64	291	45	60	924	1 573
18. Nusa Tenggara Barat	1 739	827	3 527	140	185	48 723
19. Nusa Tenggara Timur	187	510	39	542	2 067	13 667
20. Kalimantan Barat	10	15	17	4	9	2 380
21. Kalimantan Tengah	10	3	18	20	13	150
22. Kalimantan Selatan	9	2	7	26	44	761
23. Kalimantan Timur	47	46	56	62	45	708
24. Sulawesi Utara	277	92	22	66	30	1 374
25. Gorontalo	4	26	9	17	12	188
26. Sulawesi Tengah	84	89	110	160	103	1 607
27. Sulawesi Selatan	5 362	4 713	7 649	1 655	4 875	39 706
28. Sulawesi Barat	34	39	152	43	53	735
29. Sulawesi Tenggara	120	146	137	120	135	1 957
30. Maluku	12	5	7	32	44	589
31. Maluku Utara	20	22	13	16	20	229
32. Papua	109	81	78	48	22	722
33. Papua Barat	12	26	11	8	4	190
J a w a	7 167	3 512	9 253	8 931	2 818	186 633
Luar Jawa	8 684	7 531	13 254	4 312	9 324	130 140
I n d o n e s i a	15 851	11 043	22 507	13 243	12 142	316 773

Tabel 10.8 **Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.8 **Planted Area of Cassava by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	287	275	336	212	240	204	205
2. Sumatera Utara	3 277	3 733	3 098	3 871	3 653	3 180	2 367
3. Sumatera Barat	470	524	519	464	445	453	388
4. R i a u	360	396	345	415	293	327	295
5. Kepulauan Riau	85	50	51	42	68	43	39
6. J a m b i	269	226	249	268	285	231	250
7. Sumatera Selatan	676	578	1 047	741	994	637	411
8. Kepulauan Bangka Belitung	74	71	114	80	96	74	64
9. Bengkulu	356	339	343	336	344	259	280
10. Lampung	27 530	30 097	24 542	29 544	33 454	21 360	16 917
11. DKI Jakarta	3	1	2	2	2	1	0
12. Jawa Barat	9 235	7 270	6 843	6 365	4 835	3 189	2 944
13. Banten	603	490	702	455	395	437	320
14. Jawa Tengah	8 169	7 060	6 956	6 165	5 272	5 913	2 684
15. DI Yogyakarta	234	36	30	47	32	65	13
16. Jawa Timur	21 758	14 152	11 625	7 226	4 161	1 980	1 544
17. B a l i	210	195	241	175	133	172	210
18. Nusa Tenggara Barat	493	169	93	257	304	152	143
19. Nusa Tenggara Timur	26 293	1 943	465	362	3 856	1 590	1 512
20. Kalimantan Barat	722	662	821	790	654	338	506
21. Kalimantan Tengah	320	283	250	359	407	336	289
22. Kalimantan Selatan	842	515	313	880	504	416	156
23. Kalimantan Timur	665	467	451	395	398	433	411
24. Sulawesi Utara	150	870	732	542	420	300	315
25. Gorontalo	38	52	26	41	56	20	12
26. Sulawesi Tengah	347	583	431	432	281	252	302
27. Sulawesi Selatan	3 474	1 547	729	826	690	1 200	346
28. Sulawesi Barat	658	232	255	179	134	151	133
29. Sulawesi Tenggara	1 614	835	582	581	640	389	355
30. Maluku	574	574	542	628	545	603	622
31. Maluku Utara	797	819	750	776	787	787	819
32. Papua	393	319	190	113	235	249	248
33. Papua Barat	131	104	99	81	214	140	112
J a w a	40 002	29 009	26 158	20 260	14 697	11 585	7 505
Luar Jawa	71 105	46 458	37 614	43 390	50 130	34 296	27 707
I n d o n e s i a	111 107	75 467	63 772	63 650	64 827	45 881	35 212

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.8

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	191	230	330	251	161	2 922
2. Sumatera Utara	4 002	3 007	3 053	3 113	2 190	38 544
3. Sumatera Barat	408	460	481	478	549	5 639
4. R i a u	256	373	417	278	289	4 044
5. Kepulauan Riau	42	50	61	50	91	672
6. J a m b i	139	231	269	240	223	2 880
7. Sumatera Selatan	146	325	1 618	1 594	1 170	9 937
8. Kepulauan Bangka Belitung	33	35	95	98	74	908
9. Bengkulu	261	234	432	378	429	3 991
10. Lampung	2 233	1 381	32 991	43 052	38 836	301 937
11. DKI Jakarta	-	-	1	-	1	13
12. Jawa Barat	1 652	1 645	5 581	34 957	15 465	99 981
13. Banten	69	97	472	1 254	1 058	6 352
14. Jawa Tengah	1 606	1 481	15 401	86 262	16 903	163 872
15. DI Yogyakarta	35	29	507	59 547	718	61 293
16. Jawa Timur	2 290	1 125	4 827	82 929	53 761	207 378
17. B a l i	254	177	140	2 780	4 729	9 416
18. Nusa Tenggara Barat	110	28	141	808	1 668	4 366
19. Nusa Tenggara Timur	67	4 560	7 869	17 821	31 714	98 052
20. Kalimantan Barat	436	1 242	1 328	637	921	9 057
21. Kalimantan Tengah	213	344	739	406	270	4 216
22. Kalimantan Selatan	44	74	260	557	897	5 458
23. Kalimantan Timur	273	385	460	439	382	5 159
24. Sulawesi Utara	298	532	636	572	108	5 475
25. Gorontalo	8	22	4	28	30	337
26. Sulawesi Tengah	1 796	202	330	213	269	5 438
27. Sulawesi Selatan	351	327	889	10 407	6 222	27 008
28. Sulawesi Barat	67	129	299	186	189	2 612
29. Sulawesi Tenggara	329	505	387	1 622	1 201	9 040
30. Maluku	521	748	694	620	706	7 377
31. Maluku Utara	826	786	820	845	868	9 680
32. Papua	165	268	269	318	419	3 186
33. Papua Barat	111	196	80	62	89	1 419
J a w a	5 652	4 377	26 789	264 949	87 906	538 889
Luar Jawa	13 580	16 851	55 092	87 853	94 694	578 770
I n d o n e s i a	19 232	21 228	81 881	352 802	182 600	1 117 659

Tabel 10.9 **Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2011**
Table 10.9 **Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	112	100	105	82	124	119	78
2. Sumatera Utara	1 209	1 304	1 493	966	2 123	1 115	871
3. Sumatera Barat	336	409	441	310	297	325	272
4. R i a u	116	109	121	102	105	96	86
5. Kepulauan Riau	19	29	24	33	30	10	19
6. J a m b i	196	212	324	320	335	205	269
7. Sumatera Selatan	216	189	243	239	278	191	185
8. Kepulauan Bangka Belitung	37	41	41	33	51	30	30
9. Bengkulu	211	203	213	201	220	188	163
10. Lampung	377	343	355	480	438	445	239
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 022	2 581	2 815	2 423	2 105	1 978	1 845
13. Banten	326	195	216	320	312	250	172
14. Jawa Tengah	506	402	560	525	665	923	764
15. DI Yogyakarta	11	47	12	28	52	35	29
16. Jawa Timur	1 192	848	1 459	1 315	1 908	1 201	1 581
17. B a l i	386	442	484	355	479	460	464
18. Nusa Tenggara Barat	49	33	56	98	60	148	222
19. Nusa Tenggara Timur	5 019	346	643	97	667	1 136	618
20. Kalimantan Barat	160	137	121	167	204	122	105
21. Kalimantan Tengah	75	86	112	110	143	108	75
22. Kalimantan Selatan	264	165	82	263	103	543	261
23. Kalimantan Timur	283	179	201	204	181	153	171
24. Sulawesi Utara	125	510	655	531	360	330	494
25. Gorontalo	40	28	17	16	31	12	9
26. Sulawesi Tengah	191	206	239	218	191	174	192
27. Sulawesi Selatan	645	388	368	400	687	658	324
28. Sulawesi Barat	377	119	83	180	94	146	242
29. Sulawesi Tenggara	399	273	224	222	357	232	263
30. Maluku	207	204	239	204	114	146	142
31. Maluku Utara	286	288	343	288	318	260	330
32. Papua	3 775	3 435	2 948	2 306	2 823	2 650	3 010
33. Papua Barat	53	63	56	52	121	83	75
J a w a	4 057	4 073	5 062	4 611	5 042	4 387	4 391
Luar Jawa	15 163	9 841	10 231	8 477	10 934	10 085	9 209
I n d o n e s i a	19 220	13 914	15 293	13 088	15 976	14 472	13 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.9

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	84	101	90	104	72	1 171
2. Sumatera Utara	1 222	1 361	1 237	1 494	1 092	15 487
3. Sumatera Barat	302	351	282	315	334	3 974
4. R i a u	79	109	125	89	73	1 210
5. Kepulauan Riau	21	15	16	23	14	253
6. J a m b i	130	250	468	332	187	3 228
7. Sumatera Selatan	94	86	315	306	212	2 554
8. Kepulauan Bangka Belitung	12	16	47	39	31	408
9. Bengkulu	196	246	336	312	411	2 900
10. Lampung	130	74	450	847	557	4 735
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 171	1 119	1 792	4 944	3 165	27 960
13. Banten	78	103	235	339	306	2 852
14. Jawa Tengah	638	561	817	1 190	750	8 301
15. DI Yogyakarta	20	18	9	66	35	362
16. Jawa Timur	869	489	633	1 649	1 609	14 753
17. B a l i	503	496	391	462	700	5 622
18. Nusa Tenggara Barat	64	29	47	136	104	1 046
19. Nusa Tenggara Timur	9	1 808	2 940	2 407	3 819	19 509
20. Kalimantan Barat	79	187	183	122	80	1 667
21. Kalimantan Tengah	69	83	461	128	78	1 528
22. Kalimantan Selatan	93	4	28	66	130	2 002
23. Kalimantan Timur	181	154	193	133	133	2 166
24. Sulawesi Utara	356	305	399	584	470	5 119
25. Gorontalo	7	11	9	18	28	226
26. Sulawesi Tengah	148	166	165	122	162	2 174
27. Sulawesi Selatan	261	280	625	770	860	6 266
28. Sulawesi Barat	63	99	274	72	102	1 851
29. Sulawesi Tenggara	105	212	193	570	300	3 350
30. Maluku	111	103	144	119	183	1 916
31. Maluku Utara	340	328	310	316	330	3 737
32. Papua	2 759	1 827	1 872	1 684	1 801	30 890
33. Papua Barat	73	116	68	56	67	883
J a w a	2 776	2 290	3 486	8 188	5 865	54 228
Luar Jawa	7 491	8 817	11 668	11 626	12 330	125 872
I n d o n e s i a	10 267	11 107	15 154	19 814	18 195	180 100

Tabel 11.1 **Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.1 **Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	10 042	18 415	77 590	90 767	20 747	10 875	12 052
2. Sumatera Utara	71 143	110 582	89 979	55 688	36 068	61 212	41 072
3. Sumatera Barat	32 653	44 634	38 820	35 246	35 800	36 684	49 306
4. R i a u	18 677	31 943	13 499	13 442	10 219	11 366	13 090
5. Kepulauan Riau	1	32	13	99	40	80	14
6. J a m b i	10 033	17 734	19 300	14 407	13 039	14 917	13 568
7. Sumatera Selatan	37 943	100 749	155 441	84 625	30 457	28 545	57 548
8. Kepulauan Bangka Belitung	563	946	334	797	302	394	110
9. Bengkulu	7 544	9 604	13 414	18 934	10 822	14 742	11 540
10. Lampung	19 374	77 742	125 998	101 100	43 909	33 741	52 056
11. DKI Jakarta	-	207	171	236	31	-	434
12. Jawa Barat	152 729	217 883	276 243	234 871	141 352	145 170	174 735
13. Banten	60 834	70 854	44 335	16 735	21 644	47 827	49 121
14. Jawa Tengah	183 448	338 000	207 885	135 549	161 123	252 300	148 441
15. DI Yogyakarta	35 419	34 554	11 479	7 524	13 831	15 376	9 993
16. Jawa Timur	119 274	398 225	368 133	134 737	156 933	253 128	162 810
17. B a l i	8 049	10 937	18 946	17 340	13 257	12 881	8 186
18. Nusa Tenggara Barat	14 270	61 827	124 207	62 396	15 646	36 715	44 303
19. Nusa Tenggara Timur	3 745	11 539	30 618	54 975	37 508	16 634	9 024
20. Kalimantan Barat	46 063	93 812	83 736	33 054	6 202	2 441	8 540
21. Kalimantan Tengah	7 630	18 279	38 056	22 594	12 092	3 010	17 296
22. Kalimantan Selatan	306	3 878	37 107	85 988	53 073	31 185	49 442
23. Kalimantan Timur	11 957	29 313	33 933	17 488	8 196	4 833	3 171
24. Sulawesi Utara	4 562	7 933	11 959	15 878	6 016	7 509	8 474
25. Gorontalo	9 176	10 002	3 247	2 005	740	3 934	12 872
26. Sulawesi Tengah	10 063	9 289	20 286	26 764	30 020	18 143	12 228
27. Sulawesi Selatan	46 708	56 697	116 526	128 561	54 644	41 120	53 053
28. Sulawesi Barat	3 109	10 776	6 225	11 231	10 908	6 155	6 757
29. Sulawesi Tenggara	11 683	5 102	4 391	8 820	16 471	14 373	11 444
30. Maluku	1 812	275	4 170	965	611	74	2 946
31. Maluku Utara	1 216	1 200	1 273	1 236	1 330	1 360	1 477
32. Papua	772	2 638	4 939	743	9 298	882	713
33. Papua Barat	961	489	1 372	606	1 175	989	548
J a w a	551 704	1 059 723	908 246	529 652	494 914	713 801	545 534
Luar Jawa	390 055	746 367	1 075 379	905 749	478 590	414 794	500 830
I n d o n e s i a	941 759	1 806 090	1 983 625	1 435 401	973 504	1 128 595	1 046 364

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	21 650	46 902	45 380	18 449	7 817	380 686
2. Sumatera Utara	70 277	77 888	40 920	39 727	62 991	757 547
3. Sumatera Barat	37 251	33 051	36 543	35 750	45 971	461 709
4. R i a u	3 403	4 393	3 048	7 910	14 252	145 242
5. Kepulauan Riau	29	15	17	19	28	387
6. J a m b i	8 673	6 611	11 743	8 651	18 765	157 441
7. Sumatera Selatan	68 326	109 190	65 464	14 537	31 995	784 820
8. Kepulauan Bangka Belitung	62	12	42	0	1 737	5 299
9. Bengkulu	8 254	9 689	8 235	11 160	3 996	127 934
10. Lampung	66 966	36 128	19 686	14 942	15 331	606 973
11. DKI Jakarta	248	63	129	107	97	1 723
12. Jawa Barat	200 611	158 745	122 346	72 868	66 913	1 964 466
13. Banten	40 525	11 788	6 209	11 475	15 674	397 021
14. Jawa Tengah	92 602	62 681	71 795	36 679	33 743	1 724 246
15. DI Yogyakarta	5 235	3 242	3 309	4 194	6 671	150 827
16. Jawa Timur	78 786	58 579	92 201	64 847	39 143	1 926 796
17. B a l i	11 692	9 984	13 927	12 265	15 121	152 585
18. Nusa Tenggara Barat	19 993	13 815	9 109	9 120	6 661	418 062
19. Nusa Tenggara Timur	4 429	6 704	5 963	7 309	6 753	195 201
20. Kalimantan Barat	22 726	25 808	23 037	23 848	75 086	444 353
21. Kalimantan Tengah	65 560	22 977	1 703	737	4 227	214 161
22. Kalimantan Selatan	92 665	77 074	44 648	12 709	1 059	489 134
23. Kalimantan Timur	13 100	9 453	4 045	1 508	3 218	140 215
24. Sulawesi Utara	23 507	4 887	7 039	10 787	13 557	122 108
25. Gorontalo	4 102	3 421	430	683	2 199	52 811
26. Sulawesi Tengah	13 968	16 081	26 727	24 203	14 074	221 846
27. Sulawesi Selatan	170 300	111 892	48 574	32 365	28 792	889 232
28. Sulawesi Barat	5 338	2 963	3 245	3 650	5 990	76 347
29. Sulawesi Tenggara	8 652	8 485	10 702	9 866	8 927	118 916
30. Maluku	1 844	4 184	1 124	3 202	20	21 227
31. Maluku Utara	1 573	1 534	1 568	1 564	1 452	16 783
32. Papua	3 582	1 019	2 027	2 123	526	29 262
33. Papua Barat	564	351	746	248	234	8 283
J a w a	418 007	295 098	295 989	190 170	162 241	6 165 079
Luar Jawa	748 486	644 511	435 692	307 332	390 779	7 038 564
I n d o n e s i a	1 166 493	939 609	731 681	497 502	553 020	13 203 643

Tabel 11.2 **Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.2 **Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	9 847	18 059	76 779	89 779	20 581	10 778	11 942
2. Sumatera Utara	61 221	98 964	83 840	50 207	34 961	59 852	39 346
3. Sumatera Barat	31 832	42 607	37 604	34 525	35 031	35 571	48 735
4. R i a u	15 042	21 339	9 185	12 589	9 296	11 202	12 961
5. Kepulauan Riau	1	32	13	94	40	74	14
6. J a m b i	4 839	11 830	15 040	13 358	11 967	13 142	13 123
7. Sumatera Selatan	33 022	85 018	127 804	73 010	29 110	28 125	57 545
8. Kepulauan Bangka Belitung	79	140	235	794	301	394	110
9. Bengkulu	6 783	8 003	11 762	16 671	9 875	14 069	9 482
10. Lampung	13 683	52 456	102 426	94 456	42 439	33 693	51 997
11. DKI Jakarta	-	207	171	236	31	-	434
12. Jawa Barat	130 507	172 196	249 076	225 139	137 989	139 682	174 013
13. Banten	56 019	61 902	38 097	15 192	21 305	47 676	49 081
14. Jawa Tengah	161 564	314 872	200 178	134 035	158 182	249 021	147 459
15. DI Yogyakarta	11 987	17 415	11 119	7 385	12 550	15 012	9 884
16. Jawa Timur	105 111	339 952	337 821	129 040	153 861	248 720	160 875
17. B a l i	7 532	10 927	18 882	17 340	13 257	12 881	8 186
18. Nusa Tenggara Barat	12 164	52 331	98 565	52 794	13 714	36 715	44 303
19. Nusa Tenggara Timur	3 581	5 414	11 117	28 990	26 201	14 929	8 956
20. Kalimantan Barat	30 613	58 735	59 441	28 463	5 875	2 173	8 540
21. Kalimantan Tengah	1 288	8 833	7 254	9 008	8 386	2 859	16 996
22. Kalimantan Selatan	279	3 520	31 100	64 379	43 084	30 241	46 310
23. Kalimantan Timur	7 977	12 215	17 594	10 654	5 678	4 277	2 809
24. Sulawesi Utara	4 042	6 569	9 309	14 128	4 656	6 577	6 995
25. Gorontalo	9 176	9 989	3 214	2 005	740	3 931	12 872
26. Sulawesi Tengah	9 868	8 650	19 578	26 259	29 060	17 756	11 797
27. Sulawesi Selatan	46 626	56 216	113 869	127 045	54 274	40 962	52 632
28. Sulawesi Barat	3 067	10 256	5 964	8 368	9 858	5 833	6 546
29. Sulawesi Tenggara	11 551	4 992	3 813	7 449	13 797	13 683	10 706
30. Maluku	1 807	261	3 934	435	357	70	2 941
31. Maluku Utara	854	859	922	889	1 032	1 051	1 144
32. Papua	708	2 607	4 776	545	9 132	665	506
33. Papua Barat	820	377	1 140	482	1 062	749	501
J a w a	465 188	906 544	836 462	511 027	483 918	700 111	541 746
Luar Jawa	328 302	591 199	875 160	784 716	433 764	402 252	487 995
I n d o n e s i a	793 490	1 497 743	1 711 622	1 295 743	917 682	1 102 363	1 029 741

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	21 628	46 322	44 725	18 121	7 299	375 860
2. Sumatera Utara	67 699	76 559	38 683	37 254	54 582	703 168
3. Sumatera Barat	36 559	32 803	36 292	35 521	45 304	452 384
4. R i a u	3 323	4 332	2 755	7 481	13 533	123 038
5. Kepulauan Riau	29	14	17	17	24	369
6. J a m b i	8 269	6 178	11 366	7 954	15 457	132 523
7. Sumatera Selatan	68 175	109 134	65 464	14 537	31 733	722 677
8. Kepulauan Bangka Belitung	62	12	42	-	542	2 711
9. Bengkulu	7 974	9 560	7 751	10 115	3 566	115 611
10. Lampung	66 905	36 025	19 620	14 942	15 301	543 943
11. DKI Jakarta	248	63	129	107	97	1 723
12. Jawa Barat	200 019	158 653	122 227	72 795	66 909	1 849 205
13. Banten	40 350	11 778	6 193	11 475	15 649	374 717
14. Jawa Tengah	92 289	62 615	71 695	36 669	33 698	1 662 277
15. DI Yogyakarta	5 230	3 237	3 309	4 194	6 668	107 990
16. Jawa Timur	78 264	58 497	91 793	64 422	39 037	1 807 393
17. B a l i	11 692	9 984	13 927	12 265	14 980	151 853
18. Nusa Tenggara Barat	19 993	13 790	9 099	9 120	6 661	369 249
19. Nusa Tenggara Timur	4 425	6 694	5 956	7 309	6 753	130 325
20. Kalimantan Barat	22 695	25 519	22 098	23 233	64 486	351 871
21. Kalimantan Tengah	65 150	22 668	1 697	686	3 243	148 068
22. Kalimantan Selatan	91 717	73 191	44 455	12 702	1 059	442 037
23. Kalimantan Timur	12 959	9 058	3 936	1 471	3 056	91 684
24. Sulawesi Utara	21 194	4 887	7 039	10 787	13 557	109 740
25. Gorontalo	4 097	3 421	428	683	2 197	52 753
26. Sulawesi Tengah	13 165	15 385	25 880	23 986	13 944	215 328
27. Sulawesi Selatan	169 493	111 330	48 519	32 285	28 623	881 874
28. Sulawesi Barat	5 283	2 958	3 044	3 611	5 477	70 265
29. Sulawesi Tenggara	8 364	8 303	10 038	9 554	8 491	110 741
30. Maluku	1 844	4 183	1 122	3 198	-	20 152
31. Maluku Utara	1 248	1 248	1 272	1 277	1 205	13 001
32. Papua	3 415	950	1 992	1 882	190	27 368
33. Papua Barat	414	332	670	150	201	6 898
J a w a	416 400	294 843	295 346	189 662	162 058	5 803 305
Luar Jawa	737 771	634 840	427 887	300 141	361 464	6 365 491
I n d o n e s i a	1 154 171	929 683	723 233	489 803	523 522	12 168 796

Tabel 11.3 **Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.3 **Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	195	356	811	988	166	97	110
2. Sumatera Utara	9 922	11 618	6 139	5 481	1 107	1 360	1 726
3. Sumatera Barat	821	2 027	1 216	721	769	1 113	571
4. R i a u	3 635	10 604	4 314	853	923	164	129
5. Kepulauan Riau	-	-	-	5	-	6	-
6. J a m b i	5 194	5 904	4 260	1 049	1 072	1 775	445
7. Sumatera Selatan	4 921	15 731	27 637	11 615	1 347	420	3
8. Kepulauan Bangka Belitung	484	806	99	3	1	-	-
9. Bengkulu	761	1 601	1 652	2 263	947	673	2 058
10. Lampung	5 691	25 286	23 572	6 644	1 470	48	59
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	22 222	45 687	27 167	9 732	3 363	5 488	722
13. Banten	4 815	8 952	6 238	1 543	339	151	40
14. Jawa Tengah	21 884	23 128	7 707	1 514	2 941	3 279	982
15. DI Yogyakarta	23 432	17 139	360	139	1 281	364	109
16. Jawa Timur	14 163	58 273	30 312	5 697	3 072	4 408	1 935
17. B a l i	517	10	64	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	2 106	9 496	25 642	9 602	1 932	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	164	6 125	19 501	25 985	11 307	1 705	68
20. Kalimantan Barat	15 450	35 077	24 295	4 591	327	268	-
21. Kalimantan Tengah	6 342	9 446	30 802	13 586	3 706	151	300
22. Kalimantan Selatan	27	358	6 007	21 609	9 989	944	3 132
23. Kalimantan Timur	3 980	17 098	16 339	6 834	2 518	556	362
24. Sulawesi Utara	520	1 364	2 650	1 750	1 360	932	1 479
25. Gorontalo	-	13	33	-	-	3	-
26. Sulawesi Tengah	195	639	708	505	960	387	431
27. Sulawesi Selatan	82	481	2 657	1 516	370	158	421
28. Sulawesi Barat	42	520	261	2 863	1 050	322	211
29. Sulawesi Tenggara	132	110	578	1 371	2 674	690	738
30. Maluku	5	14	236	530	254	4	5
31. Maluku Utara	362	341	351	347	298	309	333
32. Papua	64	31	163	198	166	217	207
33. Papua Barat	141	112	232	124	113	240	47
J a w a	86 516	153 179	71 784	18 625	10 996	13 690	3 788
Luar Jawa	61 753	155 168	200 219	121 033	44 826	12 542	12 835
I n d o n e s i a	148 269	308 347	272 003	139 658	55 822	26 232	16 623

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.3

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	22	580	655	328	518	4 826
2. Sumatera Utara	2 578	1 329	2 237	2 473	8 409	54 379
3. Sumatera Barat	692	248	251	229	667	9 325
4. Riau	80	61	293	429	719	22 204
5. Kepulauan Riau	-	1	-	2	4	18
6. Jambi	404	433	377	697	3 308	24 918
7. Sumatera Selatan	151	56	-	-	262	62 143
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1 195	2 588
9. Bengkulu	280	129	484	1 045	430	12 323
10. Lampung	61	103	66	-	30	63 030
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	592	92	119	73	4	115 261
13. Banten	175	10	16	-	25	22 304
14. Jawa Tengah	313	66	100	10	45	61 969
15. DI Yogyakarta	5	5	-	-	3	42 837
16. Jawa Timur	522	82	408	425	106	119 403
17. Bali	-	-	-	-	141	732
18. Nusa Tenggara Barat	-	25	10	-	-	48 813
19. Nusa Tenggara Timur	4	10	7	-	-	64 876
20. Kalimantan Barat	31	289	939	615	10 600	92 482
21. Kalimantan Tengah	410	309	6	51	984	66 093
22. Kalimantan Selatan	948	3 883	193	7	-	47 097
23. Kalimantan Timur	141	395	109	37	162	48 531
24. Sulawesi Utara	2 313	-	-	-	-	12 368
25. Gorontalo	5	-	2	-	2	58
26. Sulawesi Tengah	803	696	847	217	130	6 518
27. Sulawesi Selatan	807	562	55	80	169	7 358
28. Sulawesi Barat	55	5	201	39	513	6 082
29. Sulawesi Tenggara	288	182	664	312	436	8 175
30. Maluku	-	1	2	4	20	1 075
31. Maluku Utara	325	286	296	287	247	3 782
32. Papua Barat	167	69	35	241	336	1 894
33. Papua	150	19	76	98	33	1 385
J a w a	1 607	255	643	508	183	361 774
Luar Jawa	10 715	9 671	7 805	7 191	29 315	673 073
I n d o n e s i a	12 322	9 926	8 448	7 699	29 498	1 034 847

Tabel 11.4 **Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.4 **Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	2 214	3 116	4 116	3 946	2 915	1 973	2 246
2. Sumatera Utara	35 318	20 707	19 369	16 335	16 637	27 525	29 578
3. Sumatera Barat	5 495	5 167	6 075	5 752	6 036	6 492	5 952
4. R i a u	638	395	559	669	1 102	4 297	2 470
5. Kepulauan Riau	38	35	27	45	54	19	49
6. J a m b i	754	504	664	762	533	452	414
7. Sumatera Selatan	2 722	4 963	4 363	3 292	2 726	2 366	2 578
8. Kepulauan Bangka Belitung	32	22	22	30	26	32	22
9. Bengkulu	2 348	2 612	2 151	1 914	1 559	2 123	1 572
10. Lampung	34 513	75 210	45 857	22 580	30 677	33 733	47 112
11. DKI Jakarta	2	1	2	1	-	-	-
12. Jawa Barat	22 166	32 779	22 597	12 759	13 025	12 356	11 725
13. Banten	884	384	612	304	379	409	600
14. Jawa Tengah	98 062	74 434	33 449	22 368	39 621	39 594	28 702
15. DI Yogyakarta	38 334	10 739	340	2 496	4 828	2 062	695
16. Jawa Timur	194 122	239 375	135 412	51 759	76 531	87 094	68 365
17. B a l i	4 320	8 457	5 219	580	267	396	288
18. Nusa Tenggara Barat	959	4 649	22 677	34 195	4 191	1 167	3 346
19. Nusa Tenggara Timur	6 215	48 420	63 993	89 478	28 618	2 746	3 398
20. Kalimantan Barat	3 810	2 949	2 554	2 047	3 095	3 956	3 002
21. Kalimantan Tengah	214	263	295	152	128	97	226
22. Kalimantan Selatan	185	2 159	5 216	2 529	1 258	1 350	3 005
23. Kalimantan Timur	293	243	308	237	251	252	299
24. Sulawesi Utara	9 085	11 320	8 440	12 070	2 600	4 380	16 280
25. Gorontalo	15 445	17 659	17 902	9 067	7 744	14 288	18 570
26. Sulawesi Tengah	2 276	4 646	6 058	3 381	4 049	4 025	2 555
27. Sulawesi Selatan	11 537	45 109	53 439	35 203	18 729	21 456	29 433
28. Sulawesi Barat	1 140	1 142	2 219	1 497	1 472	1 209	1 339
29. Sulawesi Tenggara	528	3 062	6 423	3 869	3 688	4 223	2 976
30. Maluku	146	846	1 812	239	122	378	356
31. Maluku Utara	1 074	1 086	1 120	1 217	1 019	1 141	1 080
32. Papua	294	331	329	490	327	349	366
33. Papua Barat	132	120	100	90	168	64	117
J a w a	353 570	357 712	192 412	89 687	134 384	141 515	110 087
Luar Jawa	141 725	265 192	281 307	251 666	139 991	140 489	178 629
I n d o n e s i a	495 295	622 904	473 719	341 353	274 375	282 004	288 716

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.4

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	6 854	4 907	1 488	2 695	5 383	41 853
2. Sumatera Utara	18 935	21 490	13 445	14 124	21 828	255 291
3. Sumatera Barat	5 953	5 582	5 210	6 453	6 949	71 116
4. R i a u	431	552	503	770	1 753	14 139
5. Kepulauan Riau	17	40	18	29	63	434
6. J a m b i	413	590	403	393	824	6 706
7. Sumatera Selatan	3 139	2 873	2 501	691	751	32 965
8. Kepulauan Bangka Belitung	22	15	10	12	32	277
9. Bengkulu	1 299	2 206	1 842	1 341	1 248	22 215
10. Lampung	40 781	20 473	12 661	6 839	10 481	380 917
11. DKI Jakarta	1	1	1	2	1	12
12. Jawa Barat	7 738	4 820	4 388	1 483	1 316	147 152
13. Banten	295	464	115	102	52	4 600
14. Jawa Tengah	42 225	73 539	37 539	16 999	13 617	520 149
15. DI Yogyakarta	650	2 521	4 452	2 081	570	69 768
16. Jawa Timur	48 150	81 788	104 377	62 621	54 469	1 204 063
17. B a l i	248	282	698	1 181	803	22 739
18. Nusa Tenggara Barat	3 251	3 737	5 753	3 352	2 030	89 307
19. Nusa Tenggara Timur	490	992	623	1 454	466	246 893
20. Kalimantan Barat	2 839	3 060	3 557	5 530	9 194	45 593
21. Kalimantan Tengah	268	178	233	366	775	3 195
22. Kalimantan Selatan	1 486	798	823	553	125	19 487
23. Kalimantan Timur	213	254	166	212	237	2 965
24. Sulawesi Utara	29 585	9 980	2 680	3 759	9 671	119 850
25. Gorontalo	13 149	9 121	4 726	2 123	5 960	135 754
26. Sulawesi Tengah	2 885	2 735	2 015	4 192	2 401	41 218
27. Sulawesi Selatan	29 867	14 281	8 548	7 699	21 825	297 126
28. Sulawesi Barat	1 239	1 026	1 077	1 656	2 356	17 372
29. Sulawesi Tenggara	1 836	1 051	503	373	360	28 892
30. Maluku	629	194	34	19	33	4 808
31. Maluku Utara	1 144	915	1 019	944	974	12 733
32. Papua	367	202	217	212	341	3 825
33. Papua Barat	119	131	61	102	74	1 278
J a w a	99 059	163 133	150 872	83 288	70 025	1 945 744
Luar Jawa	167 459	107 665	70 814	67 074	106 937	1 918 948
I n d o n e s i a	266 518	270 798	221 686	150 362	176 962	3 864 692

Tabel 11.5 **Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.5 **Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	3 558	4 345	2 493	880	1 304	6 650	1 029
2. Sumatera Utara	232	216	630	2 676	292	935	280
3. Sumatera Barat	112	182	110	107	142	52	79
4. R i a u	608	408	445	383	212	423	523
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	7
6. J a m b i	250	267	261	106	44	221	1 866
7. Sumatera Selatan	1 091	1 326	1 133	1 049	743	566	301
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	488	324	609	353	326	289	313
10. Lampung	742	1 208	964	1 211	669	715	877
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 356	2 906	1 960	2 757	2 938	2 212	1 639
13. Banten	232	444	279	176	110	1 034	408
14. Jawa Tengah	9 198	2 974	7 357	5 122	7 632	3 394	5 592
15. DI Yogyakarta	3 420	746	2 209	10 931	4 251	426	754
16. Jawa Timur	7 966	24 651	12 864	13 885	31 576	21 043	11 169
17. B a l i	58	30	331	116	342	510	1 014
18. Nusa Tenggara Barat	405	7 011	18 253	1 396	2 185	6 007	4 932
19. Nusa Tenggara Timur	6	88	61	502	442	11	1
20. Kalimantan Barat	82	99	7	49	301	518	40
21. Kalimantan Tengah	523	297	390	220	131	523	186
22. Kalimantan Selatan	26	476	1 291	222	15	253	112
23. Kalimantan Timur	113	128	152	101	78	383	424
24. Sulawesi Utara	556	410	175	822	25	130	670
25. Gorontalo	160	102	137	155	45	63	57
26. Sulawesi Tengah	359	422	310	1 782	217	288	178
27. Sulawesi Selatan	408	1 175	1 154	1 830	1 910	586	982
28. Sulawesi Barat	29	21	465	40	111	59	50
29. Sulawesi Tenggara	72	137	134	684	947	511	675
30. Maluku	1	15	66	51	28	17	8
31. Maluku Utara	78	71	74	78	68	71	72
32. Papua	290	284	250	324	360	381	383
33. Papua Barat	46	37	34	19	37	19	21
J a w a	24 172	31 721	24 669	32 871	46 507	28 109	19 562
Luar Jawa	10 294	19 079	29 929	15 156	10 974	20 181	15 080
I n d o n e s i a	34 466	50 800	54 598	48 027	57 481	48 290	34 642

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.5

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	939	4 156	8 593	1 111	312	35 370
2. Sumatera Utara	1 736	3 434	294	279	409	11 413
3. Sumatera Barat	87	62	121	197	94	1 345
4. R i a u	673	162	1 084	1 230	274	6 425
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	7
6. J a m b i	558	357	347	52	234	4 563
7. Sumatera Selatan	238	350	817	686	398	8 698
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	1
9. Bengkulu	182	149	68	189	135	3 425
10. Lampung	911	887	378	306	364	9 232
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 236	8 682	4 934	681	373	35 674
13. Banten	275	1 319	252	122	68	4 719
14. Jawa Tengah	12 603	21 552	4 544	691	1 329	81 988
15. DI Yogyakarta	3 103	2 209	805	134	-	28 988
16. Jawa Timur	17 654	62 702	38 832	8 393	2 080	252 815
17. B a l i	228	1 543	861	900	963	6 896
18. Nusa Tenggara Barat	1 951	15 148	14 879	2 617	258	75 042
19. Nusa Tenggara Timur	21	134	30	67	3	1 366
20. Kalimantan Barat	24	34	46	94	207	1 501
21. Kalimantan Tengah	31	8	51	13	70	2 443
22. Kalimantan Selatan	296	406	214	38	5	3 354
23. Kalimantan Timur	163	74	55	74	90	1 835
24. Sulawesi Utara	1 517	335	21	6	79	4 746
25. Gorontalo	198	283	66	32	443	1 741
26. Sulawesi Tengah	151	257	83	154	431	4 632
27. Sulawesi Selatan	2 224	812	2 094	1 737	6 529	21 441
28. Sulawesi Barat	71	137	207	467	107	1 764
29. Sulawesi Tenggara	1 015	624	352	247	416	5 814
30. Maluku	7	45	6	1	2	247
31. Maluku Utara	75	70	63	67	58	845
32. Papua	386	188	138	334	231	3 549
33. Papua Barat	32	31	19	49	31	375
J a w a	36 871	96 464	49 367	10 021	3 850	404 184
Luar Jawa	13 714	29 686	30 887	10 947	12 143	218 070
I n d o n e s i a	50 585	126 150	80 254	20 968	15 993	622 254

Tabel 11.6 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.6 **Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	436	371	727	569	350	346	364
2. Sumatera Utara	1 147	642	569	698	710	820	728
3. Sumatera Barat	744	717	835	781	618	753	719
4. R i a u	159	212	123	160	136	141	214
5. Kepulauan Riau	10	32	4	8	15	7	14
6. J a m b i	152	92	123	105	123	108	123
7. Sumatera Selatan	314	331	303	264	210	274	193
8. Kepulauan Bangka Belitung	34	29	20	38	36	36	34
9. Bengkulu	1 134	1 258	713	489	305	338	391
10. Lampung	1 392	1 751	1 307	681	593	755	1 128
11. DKI Jakarta	1	1	1	-	-	1	-
12. Jawa Barat	12 618	8 441	2 359	2 736	8 449	3 737	2 409
13. Banten	1 997	2 355	358	291	1 033	1 265	1 215
14. Jawa Tengah	14 594	11 152	3 821	11 023	15 522	6 394	3 278
15. DI Yogyakarta	12 012	1 693	2 454	22 353	11 904	560	265
16. Jawa Timur	15 378	21 306	6 973	14 681	36 880	22 768	10 079
17. B a l i	1 897	2 110	1 204	334	280	444	551
18. Nusa Tenggara Barat	858	1 851	6 656	1 564	1 377	568	1 181
19. Nusa Tenggara Timur	55	1 933	3 089	9 918	2 853	290	589
20. Kalimantan Barat	134	106	129	191	101	155	88
21. Kalimantan Tengah	57	70	72	50	55	45	54
22. Kalimantan Selatan	422	1 957	2 308	928	429	930	1 139
23. Kalimantan Timur	136	119	130	141	124	121	147
24. Sulawesi Utara	360	861	845	374	460	215	185
25. Gorontalo	94	174	196	70	82	52	104
26. Sulawesi Tengah	354	390	894	714	519	508	779
27. Sulawesi Selatan	741	1 579	2 005	1 203	905	810	1 432
28. Sulawesi Barat	54	40	75	119	85	71	118
29. Sulawesi Tenggara	122	450	894	368	390	1 006	1 229
30. Maluku	85	141	348	457	285	164	154
31. Maluku Utara	358	334	348	399	358	370	374
32. Papua	94	143	131	135	276	199	106
33. Papua Barat	66	56	53	36	74	46	45
J a w a	56 600	44 948	15 966	51 084	73 788	34 725	17 246
Luar Jawa	11 409	17 749	24 101	20 794	11 749	9 572	12 183
I n d o n e s i a	68 009	62 697	40 067	71 878	85 537	44 297	29 429

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.6

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	244	360	530	509	193	4 999
2. Sumatera Utara	779	812	850	1 573	1 445	10 773
3. Sumatera Barat	643	649	522	442	468	7 891
4. R i a u	126	116	124	141	167	1 819
5. Kepulauan Riau	15	9	19	9	13	155
6. J a m b i	107	123	96	72	91	1 315
7. Sumatera Selatan	234	327	219	177	200	3 046
8. Kepulauan Bangka Belitung	32	26	16	15	26	342
9. Bengkulu	302	348	254	443	409	6 384
10. Lampung	1 290	753	189	120	189	10 148
11. DKI Jakarta	1	1	-	1	-	7
12. Jawa Barat	2 208	2 111	2 473	679	421	48 641
13. Banten	672	576	152	69	92	10 075
14. Jawa Tengah	4 834	13 871	5 087	2 529	2 557	94 662
15. DI Yogyakarta	1 510	2 185	2 400	1 870	327	59 533
16. Jawa Timur	7 823	15 145	10 061	2 157	1 670	164 921
17. B a l i	679	578	455	514	880	9 926
18. Nusa Tenggara Barat	1 660	2 942	4 543	2 380	739	26 319
19. Nusa Tenggara Timur	44	191	30	33	370	19 395
20. Kalimantan Barat	83	85	102	125	129	1 428
21. Kalimantan Tengah	63	44	41	24	114	689
22. Kalimantan Selatan	481	783	533	141	22	10 073
23. Kalimantan Timur	190	122	80	96	108	1 514
24. Sulawesi Utara	1 782	605	333	211	677	6 908
25. Gorontalo	119	32	10	12	10	955
26. Sulawesi Tengah	572	424	286	544	378	6 362
27. Sulawesi Selatan	520	1 291	1 466	1 087	2 153	15 192
28. Sulawesi Barat	84	51	64	75	37	873
29. Sulawesi Tenggara	579	254	263	120	212	5 887
30. Maluku	153	147	166	49	73	2 222
31. Maluku Utara	355	368	385	377	404	4 430
32. Papua	101	97	129	256	312	1 979
33. Papua Barat	49	56	28	52	35	596
J a w a	17 048	33 889	20 173	7 305	5 067	377 839
Luar Jawa	11 286	11 593	11 733	9 597	9 854	161 620
I n d o n e s i a	28 334	45 482	31 906	16 902	14 921	539 459

Tabel 11.7 **Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.7 **Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	93	81	68	83	134	132	131
2. Sumatera Utara	140	138	133	800	480	215	180
3. Sumatera Barat	79	83	69	89	81	94	74
4. R i a u	53	63	44	48	78	229	124
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	40	27	31	17	35	23	30
7. Sumatera Selatan	122	75	123	89	165	176	169
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	135	254	166	118	109	74	88
10. Lampung	336	467	289	296	188	359	672
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	491	394	136	311	900	1 903	278
13. Banten	204	39	26	22	83	78	242
14. Jawa Tengah	289	620	2 866	2 932	1 841	1 010	9 015
15. DI Yogyakarta	49	31	19	133	65	72	97
16. Jawa Timur	1 805	2 563	5 559	11 781	13 698	4 495	2 645
17. B a l i	29	376	-	17	-	44	54
18. Nusa Tenggara Barat	88	337	356	678	15 787	10 521	1 687
19. Nusa Tenggara Timur	4	646	661	3 769	2 550	1 338	878
20. Kalimantan Barat	24	14	8	757	197	1 010	237
21. Kalimantan Tengah	3	7	9	8	8	6	13
22. Kalimantan Selatan	6	28	24	128	107	14	105
23. Kalimantan Timur	84	48	48	63	53	56	83
24. Sulawesi Utara	5	220	100	144	50	65	75
25. Gorontalo	19	7	9	14	21	20	8
26. Sulawesi Tengah	93	113	179	122	138	124	176
27. Sulawesi Selatan	359	938	2 934	2 687	4 614	1 234	652
28. Sulawesi Barat	33	25	27	74	32	42	48
29. Sulawesi Tenggara	89	189	109	113	330	105	199
30. Maluku	27	38	77	84	40	20	89
31. Maluku Utara	22	20	24	18	21	23	20
32. Papua	93	67	55	44	55	65	56
33. Papua Barat	40	24	17	22	27	13	29
J a w a	2 838	3 647	8 606	15 179	16 587	7 558	12 277
Luar Jawa	2 016	4 285	5 560	10 282	25 300	16 002	5 877
I n d o n e s i a	4 854	7 932	14 166	25 461	41 887	23 560	18 154

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.7

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	174	175	258	74	50	1 453
2. Sumatera Utara	227	261	146	134	150	3 004
3. Sumatera Barat	63	73	65	61	83	914
4. R i a u	62	58	42	45	92	938
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	44	84	20	15	36	402
7. Sumatera Selatan	229	499	86	63	118	1 914
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	79	89	60	139	116	1 427
10. Lampung	458	713	88	47	158	4 071
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	497	2 341	2 476	1 889	891	12 507
13. Banten	184	173	83	19	15	1 168
14. Jawa Tengah	53 455	18 244	2 209	992	5 683	99 156
15. DI Yogyakarta	62	53	23	7	3	614
16. Jawa Timur	4 463	12 620	3 901	2 001	3 093	68 624
17. B a l i	2	71	65	111	214	983
18. Nusa Tenggara Barat	2 572	8 615	2 412	1 307	991	45 351
19. Nusa Tenggara Timur	186	1 228	476	491	80	12 307
20. Kalimantan Barat	16	13	14	8	11	2 309
21. Kalimantan Tengah	16	10	31	3	11	125
22. Kalimantan Selatan	166	104	50	7	5	744
23. Kalimantan Timur	58	69	65	42	62	731
24. Sulawesi Utara	373	99	139	66	97	1 433
25. Gorontalo	14	11	33	4	12	172
26. Sulawesi Tengah	223	90	95	105	119	1 577
27. Sulawesi Selatan	553	726	5 150	4 897	6 335	31 079
28. Sulawesi Barat	86	50	42	35	32	526
29. Sulawesi Tenggara	174	182	162	91	156	1 899
30. Maluku	144	82	35	10	9	655
31. Maluku Utara	23	16	22	19	19	247
32. Papua	32	31	42	59	128	727
33. Papua Barat	17	22	14	16	16	257
J a w a	58 661	33 431	8 692	4 908	9 685	182 069
Luar Jawa	5 991	13 371	9 612	7 849	9 100	115 245
I n d o n e s i a	64 652	46 802	18 304	12 757	18 785	297 314

Tabel 11.8 **Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.8 **Harvested Area of Cassava by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	233	245	249	283	301	270	277
2. Sumatera Utara	4 144	2 767	2 805	3 917	2 430	2 615	2 961
3. Sumatera Barat	510	412	434	519	404	434	473
4. R i a u	341	339	384	393	309	352	337
5. Kepulauan Riau	74	71	17	9	86	65	60
6. J a m b i	262	265	214	243	259	231	224
7. Sumatera Selatan	655	565	1 029	754	985	982	724
8. Kepulauan Bangka Belitung	92	64	76	79	82	86	83
9. Bengkulu	357	380	380	436	358	363	311
10. Lampung	42 765	28 819	40 627	31 728	27 626	31 061	27 284
11. DKI Jakarta	3	1	2	1	-	2	-
12. Jawa Barat	5 609	6 290	6 410	8 382	7 916	9 237	11 667
13. Banten	591	674	712	535	484	677	667
14. Jawa Tengah	7 872	7 843	6 462	7 971	7 393	15 193	35 235
15. DI Yogyakarta	213	116	8	143	386	7 739	39 963
16. Jawa Timur	4 120	7 459	5 089	3 461	6 464	16 661	30 915
17. B a l i	150	330	229	269	409	983	3 359
18. Nusa Tenggara Barat	182	86	226	247	492	603	724
19. Nusa Tenggara Timur	609	12 713	11 569	1 320	9 588	7 159	10 835
20. Kalimantan Barat	912	1 288	1 699	667	754	1 240	598
21. Kalimantan Tengah	325	345	351	354	346	394	421
22. Kalimantan Selatan	248	697	1 093	389	437	555	623
23. Kalimantan Timur	458	465	440	447	413	430	528
24. Sulawesi Utara	146	790	582	212	360	590	605
25. Gorontalo	47	52	42	57	26	31	46
26. Sulawesi Tengah	315	308	347	360	400	781	315
27. Sulawesi Selatan	773	664	953	750	1 388	1 467	2 619
28. Sulawesi Barat	451	171	253	207	197	135	251
29. Sulawesi Tenggara	675	561	618	663	664	643	1 192
30. Maluku	595	569	604	602	607	512	637
31. Maluku Utara	782	791	776	730	642	870	769
32. Papua	242	266	266	312	335	279	187
33. Papua Barat	219	156	154	141	218	83	170
J a w a	18 408	22 383	18 683	20 493	22 643	49 509	118 447
Luar Jawa	56 562	54 179	66 417	46 088	50 116	53 214	56 613
I n d o n e s i a	74 970	76 562	85 100	66 581	72 759	102 723	175 060

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.8

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	276	280	249	258	164	3 085
2. Sumatera Utara	2 998	2 881	3 544	3 070	3 797	37 929
3. Sumatera Barat	513	434	468	462	508	5 571
4. R i a u	284	326	362	308	409	4 144
5. Kepulauan Riau	48	78	63	61	89	721
6. J a m b i	266	254	226	157	218	2 819
7. Sumatera Selatan	1 270	1 071	898	329	530	9 792
8. Kepulauan Bangka Belitung	72	61	53	58	80	886
9. Bengkulu	343	228	186	361	344	4 047
10. Lampung	23 925	23 061	36 370	28 279	26 551	368 096
11. DKI Jakarta	3	1	1	-	1	15
12. Jawa Barat	14 392	14 974	7 969	5 969	4 429	103 244
13. Banten	529	1 036	626	479	364	7 374
14. Jawa Tengah	42 817	18 333	10 161	8 406	5 509	173 195
15. DI Yogyakarta	10 997	1 244	951	454	200	62 414
16. Jawa Timur	38 561	44 873	21 657	14 131	6 016	199 407
17. B a l i	3 018	1 224	266	254	192	10 683
18. Nusa Tenggara Barat	647	329	1 030	211	390	5 167
19. Nusa Tenggara Timur	8 661	19 108	8 241	5 383	1 519	96 705
20. Kalimantan Barat	814	850	601	445	915	10 783
21. Kalimantan Tengah	345	364	270	301	365	4 181
22. Kalimantan Selatan	589	436	179	183	272	5 701
23. Kalimantan Timur	453	420	454	328	378	5 214
24. Sulawesi Utara	838	944	130	108	66	5 371
25. Gorontalo	8	32	66	23	44	474
26. Sulawesi Tengah	266	244	314	244	304	4 198
27. Sulawesi Selatan	6 365	2 678	1 250	925	436	20 268
28. Sulawesi Barat	351	299	202	146	218	2 881
29. Sulawesi Tenggara	1 097	872	818	832	495	9 130
30. Maluku	587	697	558	593	479	7 040
31. Maluku Utara	906	783	830	800	871	9 550
32. Papua	199	186	223	225	147	2 867
33. Papua Barat	160	134	79	113	117	1 744
J a w a	107 299	80 461	41 365	29 439	16 519	545 649
Luar Jawa	55 299	58 274	57 930	44 457	39 898	639 047
I n d o n e s i a	162 598	138 735	99 295	73 896	56 417	1 184 696

Tabel 11.9 **Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2011**
Table 11.9 **Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2011**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	118	65	88	76	146	137	79
2. Sumatera Utara	998	1 161	984	1 172	1 861	1 425	1 107
3. Sumatera Barat	322	335	410	390	490	389	457
4. R i a u	92	107	106	83	89	103	121
5. Kepulauan Riau	23	11	23	23	31	13	19
6. J a m b i	308	277	119	124	260	213	246
7. Sumatera Selatan	268	179	255	220	260	297	243
8. Kepulauan Bangka Belitung	39	32	27	37	36	37	42
9. Bengkulu	293	266	305	363	221	276	200
10. Lampung	465	554	508	391	413	470	470
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 915	2 371	3 157	2 882	2 067	2 266	2 998
13. Banten	254	205	279	238	264	212	305
14. Jawa Tengah	859	618	463	669	649	668	630
15. DI Yogyakarta	44	19	24	69	21	47	18
16. Jawa Timur	686	1 127	1 393	991	881	1 258	1 395
17. B a l i	456	481	831	528	507	513	403
18. Nusa Tenggara Barat	29	54	72	67	46	58	69
19. Nusa Tenggara Timur	76	1 618	1 280	2 889	3 153	1 185	2 477
20. Kalimantan Barat	139	150	167	109	151	149	148
21. Kalimantan Tengah	84	117	83	110	83	160	94
22. Kalimantan Selatan	38	65	81	100	95	75	230
23. Kalimantan Timur	194	162	249	193	186	189	253
24. Sulawesi Utara	235	760	515	121	230	290	235
25. Gorontalo	26	27	19	35	38	25	18
26. Sulawesi Tengah	167	209	198	193	215	299	174
27. Sulawesi Selatan	271	328	404	400	451	898	402
28. Sulawesi Barat	124	91	61	90	100	118	342
29. Sulawesi Tenggara	203	165	279	276	304	425	294
30. Maluku	181	179	189	171	157	180	241
31. Maluku Utara	273	321	292	294	219	359	300
32. Papua	2 682	2 918	2 654	2 870	3 181	4 378	3 026
33. Papua Barat	119	113	73	49	110	84	91
J a w a	3 758	4 340	5 316	4 849	3 882	4 451	5 346
Luar Jawa	8 223	10 745	10 272	11 374	13 033	12 745	11 781
I n d o n e s i a	11 981	15 085	15 588	16 223	16 915	17 196	17 127

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.9

Provinsi Province	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jan - Des Jan - Dec
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	96	90	68	103	71	1 137
2. Sumatera Utara	1 040	1 291	1 127	1 923	1 377	15 466
3. Sumatera Barat	331	318	308	292	306	4 348
4. R i a u	90	104	100	94	114	1 203
5. Kepulauan Riau	18	25	23	17	8	234
6. J a m b i	351	333	282	245	259	3 017
7. Sumatera Selatan	246	217	162	152	121	2 620
8. Kepulauan Bangka Belitung	33	37	19	26	28	393
9. Bengkulu	217	167	94	144	188	2 734
10. Lampung	570	436	252	133	186	4 848
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 491	2 696	2 273	1 432	1 383	27 931
13. Banten	300	240	224	204	154	2 879
14. Jawa Tengah	610	792	687	542	859	8 046
15. DI Yogyakarta	40	33	34	40	24	413
16. Jawa Timur	1 137	1 699	1 898	1 017	695	14 177
17. B a l i	481	460	343	511	468	5 982
18. Nusa Tenggara Barat	36	163	237	81	42	954
19. Nusa Tenggara Timur	627	747	395	897	437	15 781
20. Kalimantan Barat	133	152	119	116	180	1 713
21. Kalimantan Tengah	110	96	75	89	104	1 205
22. Kalimantan Selatan	185	300	638	163	18	1 988
23. Kalimantan Timur	165	174	219	112	143	2 239
24. Sulawesi Utara	676	770	470	297	137	4 736
25. Gorontalo	18	16	21	6	11	260
26. Sulawesi Tengah	201	143	186	167	154	2 306
27. Sulawesi Selatan	495	553	495	256	438	5 391
28. Sulawesi Barat	107	172	213	167	220	1 805
29. Sulawesi Tenggara	328	311	292	201	176	3 254
30. Maluku	198	114	119	123	115	1 967
31. Maluku Utara	342	324	307	304	328	3 663
32. Papua	2 471	2 308	2 664	2 550	2 711	34 413
33. Papua Barat	108	64	57	69	81	1 018
J a w a	4 578	5 460	5 116	3 235	3 115	53 446
Luar Jawa	9 673	9 885	9 285	9 238	8 421	124 675
I n d o n e s i a	14 251	15 345	14 401	12 473	11 536	178 121

Tabel 12.1 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround, 1996-2011
Table Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by Subround, 1996-2011

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	6 022 264	43,75	26 344 642	3 355 751	45,60	15 302 431
1997	6 087 304	43,93	26 741 845	3 220 116	45,63	14 694 347
1998	5 153 744	42,19	21 744 204	3 780 305	41,97	15 866 477
1999*)	5 963 136	42,33	25 240 477	3 633 435	42,88	15 580 875
2000	5 875 018	43,48	25 546 914	3 638 668	45,12	16 418 665
2001	5 579 640	43,28	24 147 869	3 708 690	44,93	16 664 022
2002	5 494 432	44,21	24 293 047	3 795 454	45,42	17 237 436
2003	5 226 999	44,77	23 403 773	4 029 982	46,19	18 616 453
2004	5 767 314	44,95	25 924 563	3 918 045	46,35	18 159 288
2005	5 509 146	45,06	24 826 193	3 962 301	46,69	18 501 256
2006	5 699 093	45,49	25 925 145	3 940 829	47,14	18 578 132
2007	4 893 539	45,59	22 311 774	4 612 715	47,88	22 083 944
2008	5 764 001	48,79	28 120 510	4 225 042	49,50	20 914 987
2009	5 966 700	49,45	29 505 561	4 429 632	50,71	22 463 966
2010	5 839 507	50,22	29 323 792	4 391 893	50,44	22 152 985
2011	6 166 875	49,67	30 629 008	4 314 956	48,88	21 090 832

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	2 191 714	43,14	9 454 433	11 569 729	44,17	51 101 506
1997	1 833 174	43,32	7 940 862	11 140 594	44,32	49 377 054
1998	2 796 276	41,58	11 626 011	11 730 325	41,97	49 236 692
1999*)	2 366 633	42,44	10 045 035	11 963 204	42,52	50 866 387
2000	2 279 789	43,57	9 933 273	11 793 475	44,01	51 898 852
2001	2 211 667	43,63	9 648 891	11 499 997	43,88	50 460 782
2002	2 231 280	44,63	9 959 211	11 521 166	44,69	51 489 694
2003	2 231 053	45,35	10 117 378	11 488 034	45,38	52 137 604
2004	2 237 615	44,71	10 004 617	11 922 974	45,36	54 088 468
2005	2 367 613	45,72	10 823 648	11 839 060	45,74	54 151 097
2006	2 146 508	46,36	9 951 660	11 786 430	46,20	54 454 937
2007	2 641 383	48,31	12 761 717	12 147 637	47,05	57 157 435
2008	2 338 382	48,28	11 290 428	12 327 425	48,94	60 325 925
2009	2 487 244	49,97	12 429 363	12 883 576	49,99	64 398 890
2010	3 022 050	49,61	14 992 617	13 253 450	50,15	66 469 394
2011	2 721 812	51,57	14 037 064	13 203 643	49,80	65 756 904

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table 12.2

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 1996-2011
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by Subround, 1996-2011

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	4 886 726	48,69	23 795 518	3 247 842	46,46	15 088 615
1997	4 972 121	48,77	24 246 836	3 129 668	46,35	14 507 492
1998	4 120 906	47,21	19 453 782	3 609 921	42,97	15 512 252
1999*)	5 003 477	46,02	23 028 100	3 495 361	43,71	15 279 277
2000	4 848 890	47,80	23 179 712	3 553 428	45,68	16 230 362
2001	4 640 389	47,16	21 882 239	3 625 526	45,48	16 489 781
2002	4 579 690	48,14	22 048 746	3 718 822	45,87	17 058 672
2003	4 319 288	48,82	21 087 599	3 913 490	46,84	18 332 466
2004	4 790 696	48,85	23 403 570	3 832 629	46,83	17 948 161
2005	4 551 398	49,12	22 358 002	3 859 284	47,28	18 248 187
2006	4 752 971	49,32	23 441 025	3 848 472	47,67	18 345 774
2007	4 006 974	49,75	19 935 026	4 434 899	48,73	21 610 491
2008	4 859 831	52,26	25 399 391	4 095 481	50,23	20 571 672
2009	5 049 266	52,97	26 743 958	4 310 919	51,35	22 138 059
2010	4 888 707	54,02	26 409 866	4 266 921	51,05	21 781 438
2011	5 298 598	52,64	27 893 293	4 203 957	49,35	20 747 480

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	2 116 825	43,95	9 304 122	10 251 393	47,01	48 188 255
1997	1 779 975	44,03	7 837 546	9 881 764	47,15	46 591 874
1998	2 744 735	41,96	11 516 769	10 475 562	44,37	46 482 803
1999*)	2 295 373	43,10	9 893 759	10 794 211	44,65	48 201 136
2000	2 215 282	44,23	9 797 127	10 617 600	46,34	49 207 201
2001	2 153 460	44,22	9 523 492	10 419 375	45,97	47 895 512
2002	2 158 467	45,36	9 791 647	10 456 979	46,76	48 899 065
2003	2 161 738	46,07	9 958 061	10 394 516	47,50	49 378 126
2004	2 176 147	45,30	9 857 702	10 799 472	47,42	51 209 433
2005	2 322 894	46,11	10 711 569	10 733 576	47,81	51 317 758
2006	2 111 571	46,70	9 860 691	10 713 014	48,21	51 647 490
2007	2 599 352	48,68	12 654 176	11 041 225	49,09	54 199 693
2008	2 302 441	48,64	11 198 708	11 257 753	50,78	57 169 771
2009	2 436 893	50,43	12 289 206	11 797 078	51,85	61 171 223
2010	2 963 151	50,04	14 826 812	12 118 779	52,00	63 018 116
2011	2 666 241	52,08	13 886 834	12 168 796	51,38	62 527 607

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.3 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 1996-2011
Table Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by Subround, 1996-2011

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	1 135 538	22,45	2 549 124	107 909	19,81	213 816
1997	1 115 183	22,37	2 495 009	90 448	20,66	186 855
1998	1 032 838	22,18	2 290 422	170 384	20,79	354 225
1999*)	959 659	23,05	2 212 377	138 074	21,84	301 598
2000	1 026 128	23,07	2 367 202	85 240	22,09	188 303
2001	939 251	24,12	2 265 630	83 164	20,95	174 241
2002	914 742	24,53	2 244 301	76 632	23,33	178 764
2003	907 711	25,52	2 316 174	116 492	24,38	283 987
2004	976 618	25,81	2 520 993	85 416	24,72	211 127
2005	957 748	25,77	2 468 191	103 017	24,57	253 069
2006	946 122	26,26	2 484 120	92 357	25,16	232 358
2007	886 565	26,81	2 376 748	177 816	26,63	473 453
2008	904 170	30,10	2 721 119	129 561	26,50	343 315
2009	917 434	30,10	2 761 603	118 713	27,45	325 907
2010	950 800	30,65	2 913 926	124 972	29,73	371 547
2011	868 277	31,51	2 735 715	110 999	30,93	343 352

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	74 889	20,07	150 311	1 318 336	22,10	2 913 251
1997	53 199	19,42	103 316	1 258 830	22,13	2 785 180
1998	51 541	21,20	109 242	1 254 763	21,95	2 753 889
1999*)	71 260	21,23	151 276	1 168 993	22,80	2 665 251
2000	64 507	21,11	136 146	1 175 875	22,89	2 691 651
2001	58 207	21,54	125 399	1 080 622	23,74	2 565 270
2002	72 813	23,01	167 564	1 064 187	24,34	2 590 629
2003	69 315	22,98	159 317	1 093 518	25,23	2 759 478
2004	61 468	23,90	146 915	1 123 502	25,63	2 879 035
2005	44 719	25,06	112 079	1 105 484	25,63	2 833 339
2006	34 937	26,04	90 969	1 073 416	26,15	2 807 447
2007	42 031	25,59	107 541	1 106 412	26,73	2 957 742
2008	35 941	25,52	91 720	1 069 672	29,51	3 156 154
2009	50 351	27,84	140 157	1 086 498	29,71	3 227 667
2010	58 899	28,15	165 805	1 134 671	30,42	3 451 278
2011	55 571	27,03	150 230	1 034 847	31,21	3 229 297

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table

12.4

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround, 1996-2011
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Subround,
1996-2011

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	2 096 323	24,82	5 203 418	883 725	24,37	2 153 476
1997	2 050 344	25,91	5 312 208	899 281	26,73	2 403 828
1998	2 147 610	26,18	5 622 310	795 648	26,41	2 101 646
1999*)	1 905 610	26,40	5 029 885	848 204	26,89	2 280 935
2000	2 062 908	27,03	5 575 310	795 471	27,56	2 192 060
2001	1 816 630	27,75	5 040 534	766 248	28,16	2 157 519
2002	1 862 403	29,18	5 434 054	776 557	31,04	2 410 395
2003	1 954 743	31,17	6 092 096	811 428	32,43	2 631 369
2004	1 921 262	32,43	6 230 141	844 957	33,59	2 838 269
2005	1 954 034	33,50	6 546 703	932 795	34,63	3 230 188
2006	1 923 042	33,52	6 445 786	874 551	35,16	3 075 112
2007	1 887 473	35,63	6 725 452	988 837	37,09	3 667 865
2008	2 079 883	39,61	8 237 885	1 068 455	42,48	4 538 779
2009	2 176 198	41,33	8 995 141	1 166 286	43,92	5 122 700
2010	2 145 402	42,29	9 072 681	1 139 180	45,26	5 155 916
2011	1 933 271	41,87	8 094 067	1 111 613	46,01	5 114 140

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	763 525	25,55	1 950 529	3 743 573	24,86	9 307 423
1997	405 599	26,01	1 054 815	3 355 224	26,14	8 770 851
1998	904 555	27,04	2 445 532	3 847 813	26,43	10 169 488
1999*)	702 543	26,95	1 893 216	3 456 357	26,63	9 204 036
2000	641 939	29,75	1 909 529	3 500 318	27,65	9 676 899
2001	702 988	30,57	2 149 139	3 285 866	28,45	9 347 192
2002	487 873	37,09	1 809 656	3 126 833	30,88	9 654 105
2003	592 340	36,52	2 162 977	3 358 511	32,41	10 886 442
2004	590 695	36,51	2 156 833	3 356 914	33,44	11 225 243
2005	739 158	37,16	2 747 003	3 625 987	34,54	12 523 894
2006	548 212	38,10	2 088 565	3 345 805	34,70	11 609 463
2007	754 014	38,38	2 894 210	3 630 324	36,60	13 287 527
2008	853 386	41,49	3 540 588	4 001 724	40,78	16 317 252
2009	818 175	42,92	3 511 907	4 160 659	42,37	17 629 748
2010	847 094	48,39	4 099 039	4 131 676	44,36	18 327 636
2011	819 808	54,10	4 435 043	3 864 692	45,65	17 643 250

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table

12.5

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 1996-2011
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Soybeans by Subround, 1996-2011

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	417 381	12,04	502 555	534 018	11,70	624 637
1997	374 578	12,52	468 909	467 261	11,78	550 495
1998	306 177	12,43	380 559	445 465	11,63	517 885
1999*)	392 385	12,46	489 090	467 332	11,69	546 536
2000	289 737	12,50	362 188	303 936	11,91	362 129
2001	210 679	11,57	243 749	249 966	11,91	297 801
2002	204 989	12,18	249 604	181 368	11,89	215 696
2003	155 784	12,86	200 354	211 341	12,31	260 069
2004	150 367	12,55	188 666	220 625	12,61	278 242
2005	153 959	13,06	201 146	260 061	12,79	332 740
2006	158 850	12,81	203 490	234 998	12,72	298 808
2007	117 587	13,12	154 312	179 297	12,94	232 008
2008	153 796	13,52	208 005	212 405	12,97	275 496
2009	221 821	13,35	296 141	263 170	13,58	357 423
2010	179 083	13,89	248 795	247 702	13,22	327 379
2011	187 891	13,24	248 830	190 998	13,14	250 921

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	327 887	11,89	389 989	1 279 286	11,86	1 517 181
1997	277 240	12,17	337 487	1 119 079	12,13	1 356 891
1998	343 429	11,86	407 196	1 095 071	11,92	1 305 640
1999*)	291 362	11,92	347 222	1 151 079	12,01	1 382 848
2000	230 811	12,71	293 317	824 484	12,34	1 017 634
2001	218 203	13,08	285 382	678 848	12,18	826 932
2002	158 165	13,14	207 756	544 522	12,36	673 056
2003	159 671	13,23	211 177	526 796	12,75	671 600
2004	194 163	13,21	256 575	565 155	12,80	723 483
2005	207 521	13,23	274 467	621 541	13,01	808 353
2006	186 686	13,14	245 313	580 534	12,88	747 611
2007	162 232	12,71	206 214	459 116	12,91	592 534
2008	224 755	13,00	292 209	590 956	13,13	775 710
2009	237 800	13,50	320 948	722 791	13,48	974 512
2010	234 038	14,14	330 857	660 823	13,73	907 031
2011	243 365	14,44	351 535	622 254	13,68	851 286

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table

12.6

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround,
1996-2011
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by Subround,
1996-2011

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	289 905	10,81	313 408	255 685	10,51	268 783
1997	268 395	10,96	294 216	244 807	10,86	265 917
1998	243 922	11,18	272 668	257 666	9,94	256 205
1999*)	249 798	10,98	274 229	239 862	10,14	243 326
2000	268 696	10,96	294 576	271 308	10,26	278 467
2001	262 438	10,87	285 366	252 684	10,37	261 922
2002	281 249	11,10	312 228	246 975	10,67	263 536
2003	261 496	11,88	310 592	282 749	10,72	303 166
2004	305 609	11,85	362 243	273 916	10,95	300 030
2005	280 255	11,94	334 745	288 375	10,98	316 704
2006	299 162	12,10	361 948	275 838	11,38	314 032
2007	259 600	12,28	318 804	280 575	11,39	319 550
2008	252 829	12,35	312 268	267 032	11,69	312 039
2009	263 865	12,52	330 374	245 771	12,33	302 960
2010	239 661	12,45	298 458	252 349	12,28	309 888
2011	242 651	12,26	297 464	187 597	12,83	240 683

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	143 318	10,86	155 624	688 908	10,71	737 815
1997	114 940	11,15	128 212	628 142	10,96	688 345
1998	149 510	10,93	163 484	651 098	10,63	692 357
1999*)	135 320	10,50	142 031	624 980	10,55	659 586
2000	143 550	11,39	163 474	683 554	10,77	736 517
2001	139 716	11,63	162 482	654 838	10,84	709 770
2002	118 729	11,99	142 307	646 953	11,10	718 071
2003	139 292	12,33	171 768	683 537	11,49	785 526
2004	143 909	12,18	175 222	723 434	11,58	837 495
2005	151 896	12,17	184 846	720 526	11,61	836 295
2006	131 753	12,30	162 116	706 753	11,86	838 096
2007	120 305	12,53	150 735	660 480	11,95	789 089
2008	114 061	12,78	145 747	633 922	12,15	770 054
2009	112 980	12,79	144 554	622 616	12,49	777 888
2010	128 553	13,29	170 882	620 563	12,56	779 228
2011	109 211	14,02	153 142	539 459	12,81	691 289

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table 12.7

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround,
1998-2011
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Mungbeans by Subround,
1998-2011

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	85 925	10,07	86 537	142 849	8,74	124 795
1999*)	55 277	9,00	49 773	134 699	8,50	114 551
2000	72 972	9,21	67 190	138 693	8,77	121 673
2001	68 621	9,44	64 753	131 264	8,51	111 742
2002	76 585	9,39	71 903	141 940	8,98	127 392
2003	89 663	10,03	89 891	133 553	9,31	124 389
2004	71 280	10,45	74 503	125 631	9,67	121 479
2005	66 919	10,63	71 117	130 028	9,77	126 975
2006	66 955	10,84	72 576	140 569	10,04	141 094
2007	52 319	11,06	57 887	142 059	10,35	147 038
2008	60 205	11,04	66 457	114 831	10,59	121 555
2009	64 878	11,11	72 096	112 630	10,73	120 905
2010	50 455	11,22	56 620	112 691	11,20	126 167
2011	52 413	11,37	59 595	148 253	11,43	169 503

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.7

Tahun Year	September – Desember September – December			Januari – Desember January – December		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	110 436	8,58	94 763	339 210	9,02	306 095
1999*)	108 094	9,33	100 802	298 070	8,89	265 126
2000	112 313	8,99	101 013	323 978	8,95	289 876
2001	139 367	8,94	124 526	339 252	8,87	301 021
2002	95 038	9,34	88 794	313 563	9,19	288 089
2003	121 341	9,97	120 944	344 557	9,73	335 224
2004	114 952	9,95	114 430	311 863	9,95	310 412
2005	121 390	10,12	122 871	318 337	10,08	320 963
2006	101 579	10,09	102 464	309 103	10,23	316 134
2007	111 829	10,51	117 562	306 207	10,53	322 487
2008	103 101	10,67	110 047	278 137	10,72	298 059
2009	110 698	10,97	121 485	288 206	10,91	314 486
2010	95 011	11,46	108 918	258 157	11,30	291 705
2011	96 648	11,61	112 244	297 314	11,48	341 342

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.8 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1996-2011**
Table 12.8 **Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Casaava by Subround, 1996-2011**

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	278 608	118,06	3 289 219	664 722	122,59	8 148 808
1997	228 260	117,41	2 679 988	627 074	123,91	7 769 911
1998	168 348	118,01	1 986 751	485 184	122,98	5 966 824
1999*)	287 796	120,08	3 455 996	634 368	123,51	7 834 792
2000	249 577	119,85	2 991 202	603 317	127,33	7 682 200
2001	252 348	125,04	3 155 336	622 830	131,85	8 212 079
2002	242 098	127,70	3 091 681	640 808	134,03	8 588 514
2003	209 889	146,98	3 085 010	572 084	147,75	8 452 548
2004	224 910	155,01	3 486 307	585 719	155,09	9 083 935
2005	209 350	162,47	3 401 219	533 691	159,05	8 488 248
2006	231 320	167,24	3 868 590	591 316	163,04	9 640 669
2007	182 180	169,78	3 093 013	494 132	166,47	8 225 993
2008	215 044	196,12	4 217 368	559 507	175,50	9 819 257
2009	230 137	195,47	4 498 552	549 667	187,96	10 331 678
2010	240 611	204,81	4 928 007	488 267	193,64	9 454 859
2011	303 213	216,29	6 558 143	513 140	191,12	9 807 064

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.8

Tahun Year	September – Desember September – December			Januari – Desember January – December		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	471 771	117,95	5 564 428	1 415 101	120,15	17 002 455
1997	388 032	120,71	4 684 122	1 243 366	121,72	15 134 021
1998	551 821	122,19	6 742 628	1 205 353	121,92	14 696 203
1999*)	427 844	120,79	5 167 756	1 350 008	121,91	16 458 544
2000	431 146	125,61	5 415 618	1 284 040	125,30	16 089 020
2001	442 734	128,46	5 687 233	1 317 912	129,41	17 054 648
2002	393 627	132,94	5 232 909	1 276 533	132,49	16 913 104
2003	462 570	151,03	6 986 252	1 244 543	148,84	18 523 810
2004	445 176	153,97	6 854 465	1 255 805	154,68	19 424 707
2005	470 419	157,98	7 431 716	1 213 460	159,22	19 321 183
2006	404 823	160,01	6 477 381	1 227 459	162,83	19 986 640
2007	525 169	165,07	8 669 052	1 201 481	166,36	19 988 058
2008	430 382	179,38	7 720 366	1 204 933	180,57	21 756 991
2009	395 862	182,11	7 208 915	1 175 666	187,46	22 039 145
2010	454 169	209,95	9 535 252	1 183 047	202,17	23 918 118
2011	368 343	208,47	7 678 818	1 184 696	202,96	24 044 025

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table

12.9

**Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround,
1996-2011**
*Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potatoes by Subround,
1996-2011*

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	67 086	96,06	644 397	79 341	94,17	747 147
1997	66 697	93,14	621 208	78 902	94,13	742 671
1998	56 379	92,37	520 748	75 034	95,56	717 055
1999*)	61 744	97,36	601 148	59 224	94,58	560 162
2000	60 266	95,55	575 862	80 786	91,18	736 623
2001	54 895	96,15	527 820	78 425	95,65	750 140
2002	60 868	99,75	607 131	68 890	96,71	666 259
2003	59 762	98,98	591 523	78 755	99,69	785 109
2004	61 411	105,25	646 367	69 305	99,91	692 456
2005	56 151	105,57	592 810	68 724	101,51	697 604
2006	54 238	107,26	581 732	70 095	100,71	705 914
2007	49 558	107,36	532 041	73 977	103,58	766 228
2008	53 260	109,17	581 442	74 566	103,03	768 263
2009	49 760	111,34	554 033	74 025	109,45	810 240
2010	56 348	117,38	661 440	66 122	108,69	718 686
2011	58 877	124,52	733 122	65 489	122,93	805 086

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.9

Tahun Year	September – Desember September – December			Januari – Desember January – December		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1996	65 254	95,93	625 972	211 681	95,31	2 017 516
1997	49 837	97,04	483 613	195 436	94,53	1 847 492
1998	70 680	98,65	697 241	202 093	95,75	1 935 044
1999*)	51 275	98,34	504 237	172 243	96,70	1 665 547
2000	53 210	96,82	515 202	194 262	94,08	1 827 687
2001	47 706	98,75	471 110	181 026	96,62	1 749 070
2002	47 518	104,86	498 252	177 276	99,94	1 771 642
2003	58 938	104,32	614 846	197 455	100,86	1 991 478
2004	53 830	104,58	562 979	184 546	103,05	1 901 802
2005	53 461	105,98	566 555	178 336	104,13	1 856 969
2006	52 174	108,60	566 592	176 507	105,05	1 854 238
2007	53 397	110,23	588 583	176 932	106,64	1 886 852
2008	46 735	113,85	532 056	174 561	107,80	1 881 761
2009	60 089	115,44	693 640	183 874	111,92	2 057 913
2010	58 603	114,49	670 920	181 073	113,27	2 051 046
2011	53 755	122,37	657 825	178 121	123,29	2 196 033

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<http://www.bpp.go.id>

LAPORAN LUAS TANAMAN PADI
(Isian dalam hektar bilangan bulat)

SP-PADI

PROVINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Bulan :
Tahun :

No.	Uraian	LAHAN SAWAH				LAHAN BUKAN SAWAH					
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lahu	Panen	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(5)+(6))	Panen	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((8)-(9)-(10)+(11))	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	JUMLAH PADI										
1.	Kelompok Varietas										
	a. Hibrida										
	b. Unggul										
	c. Lokal										
2.	Jenis Pengairan										
	a. Irigasi										
	b. Non Irigasi										
3.	Jenis Intensifikasi										
	a. Intensifikasi										
	b. Non Intensifikasi										

.....20.....
KCD/Mantri/Tant

(.....)

REPORT OF PADDY ACREAGE
(In hectare integers)

SP-PADI

PROVINCE :
DISTRICT :
SUBDISTRICT :

Month :
Year :

No.	Description	WETLAND						DRYLAND			
		Standing Crop at The End of Previous Month (3)	Harvested Area (4)	Damaged Area (5)	Planted Area (6)	Standing crop at The End of Reporting Month (3)-(4)-(5)+(6) (7)	Standing Crop at The End of Previous Month (8)	Harvested Area (9)	Damaged Area (10)	Planted Area (11)	Standing crop at The End of Reporting Month (8)-(9)-(10)+(11) (12)
(1)	(2)										
	TOTAL PADDY										
1.	Variety										
	a. Hybrid										
	b. Superior										
	c. Local										
2.	Type of Irrigation										
	a. Irrigation										
	b. Non Irrigation										
3.	Type of Intensification										
	a. Intensification										
	b. Non Intensification										

.....20.....
KCD/Mantri Tani

(.....)

LAPORAN LUAS TANAMAN PALAWIJA

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Bulan :
Tahun :

No.	Uraian	LAHAN SAWAH						LAHAN BUKAN SAWAH							
		Tanaman Akhir-Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda (**)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak (***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir-Bulan Laporan (3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8)	Tanaman Akhir-Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda (**)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak (***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir-Bulan Laporan (10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	JUMLAH JAGUNG														
1.1.	Kelompok Varietas														
	a. Hibrida														
	b. Komposit														
	c. Lokal														
1.2.	Jenis Intensifikasi														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
2.	JUMLAH KEDELAI														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														

Keterangan :

- *) Panen untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering; untuk kacang hijau luas panen dibongkar habis
- **) Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering
- ***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen digunakan untuk pakan ternak

SP-PALAWIJA (Lanjutan)

No.	Uraian	LAHAN SAWAH						LAHAN BUKAN SAWAH							
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (*)	Panen (*)	Panen Muda (**)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak (***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan (3)-(4)-(7)-(8)	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (*)	Panen (*)	Panen Muda (**)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak (***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan (10)-(11)-(14)-(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.	JUMLAH KC.TANAH														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
4.	JUMLAH KACANG HIAU														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
5.	JUMLAH UBI KAYU														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
6.	JUMLAH UBI JALAR														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
7.	JUMLAH SORGUM														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
8.	TALAS														
9.	GANYONG														
10.	IRUT														

Keterangan :

*) Panen untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering, untuk kedelai menghasilkan biji kering, untuk kacang hijau luas panen dibongkar habis

**) Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen digunakan untuk pakan ternak

....., 20.....

KCD/Mantri/Tani

(.....)

REPORT OF SECONDARY FOOD CROPS ACREAGE

(In hectare integers)

PROVINCE :
DISTRICT :
SUBDISTRICT :

Month :
Year :

No.	Description	WETLAND						DRYLAND							
		Standing Crop at The End of Previous Month (3)	Harvested Area (4)	Unripe Harvested Area (**) (5)	Livestock Fodder Area (***) (6)	Damaged Area (7)	Planted Area (8)	Standing Crop at The End of Previous Month (10)	Harvested Area (9)	Unripe Harvested Area (**) (11)	Livestock Fodder Area (***) (12)	Damaged Area (13)	Planted Area (14)	Standing Crop at The End of Reporting Month ((10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(8)) (15)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	TOTAL MAIZE														
1.1.	Variety														
	a. Hybrid														
	b. Composit														
	c. Local														
1.2.	Type of Intensification														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
2.	TOTAL SOYBEAN														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														

Notes :

*) Harvest for maize is to produce dry, loose maize for soybean is to produce dry shelled soybean for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

**) Unripe harvest for maize is not to produce dry, loose maize for soybean is not to produce dry shelled soybean

***) All part of crop (leaf, stem, and com) are picked for livestock fodder

SP-PALAWIJA (Continue)

No.	Description	WETLAND						DRYLAND							
		Standing Crop at The End of Previous Month (3)	Harvested Area *) (4)	Unripe Harvested Area **) (5)	Livestock Fodder Area ***) (6)	Damaged Area (7)	Planted Area (8)	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8)) (9)	Standing Crop at The End of Previous Month (10)	Harvested Area *) (11)	Unripe Harvested Area **) (12)	Livestock Fodder Area ***) (13)	Damaged Area (14)	Planted Area (15)	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8)) (16)
3.	TOTAL PEANUT														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
4.	TOTAL MUNGBEAN														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
5.	TOTAL CASSAVA														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
6.	TOTAL SWEET POTATO														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
7.	TOTAL SORGUM														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
8.	TARO														
9.	GANYONG (kind of taro)														
10.	IRUT (kind of taro)														

Notes :

*) Harvest for maize is to produce dry loose maize ; for soybean is to produce dry shelled soybean; for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

**) Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize ; for soybean is not to produce dry shelled soybean

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder

....., 20.....

KCD/Maetri Tani

(.....)



**SURVEI UBINAN PADI/PALAWIJA
KETERANGAN HASIL UBINAN**

Bulan :

Tahun :

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Provinsi <input type="text"/> <input type="text"/>		
2. Kabupaten/Kota (<i>coret salah satu</i>) <input type="text"/> <input type="text"/>		
3. Kecamatan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
4. Desa/Kelurahan (<i>coret salah satu</i>) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan (<i>coret salah satu</i>)	Perkotaan -1	Pedesaan -2	<input type="checkbox"/>
6. Nomor blok sensus		
7. Nomor kode sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
8. Jenis ubinan	Pusat -1	Prakarsa/Daerah -2	Lainnya -3 <input type="checkbox"/>
9. Nomor urut ubinan <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Nama kepala rumah tangga		
11. Jumlah petak		
12. Nomor urut petak terpilih		
13. Jenis tanaman	Padi Sawah -1 Jagung -3 Kacang Tanah -5 Ubi Jalar -7	<input type="checkbox"/>	
	Padi Ladang -2 Kedelai -4 Ubi Kayu -6		
14. Panjang sisi petak terpilih (<i>langkah biasa</i>)	Barat-Timur (X) = Utara-Selatan (Y) =		
15. Nomor random awal	Halaman Baris Kolom		
16. Nomor random terpilih	Barat-Timur (X) = Utara-Selatan (Y) =		
17. Petugas pencacah	KSK -1 Staf BPS Daerah -3 Mitra BPS -5	<input type="checkbox"/>	
	KCD -2 Staf Distan -4		
18. Tanggal pengiriman ke BPS Kab/Kota (<i>R17 berkode 1/3/5</i>) atau Tanggal pengiriman ke Distan Kab/Kota (<i>R17 berkode 2/4</i>)		
II. KETERANGAN PETUGAS			
Petugas	Nama	Tanggal Pencacahan, Pengawasan/Pemeriksaan	Tanda Tangan
Pencacah			
Pengawas/Pemeriksa			

III. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH			
1. Jenis lahan	: Sawah irigasi -1 Sawah non irigasi -2	Bukan sawah -3	<input type="checkbox"/>
2. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat petak terpilih :	m ²		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Plot ubinan	: 2½ m x 2½ m -1	Satu petak -2	<input type="checkbox"/>
4. Bila rincian 3 berkode 2, luas petak yang diubin :,	m ²		<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Cara penanaman	: Tunggal -1	Campuran -2	<input type="checkbox"/>
6. Jenis intensifikasi	: Intensifikasi -1	Non intensifikasi -2	<input type="checkbox"/>
7. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rinc.2) <i>Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"</i> kg		<input type="text"/> <input type="text"/>
8. Khusus untuk padi, jenis varietas benih yang digunakan : <i>(Jika yang diubin bukan padi isikan "00")</i>			<input type="text"/> <input type="text"/>
Hibrida	-01 Cigeulis	-05 PB 42	-09
IR 64	-02 Membrano	-06 Way Apo Baru	-10
Ciherang	-03 Gilerang	-07 Cilamaya Muncul	-11
Ciliwung	-04 Cisadane	-08 Lainnya	-12
9. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :			
Pupuk	Kode	Kode Pupuk	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)
Urea	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TSP/SP36	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ZA	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KCL	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
NPK	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
PPC/ZPT	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pupuk organik/kandang	-7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lainnya	-8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Banyaknya	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Banyaknya pestisida yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :			
Pestisida	Kode	Kode Pestisida	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)
Insektisida granuler <i>(Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, dsb)</i>	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Insektisida yang disemprotkan <i>(Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, dsb)</i>	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rodentisida <i>(Racumin, Klerat RM, Phyton RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, dsb)</i>	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Herbisida <i>(Round up 75 WSG, Gramoxone S, Pustilate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, dsb)</i>	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fungisida <i>(Antracol 70 WP, Benlate, dsb)</i>	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lainnya <i>(Namagon 75 EC, Shell D-D, dsb)</i>	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Banyaknya	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>		
IV. HASIL UBINAN			
1. Berat hasil ubinan :, kg	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>		
Catatan, berat hasil ubinan yang diisikan :			
Padi Sawah/Padi Ladang	: Gabah kering panen		
Jagung	: Ontongan kering panen tanpa kulit dan tangkai		
Kedelai	: Polong kering panen		
Kacang Tanah	: Gelondong kering panen		
Ubi Kayu	: Umbi basah berkulit		
Ubi Jalar	: Umbi basah		
2. Banyaknya rumpun dalam plot ubinan :	rumpun <input type="text"/> <input type="text"/>		

V. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 1 sampai dengan 9 :

- a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin.
- b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, pada kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

1. Kelompok varietas benih yang digunakan

Uraian	Lokal (padi/palawija)	Unggul (padi/palawija)	Komposit (jagung)	Hibrida (padi/jagung)
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

2. Mutu benih yang digunakan

Uraian	Tidak bersertifikat	Bersertifikat
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

3. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pedagang benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

4. Serangan OPT

Uraian	Terserang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)			Tidak terserang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

5. Penggunaan pupuk (pilihan 2, 3 dan 4 dapat dilingkari lebih dari satu dan yang diisikan pada kotak adalah jumlah kode yang dilingkari)

Uraian	Tidak Menggunakan Pupuk	Menggunakan Pupuk		
		Pupuk Tunggal (<i>Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, dll</i>)	Pupuk Majemuk (<i>NPK</i>)	Pupuk Organik/ Kandang
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

6. Kecukupan air (*menurut persepsi responden*)

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

V. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

7. Khusus untuk padi, alat panen yang digunakan

Uraian	Sabit Biasa	Sabit Bergerigi	Ani-ani	Lainnya
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

8. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

9. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m ²)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

10. Produktivitas/hasil per hektar (*menurut persepsi responden*) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang Lebih rendah	-0 -1	Sama saja Lebih tinggi	-2 -3
---	----------	---------------------------	----------

VI. CATATAN

http://www.bpp.go.id



**PADDY/SECONDARY FOOD CROPS CUTTING SURVEY
CROP CUTTING RESULT**

Month :
Year :

I. ADMINISTRATIVE INFORMATION			
1. Province <input type="text"/> <input type="text"/>		
2. District <input type="text"/> <input type="text"/>		
3. Subdistrict <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
4. Village <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
5. Village Clasification	Urban -1	Rural -2	<input type="checkbox"/>
6. Census Block Number		
7. Sample Code Number	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
8. Type of Crop Cutting Sample	Central -1	Regional -2	Others -3 <input type="checkbox"/>
9. Crop Cutting Plot Number <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Head of Household		
11. Number of Plot		
12. Selected Plot Number		
13. Type of Crop	Wetland paddy -1 Maize -3 Peanut -5 Sweet Potato -7 Dryland paddy -2 Soybean -4 Cassava -6 <input type="checkbox"/>		
14. Length of selected plot (<i>ordinary step</i>)	West-East (X) = North-South (Y) =		
15. Random Start	Page Row Column		
16. Selected Random Numbers	West-East (X) = North-South (Y) =		
17. Enumerator	KSK -1 Regional BPS Staff -3 Contract enumerator -5 KCD -2 Agriculture Office Staff -4 <input type="checkbox"/>		
18. Date of Delivery to BPS District (<i>Point 17 coded 1/3/5</i>) or Date of Delivery to District Agriculture Office (<i>Point 17 coded 2/4</i>)		
II. OFFICIAL INFORMATION			
Officials	Name	Date of Enumeration/Supervision	Signature
Enumerator			
Supervisor			

III. GENERAL INFORMATION OF SELECTED CROP			
1. Type of Land	: Irrigation wetland -1 Dryland -3 Non irrigation wetland -2		<input type="checkbox"/>
2. Area of the same type of crop on the selected field	: m ²		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Crop cutting plot	: 2½ m x 2½ m -1 full of plot -2		<input type="checkbox"/>
4. If point 3 is coded 2, total area of selected plot	: m ²		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Planting system	: Single -1 Mix -2		<input type="checkbox"/>
6. Type of intensification	: Intensification -1 Non intensification -2		<input type="checkbox"/>
7. Seed utilized on the selected field (point.2) <i>for cassava and sweet potato, put "-"</i> kg		<input type="text"/> <input type="text"/>
8. For paddy only, variety used : <i>(For other than paddy, put "00")</i>	Hybrid -01 Cigeulis -05 PB 42 -09 IR 64 -02 Membrano -06 Way Apo Baru -10 Ciherang -03 Gilerang -07 Cilamaya Muncul -11 Ciliwung -04 Cisadane -08 Other -12		<input type="text"/> <input type="text"/>
9. Fertilizer used on the selected field (point 2) :			
Fertilizer	Code	Fertilizer code	Unit (kg -1 gram -2 litre -3)
Urea	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TSP/SP36	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ZA	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KCL	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
NPK	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
PPC/ZPT	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Organic	-7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Others	-8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
10. Pesticide used on the selected field (point 2) :			
Pesticide	Code	Pesticide Code	Unit (kg -1 gram -2 liter -3)
Insecticide granuler <i>(Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, etc)</i>	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Emulsion and Wettable Powder Insecticide <i>(Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, etc)</i>	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rodentiside <i>(Racumin, Klerat RM, Phyton RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, etc)</i>	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Herbicide <i>(Round up 75 WSG, Gramoxone S, Pusilate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, etc)</i>	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fungicide <i>(Antracol 70 WP, Benlate, etc)</i>	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Others <i>(Namagon 75 EC, Shell D-D, etc)</i>	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
IV. RESULT OF CROPS CUTTING			
1. Weight of crops cutting	: kg		<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
Note, Filled Weight of crops cutting :			
Paddy	: Dry unhusked paddy		
Maize	: Corn without ear and bunch		
Soybean	: Fresh soybean		
Peanut	: Fresh peanuts unhusked		
Cassava	: Fresh roots of cassava		
Sweet Potato	: Fresh roots of sweet potatoes		
2. Total bounded crops cutting	: bounded		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

V. SUPPORTER INFORMATION

Notes, for point 1 to 9 :

- a. Seed utilizing, pest attacking, fertilizer using and water sufficiency : this year and last year condition in the same subround, inside the plot.
 b. If on the plot was not planted with similar paddy/secondary food crops commodity in last year, last year column fill with "0" (no).

1. Group of used seeds variety

Description	Local (paddy/secondary food crops)	Superior (paddy/secondary food crops)	Composit (maize)	Hybrid (paddy/maize)
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

2. Quality of used seed

Description	Non Certificated	Certificated
Last year	1	2
This year	1	2

3. Source of Used seed

Description	Non Producer/Own Production	Producer/Seeds Seller
Last year	1	2
This year	1	2

4. Pest Attacking

Description	Attacked with intensity (<i>responder perception</i>)			Not Attacked
	Hard	Medium	Light	
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

5. Fertilizer using (point 2, 3 and 4 can be rounded more than one and number of rounded code is filled on the column)

Description	Not Using Fertilizer	Using Fertilized		
		Single Fertilizer (Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, etc)	Plural Fertilizer (NPK)	Organic Fertilizer
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

6. Water Sufficiency (*based on responder perception*)

Description	Less	Enough	More
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

V. SUPPORTER INFORMATION (continue)

7. Only for Paddy, harvest tools utilized

Description	Ordinary sickle	Jagged Sickle	Ani-ani	Others
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

8. Only for Paddy, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Description	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

9. Only for Paddy, Size of ukuran alas perontokan yang digunakan

Description	Ukuran Alas Perontokan (m ²)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Last year	1	2	3	4	5
This year	1	2	3	4	5

10. Productivity/yield per hectare (*based on responder perception*) this year is compared with last year in the same subround, pada bidang dimana petak diubin

Not planted with the same crops in last year	-0	Similar	-2
Lower	-1	Higher	-3

VI. NOTES

(This area is intentionally left blank for notes.)

